

Katalog/Catalog : 1102101.1278

# KOTA GUNUNGSITOLI DALAM ANGKA

*Gunungsitoli Municipality in Figures*

# 2021



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA GUNUNGSITOLI**  
BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality

# KOTA GUNUNGSITOLI DALAM ANGKA

*Gunungsitoli Municipality in Figures*

# 2021





KOTA GUNUNGSITOLI DALAM ANGKA

*Gunungsitoli Municipality in Figures*

**2021**

ISSN: 2656-2162

No. Publikasi/*Publication Number*: 12780.2101

Katalog/*Catalog*: 1102001.1278

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxviii + 346 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Gunungsitoli

*BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality*

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kota Gunungsitoli

*BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Tari Tradisional Nias

© BPS Kota Gunungsitoli/*BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV E'Karya

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau  
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin  
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy  
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics*







**KEPALA BPS KOTA GUNUNGSITOLI**  
*CHIEF STATISTICIAN OF GUNUNGSITOLI MUNICIPALITY*



**SABAR ALBERTO HARIANJA**

<https://gunungsitoli.go.id>





## KATA PENGANTAR

Publikasi Kota Gunungsitoli Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Gunungsitoli. Publikasi ini jauh lebih awal dipublikasikan dibanding tahun sebelumnya, dalam rangka program percepatan penyediaan data untuk perencanaan pembangunan di Kota Gunungsitoli. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana.

Publikasi ini dapat terwujud berkat dukungan Walikota Gunungsitoli serta kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah daerah, instansi vertikal, BUMN/BUMD maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan ketidaklengkapan. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Gunungsitoli, Februari 2021

Kepala BPS  
Kota Gunungsitoli

Sabar Alberto Harianja, S.Si, M.M.



## PREFACE

*Gunungsitoli Municipality in Figures 2021 is an annual publication written by BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality. This publication is published earlier than the previous year in order to accelerate data presentation for development planning in Gunungsitoli Municipality. We admit this publication hasn't fully met the expectations of data users, especially planners.*

*This publication was made possible by the support of the Mayor of Gunungsitoli and the cooperation and assistance of various parties, both local government agencies, vertical agencies, BUMN / BUMD and the private sector. To all parties who have provided assistance, a big appreciation and gratitude was expressed.*

*This publication has been prepared as well as possible, but it was realized there were still shortcomings and incompleteness. To improve this publication, constructive responses and suggestions from users are highly expected.*

*Gunungsitoli, February 2021  
Chief of BPS-Statistics of  
Gunungsitoli Municipality*

Sabar Alberto Harianja, S.Si, M.M.

## DAFTAR ISI/CONTENTS

Halaman  
Page

Peta Wilayah Kota Gunungsitoli/Map Of Gunungsitoli Municipality .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Kepala BPS Kota Gunungsitoli/Chief Statistician of Gunungsitoli Municipality .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Kata Pengantar .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Preface .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1 Geografi dan Iklim/Geography and Climate .	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.1 Geografi/Geography .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.2 Iklim/Climate.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2 Pemerintahan/Goverment .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Sumber Daya Manusia/ Human Resources.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/Population and Employment...	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
3.1 Kependudukan/Population .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2 Ketenagakerjaan/Employment .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/Social and Welfare..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>defined.</b>	
4.2 Kesehatan/Health .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3 Agama dan Bencana Alam/Religion and Natural Disaster.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
4.4 Keluarga Berencana/Family Planning .	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5 Kriminalitas/Crime .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.6 Kemiskinan/Poverty .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5 Pertanian/Agriculture .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1 Tanaman Pangan/Food Crops .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2 Hortikultura/Horticulture.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3 Peternakan/livestock .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



5.4	Perikanan/ <i>Fishery</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.5	Petani dan penyuluh pertanian/ <i>Farmers and the Preceptors</i> ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6	Industri dan Energi/ <i>Industry and Energy</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.1	Listrik/ <i>Electricity</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.2	Air bersih/ <i>Clean Water</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
7	Pariwisata/ <i>Tourism</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
7.1	Pariwisata .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
8	Transportasi Dan Komunikasi/ <i>Transportation And Communication</i> ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
8.1	Transportasi Dan Komunikasi/ <i>Transportation And Communication</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
9	Koperasi, Perdagangan, Dan Pengeluaran Penduduk/ <i>Cooperative, Trade, And Population Expenditure</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
9.1	Koperasi dan Perdagangan/ <i>Cooperative and Trade</i> .....	244
9.2	Persediaan Beras/ <i>Rice Suply</i> .....	247
9.3	Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i> .....	249
10	Keuangan Daerah Dan Sistem Neraca Regional/ <i>Local Finance And System Of Regional Accounts</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
10.2	Sistem Neraca Regional/ <i>System Of Regional Accounts</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
11	Perbandingan Antar Kabupaten Kota/ <i>Comparison Between Regency</i> .	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
11.1	Perbandingan antar Kabupaten Kota/ <i>Comparison Between Regency</i> .....	274
	Lampiran/ <i>Appendix</i> .....	300

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman  
Page

1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Total Area and Number of Island by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	9
1.1.2	Nama Desa/Kelurahan per Kecamatan di Kota Gunungsitoli/ <i>Name of Village/Suburb on each Subdistric in Gunungsitoli Municipality</i> .....	11
1.1.3	Nama-Nama Sungai Menurut Panjang dan Klasifikasi/ <i>Name of Rivers by Length and Classification</i> .....	13
1.1.4	Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kota Gunungsitoli, 2018 – 2020/ <i>Number of Land Certificate by Type of Land Right in Gunungsitoli Municipality, 2018 – 2020</i> .....	16
1.1.5	Status Pemilikan Tanah Menurut Jenis Hak dan Kecamatan, 2020/ <i>Land Possesion by Type of Rights and Subdistrict, 2020</i> .....	17
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	18
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	19
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Gunungsitolli Municipality, 2020</i> .....	20
2.1.1	Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Number of Village and Suburban by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	29
2.1.2	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2016-2020/ <i>Number of Suburban by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2016-2020</i> ..	30
2.1.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Number of Villages by Subdistrict and Classification in Gununungsitoli Municipality, 2020</i> .....	31



2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2019-2020/ <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2019-2020</i> .....	32
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2019-2020/ <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2019-2020</i> .....	33
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2019-2020/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2019-2020</i> .....	34
2.2.4	Jumlah Anggota DPRD Kota Gunungsitoli menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2020/ <i>Number of Regional Parliament of Gunungsitoli Municipality Member by Education and Sex, 2020</i> .....	36
2.2.5	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2020/ <i>Number of Regional Parliament of Gunungsitoli Municipality Member by Party and Sex, 2020</i> .....	37
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2000, 2011, 2020/ <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2011, 2019, and 2020</i> .....	49
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Population by Age Group and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	51
3.1.3	Jumlah Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017-2020/ <i>Number of Birth Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017-2020</i> .....	52
3.1.4	Jumlah Akta Perkawinan yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017-2020/ <i>Number of Marriage Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017-2020</i> .....	53
3.1.5	Jumlah Akta Kematian yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017-2020/ <i>Number of Death Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017-2020</i> .....	54
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2020/	

	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	55
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	56
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	57
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	58
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	59
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	60
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	61
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	62



3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditatamkan di Kota Gunungsitoli, 2018-2020/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment in Gunungsitoli Municipality, 2018-2020</i> .....	63
3.2.10	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018-2020/ <i>Number of Registered Job Applicants by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018-2020</i> .....	64
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	83
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	86
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	87
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	90
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	93
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah</i>	

	<i>Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	96
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	99
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	102
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	105
4.1.10	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan di Kota Gunungsitoli/ <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Gunungsitoli Municipality</i> .....	108
4.1.11	Jumlah Dosen, Pegawai Tata Usaha, dan Mahasiswa Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Tahun 2020/ <i>Number of Lecturers, Officials and Students Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) in Nias Regency Year 2020</i> .....	110
4.1.12	Perkembangan Mahasiswa Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) yang Menyelesaikan Studi Tahun 2018-2020/ <i>Growth of Students Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) Who Complete Study in Academic Year 2018-2020</i> .....	111
4.1.13	Jumlah Mahasiswa Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018-2020/ <i>Number of Students Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) by Education Level Year 2018-2020</i> .....	112
4.1.14	Jumlah Dosen Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Menurut Profesi Tahun 2018-2020/ <i>Number of Lecturers Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) by Profession Year 2018-2020</i> .....	113



4.1.15	Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Gross Enrolment Ratio (GER) and Net Enrolment Ratio (NER) by Sex in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	114
4.1.16	Persentase Penduduk Berusia 10 Tahun Keatas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis, 2012-2020/ <i>Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by and Literacy, 2012 – 2020</i> .....	115
4.1.17	Persentase Penduduk Berusia 10 Tahun Keatas Menurut Kepandaian Membaca dan Menulis di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by and Literacy in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	116
4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2012,2015 and 2019/ <i>Number of Villages<sup>1</sup> Having Health Facilities by Sub District, 2012,2015 and 2019</i> .....	117
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2020/ <i>Number of Medicinal Personnel by Sub District, 2020</i> .....	120
4.2.3	Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kota Gunungsitoli, 2011-2020/ <i>Number of Births According to Birth Attendant in Gunungsitoli Municipality, 2011-2020</i> .....	121
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit Bersalin dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019-2020/ <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Helath Center by Sub District, 2019-2020</i> .....	122
4.2.5	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR di Rujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Number of Infant Birth, Low Birth Weight Babies (LBW), lbw in Refer, and Nutritious Poor in Gunungsitoli, 2020</i> .....	124
4.2.6	Jumlah Bayi yang Pernah Mendapat Imunisasi di Kota Gunungsitoli Menurut Kecamatan, 2020/ <i>Number of Infant Who ever Get The Immunitation in Gunungsitoli Municipality According to Subdistrict, 2020</i> .....	125
4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan mendapat tablet Zat Besi (Fe) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Number of Pregnant Women, Conduct visits K1, K4 Conduct visits, KEK, and get tablet Iron (Fe) According to the Subdistrict in Gunungsitoli, 2020</i> .....	126
4.2.8	Banyaknya Kasus IMS, DBD, Diare, TB di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Number of case IMS,DBD, Diare, TB in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	127

4.2.9	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Number of 10 Most Case Disease in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	128
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Population by Subdistrict and Religion in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	129
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Number of Place of Worship By Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	130
4.3.3	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam <sup>2</sup> Menurut Kecamatan, 2012, 2015, 2019/ <i>Number of Villages<sup>1</sup> that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by Sub District, 2012,2015,2019</i> .....	131
4.4.1	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Number of Childbearing Age Couple and Family Planning Participant by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	133
4.4.2	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019-2020/ <i>Number of Family Planning Clinic dan Rural Family Planning Service Center by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019-2020</i> .....	135
4.4.3	Persentase Wanita Berusia 10 Tahun Keatas Yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2018-2020/ <i>Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Aged at First Marriage, 2018-2020</i> .....	136
4.4.4	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin Menurut Status Penggunaan Alat KB, 2015-2020/ <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by The Used of Contraceptive Status, 2015-2020</i> .....	137
4.4.5	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Yang Berstatus Kawin Menurut Alat/Cara Kb Yang Sedang Digunakan, 2018-2020/ <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Aged by Type Contraceptive Currently Used, 2018-2020</i> .....	138
4.4.6	Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli 2017-2020/ <i>Number of Marriage Certificate Printed Out By Subdistrict in Nias Regency 2017-2020</i> .....	139
4.5.1	Jumlah Kantor dan Personil Kepolisian Resor Nias, 2018-2020/ <i>Number of Office and Personnel in Polres Nias , 2018-2020</i> .....	140



4.5.2	Banyaknya Kasus Pidana yang Diterima dan Diselesaikan di Wilayah Hukum Polres Nias, 2019-2020/ <i>Number of Reported and Resolved Criminal in Polres Nias , 2019-2020</i> .....	141
4.5.3	Banyaknya Kasus Pidana yang Diterima dan Diselesaikan di Wilayah Hukum Polres Nias Menurut Jenis Kejahatan, 2019-2020/ <i>Number of Reported and Resolved Crime in Polres Nias by Type of Case, 2019-2020</i> .....	142
4.6.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Gunungsitoli, 2012–2020/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Gunungsitoli Municipality, 2012–2020</i> .....	143
4.6.2	Jumlah Rumah Tangga Miskin Penerima Rastra APBD Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Number of Poor Household Receiving Rastra APBD by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	144
4.6.3	Jumlah Panti Asuhan, Panti Jompo, dan Klien yang Ditangani Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Number of Orphanage and Nursing Home by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	145
5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah di Kota Gunungsitoli, 2012-2020/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Rice Plants in Gunungsitoli, 2012-2020</i> .....	162
5.1.2	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Jagung dan Kedelai di Kota Gunungsitoli, 2012-2020/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Corn and Soy in Gunungsitoli, 2012-2020</i> .....	163
5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Kota Gunungsitoli, 2012-2020/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Nut and Soy Bean in Gunungsitoli, 2012-2020</i> .....	164
5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Kota Gunungsitoli, 2012-2020/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Cassava and Sweet Potato in Gunungsitoli, 2012-2020</i> .....	165
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (Ha), 2020/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (Ha), 2020</i> .....	166
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (kw), 2020/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (kw), 2020</i> .....	168
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2017-2020/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant(ha), 2020</i> .....	170

5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman(kw), 2017-2020/ <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (kw), 2017-2020</i> .....	171
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m <sup>2</sup> ), 2020/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m<sup>2</sup>), 2020</i> .....	172
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (kg), 2020/ <i>Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (kg), 2020</i> .....	174
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m <sup>2</sup> ), 2017-2020/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kinds of Plant (m<sup>2</sup>), 2017-2020</i> .....	176
5.2.8	Produktivitas Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2017-2020/ <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2017-2020</i> .....	177
5.2.9	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (kw), 2020/ <i>Production of Fruit Plants According to Type in Gunungsitoli (kw), 2020</i> .....	178
5.2.10	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kw), 2017-2020/ <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (kw), 2017-2020</i> .....	181
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gunungsitoli (ekor), 2020/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Type in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	183
5.3.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gunungsitoli (ekor), 2020/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Type in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	184
5.3.3	Produksi Daging Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gunungsitoli (kg), 2020/ <i>Meat Production by Subdistrict and Type in Gunungsitoli Municipality (kg), 2020</i> .....	185
5.3.4	Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Telur di Kota Gunungsitoli (kg), 2020/ <i>Egg Production by Subdistrict and Egg Type in Gunungsitoli Municipality (kg), 2020</i> .....	186
5.4.1	Produksi Ikan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (ton), 2020/ <i>Production of Fish by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (ton), 2020</i> .....	187
5.4.2	Produksi Ikan Air Tawar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (ton), 2020/ <i>Production of Inland Fish by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (ton), 2020</i> .....	188

5.4.3	Luas Area Pemeliharaan Ikan Air Tawar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (ha), 2020/ <i>Harvest Area of Inland Fisheries that Produced by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (ha), 2020</i> .....	189
5.5.1	Jumlah Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN), Jumlah Kelompok Tani (POKTAN), dan Jumlah Bangunan Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (BP3K) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Number of Farmers Group Association, Farmers Association, and Agriculture, Fishery, and Forestry Counsel Office Building by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	190
5.5.2	Jumlah Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Number of Agricultural Preceptors by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	191
6.1.1	Perkembangan Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan di Rayon Gunungsitoli (KWh), 2018-2020/ <i>Developments of Electric Energy Sales According to Customers in Gunungsitoli Rayon (KWh), 2018-2020</i> .....	200
6.1.2	Perkembangan Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan di Rayon Gunungsitoli (Juta Rupiah), 2018-2020/ <i>Developments of Electric Energy Sales According to Customers in Gunungsitoli Rayon (billion Rupiah), 2018-2020</i> .....	201
6.1.3	Daya Terpasang, Produksi, dan distribusi Listrik PLN di PLTD Gunungsitoli, 2013 – 2020/ <i>Installed power, production, and distribution of Electricity in PLTD Gunungsitoli, 2013 – 2020</i> .....	202
6.2.1	Banyaknya Pelanggan Air Bersih Menurut Jenis Konsumen di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Number of Constumer Drinking Water by Type of Customer in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	203
6.2.2	Banyaknya Jumlah Air Bersih yang Disalurkan (m <sup>3</sup> ) Menurut Jenis Konsumen di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Number of Drinking Water That Distributed (m<sup>3</sup>) by Type of Customer in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	204
7.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut di Kota Gunungsitoli, 2013-2020/ <i>Number of Hotel Accomodations in Gunungsitoli Municipality, 2013-2020</i> ....	212
7.1.2	Jumlah Kamar dan Jumlah Tempat Tidur Hotel & Akomodasi Lainnya di Kota Gunungsitoli, 2013-2020/ <i>Number of Room and Bed of Hotel and Other Accomodation in Gunungsitoli Municipality, 2013-2020</i> .....	213
7.1.3	Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Kota Gunungsitoli (%), 2013 – 2020/ <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodation (%) , 2013 – 2020</i> .....	214

7.1.4	Rata-rata Lama Inap Tamu Hotel dan Akomodasi Lainnya (hari), 2013 – 2020/ <i>Average Length of Stay of Guest of Hotels and Other Accomodation (day), 2013 - 2020</i> .....	215
7.1.5	Rata-rata Lama Inap Tamu Mancanegara dan Tamu Nusantara Hotel dan Akomodasi Lainnya (hari), 2013 – 2020/ <i>Average Length of Stay of Foreign Guest and Domestic Foreign of Hotels and Other Accomodation , 2013 - 2020</i> .....	216
7.1.6	Data Muskala Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Number of Muskala by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	217
8.1.1	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Gunungsitoli (unit), 2018-2020/ <i>Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Gunungsitoli Municipality (units), 2018-2020</i> .....	227
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan di Kota Gunungsitoli (km), 2020/ <i>Length of Roads by Condition and Status in Gunungsitoli Municipality (km), 2020</i> .....	230
8.1.3	Panjang Jalan Kota Gunungsitoli Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan, 2020 / <i>The Length of Gunungsitoli Municipality Road by Subdistrict and Condition of Road, 2020</i> .....	2301
8.1.4	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	2312
8.1.5	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Pendidikan di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Education in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	2313
8.1.6	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Golongan Pengeluaran di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Expenditure Class in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	2324
9.1.1	Banyaknya Sarana Perdagangan di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Number of Market by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	2403
9.1.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Gunungsitoli per 31 Juli 2020/ <i>Number of Cooperatives by Type and Subdistrict Cooperative in Gunungsitoli Municipality by 31 Juli 2020</i> .....	2414

9.2.1	Perkembangan Jumlah Persediaan Beras Pada Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli 2014 – 2020/ <i>Growth of Rice Supply at Sub Logistic Warehouse Region IV of Gunungsitoli 2014 – 2020</i> .....	2436
9.2.2	Penerimaan dan Penyaluran Beras Pada Perwakilan Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli 2020/ <i>Acceptance and Distribution of Rice at Sub Logistic Warehouse Region IV of Gunungsitoli 2020</i> .....	2447
9.3.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Gunungsitoli, 2020/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Gunungsitoli Municipality, 2020</i> .....	2458
9.3.2	Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan, Dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Menurut Jenis Konsumsi, 2015-2020/ <i>Average per Capita Monthly Expenditure and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure by Regency/City and Type of Consumption, 2015-2020</i> ..	246
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Gunungsitoli Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2019–2020/ <i>Actual Revenues of Government of Gunungsitoli Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2019–2020</i> .....	25761
10.1.2	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kota Gunungsitoli Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2019–2020/ <i>Actual Expenditure of Government of Gunungsitoli Municipality by Source of Expenditure (thousand rupiahs), 2019–2020</i> .....	2582
10.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2016-2020/ <i>Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2016-2020</i> .....	2593
10.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2016-2020/ <i>Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at Constant Prices by Industry (billion rupiahs), 2016-2020</i> .....	2604
10.2.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016-2020/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Industry, 2016-2020</i> .....	2615
10.2.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016-2020/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli</i>	

	<i>Municipality at 2011 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2020</i> .....	2626
10.2.5	Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2016-2020/ <i>Gross Domestic Regional Bruto of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2016-2020</i> .....	2637
10.2.6	Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2016-2020/ <i>Gross Domestic Regional Bruto of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2016-2020</i> .....	2648
11.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, 2011 dan 2020/ <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality, 2011 and 2020</i> .....	2693
11.1.2	Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2011 dan 2020/ <i>Number of Households and Average Household Size by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2011 and 2020</i> .....	2726
11.1.3	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota (jiwa) , 2020/ <i>Number of Population by Type of Sex, Sex Ratio and Regency/Municipality (person), 2020</i> .....	2737
11.1.4	Jumlah Jumlah Penduduk Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota (jiwa), 2020/ <i>Number of Population Urban and Rural by Regency/Municipality (person), 2020</i> .....	274
11.1.5	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sumatera Utara, 2020/ <i>Number of Population Aged 15 Years and Over by Regency and Kind of Activity (person), 2020</i> .....	2759
11.1.6	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2018 – 2020/ <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality (%), 2018- 2020</i> .....	2771
11.1.7	Persentase Penduduk yang Masih Sekolah menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur (%), 2020/ <i>Percentage of Population Attending School by Regency/Municipality and Age Group (%), 2020</i> .....	2782

11.1.8	Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Kabupaten/Kota, 2020/ <i>Gross Enrolment Rate by Regency/Municipality, 2020</i> .....	2793
11.1.9	Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Kabupaten/Kota, 2020/ <i>Net Enrolment Rate by Regency/Municipality, 2020</i> .....	2804
11.1.10	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota, 2020/ <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People by Regency/Municipality, 2020</i> .....	2815
11.1.11	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2015 – 2020/ <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2015 - 2020</i> .....	2826
11.1.12	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota, 2020/ <i>Component of Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2020</i> .....	2837
11.1.13	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2019 dan 2020/ <i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality (rupiahs), 2019 and 2020</i> .....	2848
11.1.14	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2019 dan 2020/ <i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2019 and 2020</i> .....	286
11.1.15	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2017 – 2020/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2017 - 2020</i> .....	2871
11.1.16	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2017 – 2020/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Regency /Municipality (billion rupiahs), 2017 - 2020</i> .....	2882
11.1.17	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2017 – 2020/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2011 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2017 – 2020</i> .....	2893

11.1.18	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota (persen), 2017 – 2020/ <i>Percentage of Contribution to The Total Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality, 2017- 2020</i> .....	2904
11.1.19	Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (rupiah), 2018 – 2020/ <i>Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/ Municipality at Current Market Prices (rupiahs), 2018 - 2020</i> .....	2915
11.1.20	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2011 (rupiah), 2018 – 2020/ <i>Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/Municipality at 2011 Constant Market Prices (rupiah), 2018 - 2020</i> .....	2926

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>



## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman  
page

1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kota Gunungsitoli (km<sup>2</sup>), 2020/*Total Area By Regency And City In Gunungsitoli Municipality (Square.Km),2020*..... 8
2. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kota Gunungsitoli, 2019-2020/*Poverty Gap Index (P1) and Poverty Severity Index (P2) Gunungsitoli Municipality, 2019-2020* ..... 82
3. Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan di Rayon Gunungsitoli (Gigawatt hours/ GWh), 2020/*Electric Energy Sales According to Customers in Gunungsitoli Rayon (Gigawatt hours/ GWh), 2020*..... 200
4. Jumlah Rumah Adat di Kota Gunungsitoli, 2020/*Number of Traditional House in Gunungsitoli Municipality, 2020*..... 214
5. Persentase Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Gunungsitoli (unit), 2020/*Percentage of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Gunungsitoli Municipality (units), 2020*..... 226

## Penjelasan Umum/Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	<sup>e</sup>
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	<sup>x</sup>
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	<sup>xx</sup>
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	<sup>r</sup>

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka. *The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

# GEOGRAFI DAN IKLIM

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

### LUAS WILAYAH GUNUNGSITOLI

Total area of Gunungsitoli **469,36** km<sup>2</sup> sq.km





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Secara astronomis, Kota Gunungsitoli terletak di antara  $1^{\circ} 17'$  LU dan  $97^{\circ}37'$  BT.
2. Berdasarkan posisi geografis, Kota Gunungsitoli terletak pada garis khatulistiwa dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:
  - **Sebelah Utara:**  
berbatasan dengan Kabupaten Nias Utara pada Kecamatan Sitolu Ori.
  - **Sebelah Selatan:**  
berbatasan dengan Kabupaten Nias pada Kecamatan Gido dan Kecamatan Hiliserangkai.
  - **Sebelah Timur:**  
berbatasan dengan Samudera Hindia.
  - **Sebelah Barat:**  
berbatasan dengan Kabupaten Nias di Kecamatan Hiliduho serta Kecamatan Alasa Talumuzoi dan Kecamatan Namohalu Esiwa, Kabupaten Nias Utara.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Astronomically, Gunungsitoli Municipality is located between  $1^{\circ} 17'$  North latitude and  $97^{\circ}37'$  East longitude.*
2. *Gunungsitoli Municipality lies on the equator with boundaries as follows:*
  - **North:**  
*border with North Nias regency in Sitolu Ori Subdistrict*
  - **South:**  
*border with Nias regency in the Gido Subdistrict and Hiliserangkai Subdistrict.*
  - **East:**  
*bordering by the Indian Ocean.*
  - **West:**  
*adjacent to the area in the Subdistrict of Nias, Hiliduho and Alasa Talumuzoi and Namohalu Esiwa Subdistrict of North Nias*

3. Kota Gunungsitoli memiliki luas wilayah mencapai  $\pm 469,36 \text{ km}^2$ , atau mencapai 0,63 % dari luas wilayah Provinsi Sumatera Utara dengan tinggi di atas permukaan laut bervariasi antara 0 – 800 m.

3. *Gunungsitoli Municipality has a total area of  $469.36 \text{ km}^2 \pm$ , or reaching 0.63% of the area of Sumatera Utara Province with altitude between 0-800 m.*

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

## ULASAN

### 1.1 Keadaan Geografi

Kota Gunungsitoli merupakan hasil pemekaran Kabupaten Nias yang diresmikan tanggal 26 November 2008 dengan berlandaskan UU No. 47 Tahun 2008. Kota Gunungsitoli merupakan salah satu daerah kota dari 33 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara.

Kota Gunungsitoli secara administratif terbagi atas 6 (enam) kecamatan, yaitu; Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, Gunungsitoli Selatan, Gunungsitoli Barat, Gunungsitoli, Gunungsitoli Alo'oa dan Gunungsitoli Utara. Berdasarkan luas wilayahnya, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi merupakan kecamatan dengan luas wilayah terbesar (134,78 km<sup>2</sup>), diikuti oleh Kecamatan Gunungsitoli (109,09 km<sup>2</sup>), Kecamatan Gunungsitoli Utara (79,73 km<sup>2</sup>), Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa (60,21 km<sup>2</sup>), Gunungsitoli Selatan (56,85 km<sup>2</sup>) dan Kecamatan Gunungsitoli Barat (28,70 km<sup>2</sup>).

## DESCRIPTION

### 1.1 Geography

*Gunungsitoli is an autonomous region of Nias Regency that inaugurated on 26 November 2008 based on UU No. 47 of 2008. Gunungsitoli is of municipality between 33 Subdistricts/cities in Sumatera Utara Province.*

*Gunungsitoli Municipality administratively divided into 6 Subdistricts; Gunungsitoli Idanoi Subdistrict, Gunungsitoli Selatan Subdistrict, Gunungsitoli Barat Subdistrict, Gunungsitoli Subdistrict, Gunungsitoli Alo'oa Subdistrict and Gunungsitoli Utara Subdistrict. Based on the vast territory, Gunungsitoli Idanoi Subdistrict is a Subdistrict with the largest area (134.78 km<sup>2</sup>), followed by Gunungsitoli Subdistrict (109.09 km<sup>2</sup>), Gunungsitoli Utara Subdistrict (79.73 km<sup>2</sup>), Gunungsitoli Alo'oa Subdistrict (60.21 km<sup>2</sup>), Gunungsitoli Selatan Subdistrict (56.85 km<sup>2</sup>) and Gunungsitoli Barat Subdistrict (28.70 km<sup>2</sup>).*

Masing-masing kecamatan terdiri atas desa/kelurahan. Jumlah total desa/kelurahan di Kota Gunungsitoli adalah sebanyak 101 desa/kelurahan dengan jumlah desa sebanyak 98 desa dan kelurahan sebanyak 3. Dari 101 desa/kelurahan tersebut, sebanyak 27 desa/kelurahan (27 persen) terletak di daerah pantai, dan 74 desa/kelurahan (73 persen) berada di daerah bukan pantai.

### **1.2 Keadaan Iklim**

Letak Kota Gunungsitoli dekat dengan garis khatulistiwa, maka curah hujan setiap tahun cukup tinggi. Pada tahun 2020, rata-rata curah hujan mencapai 268,83 mm<sup>3</sup> per bulan dengan banyaknya hari hujan mencapai 286 hari setahun atau rata-rata 23-24 hari per bulan.

Curah hujan yang paling besar terjadi pada bulan September dengan jumlah hari hujan sebanyak 18 hari dan curah hujan mencapai 382 mm<sup>3</sup>. Sementara curah hujan paling sedikit terjadi pada bulan Februari dengan jumlah hari hujan hanya sebanyak 14 hari dengan curah

*Each Subdistrict consists of villages on rural areas (rural) and villages on urban area (suburban). The total number of rural/suburban in Gunungsitoli are 101 rural/suburban with number of rural are 98 and number of suburban are 3. Of 101 rural/suburban, 27 rural/suburban (27 percent) is located in coastal areas, and 74 rural/suburban (73 percent) were in the area instead of the beach.*

### **1.2 Climate**

*Gunungsitoli was located near the equator makes rainfall high enough in every year. On 2020 the average of the monthly rainfall reach 268,83 mm<sup>3</sup> and the average of rainy day reach 286 days a year, or monthly average was 23-24 days.*

*The most heavy rainfall happened on September with number of rainfall reach 382 mm<sup>3</sup> in 18 days. The lowest rainfall happened on February with number of rainfall reach only 124 mm<sup>3</sup> in 14 days. The high rainfall each year makes the natural conditions of*

hujan hanya mencapai 124 mm<sup>3</sup>. Curah hujan yang tinggi setiap tahun mengakibatkan kondisi alam Kota Gunungsitoli sangat lembab dan basah dengan rata-rata kelembaban antara 84 – 91 persen.

Di samping itu struktur batuan dan susunan tanah di Kota Gunungsitoli pada umumnya bersifat labil, mengakibatkan sering terjadinya patahan pada jalan-jalan aspal dan longsor, demikian juga sering ditemui daerah aliran sungai yang berpindah-pindah.

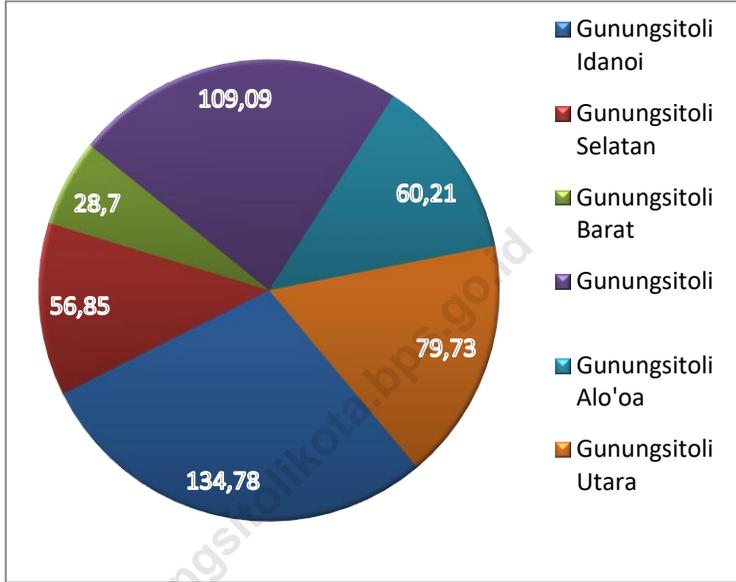
Kedaaan iklim Kota Gunungsitoli dipengaruhi oleh Samudera Hindia. Suhu udara dalam satu tahun rata-rata 26,76°C, dengan rata-rata minimum per bulan sebesar 26,0°C dan rata-rata maksimum 27,9°C. Kecepatan angin rata-rata dalam satu bulan sebesar 5,17 knot/jam.

*Gunungsitoli to be very humid and wet with average humidity between 84-91 percent.*

*In addition, the composition of rocks and soil in the Gunungsitoli Municipality are generally unstable, resulting frequent occurrence of fracture in asphalt roads and landslides, as well as common watershed move.*

*Gunungsitoli climatic conditions influenced by the Indian Ocean. Air temperature average degree was 26,76°C, with monthly minimum average was 26,0°C and the maximum average was 27,9°C. Wind velocity average in one year is about 5.17 knot/hour.*

**Gambar 1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (km<sup>2</sup>), 2020**  
*Picture Total Area by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (square.km), 2020*



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

**Tabel 1.1.1** Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota  
*Table* **Gunungsitoli, 2020**  
*Total Area and Number of Island by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Ibukota Kecamatan</b> <i>Capital of Subdistrict</i>	<b>Luas<sup>1</sup> (km2)</b> <i>Total Area<sup>1</sup></i> <i>(square.km)</i>	<b>Persentase terhadap</b> <b>Luas Kota</b> <i>Percentage to</i> <i>Municipality's Area</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gunungsitoli Idanoi	Dahana	134,78	28,72
2	Gunungsitoli Selatan	Ononamolo I Lot	56,85	12,11
3	Gunungsitoli Barat	Tumori	28,70	6,11
4	Gunungsitoli	Mudik	109,09	23,24
5	Gunungsitoli Alo'oa	Nazalou Alo'oa	60,21	12,83
6	Gunungsitoli Utara	Afia	79,73	16,99
<b>Kota Gunungsitoli</b>			<b>469,36</b>	<b>100,00</b>

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.1*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Jumlah Pulau<sup>2</sup> Number of Islands</b>	<b>Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)</b>	<b>Jarak ke Ibukota (km) Distance to the Capital (km)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gunungsitoli Idanoi	-	...	14
2	Gunungsitoli Selatan	-	...	9
3	Gunungsitoli Barat	-	...	4
4	Gunungsitoli	-	...	0
5	Gunungsitoli Alo'oa	-	...	14
6	Gunungsitoli Utara	-	...	19
	<b>Kota Gunungsitoli</b>	-		

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota  
 Source: Urban Planning Division of Gunungsitoli City

**Tabel 1.1.2 Nama Desa/Kelurahan per Kecamatan di Kota Gunungsitoli**  
**Table Name of Village/Suburb on each Subdistrict in Gunungsitoli Municipality**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Desa/Kelurahan Village/Suburb</b>
(1)	(2)
Gunungsitoli Idanoi	Hilimbōwō Idanoi, Hiliweto Idanoi, Tuhegeo II, Samasi, Lōlō'ana'a Idanoi, Ombōlata, Onowaembo, Siw'alubania I, Awa'ai, Lewuōguru Idanoi, Fadoro, Sifalaete, Hilihambawa, Tetehōsi I, Tetehōsi II, Binaka, Idanōtae, Fo'wa, Siw'alubania II, Humene, Simanaere, Helefanikha, Tuhegeo I, Dahana, Hilimba'wodesōlō, Bawōdesōlō
Gunungsitoli Selatan	Lōlōlakha, Onozitoli Tabaloho, Sihare'ō I Tabaloho, Ombōlata Simenari, Mazingō Tabaloho, Ononamōlō I Lot, Luahalaraga, Lōlōmboli, Fodo, Faekhu, Lōlōfaōsō Tabaloho, Hiligara, Hiligodu Ombōlata, Tetehosi Ombōlata, Sisobahili II Tanōse'ō
Gunungsitoli Barat	Onozikhō, Gada, Hilinakhe, Lōlōmoyo Tuhemberua, Sihare'ō Siwahili, Tumōri Balōhili, Tumōri, Orahili Tumōri, Ononamōlō II Lot

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Suburb
(1)	(2)
Gunungsitoli	Miga , Sihareõ II Tabaloho, Kelurahan Ilir, Sifalaete Tabaloho, Dahana, Sisobahili Tabaloho, Dahadanõ Gawugawu, Lasarabahili, Mudik, Boyo, Hilina'a, Lelewõnu Niko'otanõ, Simandraõlõ, Madolaoli, Sisarahili Sisambualahe, Onowaembo, Fadoro Lasara, Tuhemberua Ulu, Onozitoli Sifaoro'asi, Kelurahan Pasar, Kelurahan Saombõ, Iraonogeba, Ombõlata Ulu, Mo'awõ, Saewe, Sifalete Ulu, Hilimbaruzõ, Hilihao, Sisarahili Gamo, Bawõdesõlõ, Onozitoli Olor, Madula
Gunungsitoli Alo'oa	Fadoro Yõu, Nazalõu Alo'oa, Niko'otanõ Dao, Nazalõu Lõlõwua, Lõlõla'wa, Orahili Tanõse'õ, Tarakhaini, Fadoro Hilimbõwõ, Iraonolase
Gunungsitoli Utara	Hiligodu Ulu, Hilimbõwõ Olor, Olor, Gawugawu Bo'usõ, Lõlõ'ana'a Lõlõmoyo, Lasara Sowu, Hamba'wa, Tetehõsi Afia, Afia, Telukbelukar

Sumber/Source:

Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota  
Gunungsitoli/*Urban Planning Division of Gunungsitoli Municipality*

**Tabel 1.1.3 Nama-Nama Sungai Menurut Panjang dan Klasifikasi**  
**Table Name of Rivers by Length and Classification**

No.	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Klasifikasi* <i>Classification</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sungai Ndra Humene	Gunungsitoli Idanoi	5,0	Kecil
2.	Sungai Foa	Gunungsitoli Idanoi	7,2	Kecil
3.	Sungai Madawa	Gunungsitoli Idanoi	4,0	Kecil
4.	Sungai Umbu Dahana	Gunungsitoli Idanoi	4,0	Kecil
5.	Sungai Miga Sebu	Gunungsitoli Selatan	10,0	Sedang
6.	Sungai Miga Si'ite	Gunungsitoli Selatan	10,0	Sedang
7.	Sungai Siwali	Gunungsitoli Selatan	5	Kecil
8.	Sungai Bo'u	Gunungsitoli Selatan	3,0	Kecil
9.	Sungai Idanoi	Gunungsitoli Selatan	20,0	Sedang
10.	Sungai Nou	Gunungsitoli Barat	12,0	Sedang
11.	Sungai Boa'dulo	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
12.	Sungai Simangani	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
13.	Sungai Bona'a	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
14.	Sungai Sumui	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
15.	Sungai Bodalu	Gunungsitoli Barat	5,00	Kecil
16.	Sungai Mola	Gunungsitoli Barat	7,00	Kecil
17.	Sungai Bogaoha	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
18.	Sungai Matemate	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
19.	Sungai Solutu	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
20.	Sungai Simaoso	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
21.	Sungai Larumae	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
22.	Sungai Tawaya	Gunungsitoli Barat	5,00	Kecil
23.	Sungai Ra'ura'u	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
24.	Sungai Fazizi	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
25.	Sungai Alasa	Gunungsitoli Barat	5,00	Kecil
26.	Sungai Tagawa	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
27.	Sungai Bogaölo	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
28.	Sungai Hele'akhe	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.3*

No.	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Klasifikasi* <i>Classification</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
29.	Sungai Maera	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
30.	Sungai Zöluzölu	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
31.	Sungai Mo'awö	Gunungsitoli	10,0	Sedang
32.	Sungai Bogalitö	Gunungsitoli	4,0	Kecil
33.	Sungai Saombö	Gunungsitoli	2,0	Kecil
34.	Sungai Walo	Gunungsitoli	2,0	Kecil
35.	Sungai Sifadölä	Gunungsitoli	2,0	Kecil
36.	Sungai Sahöndrö	Gunungsitoli	2,0	Kecil
37.	Sungai Tohia	Gunungsitoli	2,0	Kecil
38.	Sungai Toota	Gunungsitoli	2,0	Kecil
39.	Sungai Boyo	Gunungsitoli	7,00	Kecil
40.	Sungai Alimbungö	Gunungsitoli	2,00	Kecil
41.	Sungai Idanömanu	Gunungsitoli	3,00	Kecil
42.	Sungai Idanö Fandindina	Gunungsitoli	3,00	Kecil
43.	Sungai Idanögohö	Gunungsitoli	3,00	Kecil
44.	Sungai Idanömalöwu	Gunungsitoli	3,00	Kecil
45.	Sungai Lelewönu	Gunungsitoli	3,00	Kecil
46.	Sungai Fafa	Gunungsitoli	4,00	Kecil
47.	Sungai Waru	Gunungsitoli	4,00	Kecil
48.	Sungai Faekhuzihamba	Gunungsitoli	5,00	Kecil
49.	Sungai Bodöwu	Gunungsitoli	7,00	Kecil
50.	Sungai Bodöwu So'ene	Gunungsitoli	4,00	Kecil
51.	Sungai Bozulu	Gunungsitoli	4,00	Kecil
52.	Sungai Tebai'oyo	Gunungsitoli	4,00	Kecil
53.	Sungai Delamawö	Gunungsitoli	3,00	Kecil
54.	Sungai Azue	Gunungsitoli	3,00	Kecil
55.	Sungai Sitoba'a	Gunungsitoli	3,00	Kecil
56.	Sungai Simangani	Gunungsitoli	3,00	Kecil

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.3*

No.	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Klasifikasi* <i>Classification</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
57.	Sungai To'õ	Gunungsitoli Utara	8,0	Kecil
58.	Sungai Bofino	Gunungsitoli Utara	8,0	Kecil
59.	Sungai Si'arawi	Gunungsitoli Utara	4,0	Kecil
60.	Sungai Tambalou	Gunungsitoli Utara	12,0	Sedang
61.	Sungai Lawu-Lawu	Gunungsitoli Utara	15,0	Sedang
62.	Sungai Bo'e	Gunungsitoli Utara	15,0	Sedang
63.	Sungai Hela	Gunungsitoli Utara	8,0	Kecil
64.	Sungai Menu	Gunungsitoli Utara	10,0	Sedang
65.	Sungai Lotu	Gunungsitoli Utara	10,0	Sedang
66.	Sungai Mbombo Ebua	Gunungsitoli Utara	8,0	Kecil
67.	Sungai Lewuõguru	Gunungsitoli Utara	8,0	Kecil
68.	Sungai Gamo	Gunungsitoli Alo'oa	25,0	Besar
69.	Sungai Olora	Gunungsitoli Alo'oa	25,0	Besar
70.	Sungai Bo'usõ	Gunungsitoli Alo'oa	25,0	Besar
71.	Sungai Afia	Gunungsitoli Alo'oa	25,0	Besar
72.	Sungai Mbombo Sebua	Gunungsitoli Alo'oa	6,0	Kecil
73.	Sungai Bõziwawõ	Gunungsitoli Alo'oa	10,0	Sedang
74.	Sungai Sotufu	Gunungsitoli Alo'oa	10,0	Sedang
75.	Sungai Namõlõ	Gunungsitoli Alo'oa	8,0	Kecil
76.	Sungai Dudunou	Gunungsitoli Alo'oa	10,0	Sedang
77.	Sungai Bowulu	Gunungsitoli Alo'oa	8,0	Kecil
78.	Sungai Tanõse'õ	Gunungsitoli Alo'oa	8,0	Kecil

Keterangan/ Note: \*) Kecil/Small < 10 M

\*) Sedang/Middle 10 S/D 20 M

\*) Besar/Big > 20 M

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Gunungsitoli

Source : *Urban Planning Division of Gunungsitoli Municipality*

**Table 1.1.4** Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kota Gunungsitoli, 2018 – 2020  
**Number of Land Certificate by Type of Land Right in Gunungsitoli Municipality, 2018 – 2020**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Hak Milik/ <i>Possesion Right</i>	5 671	5 639	42
Hak Guna Bangunan/ <i>Building Purpose Right</i>	17	19	3
Hak Guna Usaha/ <i>Business Purpose Right</i>	-	-	-
Hak Pakai/ <i>Use Right</i>	29	24	80
<b>Jumlah/Total</b>	<b>5 717</b>	<b>5 682</b>	<b>125</b>

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Nias  
 Source : Land Agency of Gunungsitoli Regency

**Tabel 1.1.5 Status Pemilikan Tanah Menurut Jenis Hak dan Kecamatan, 2020**  
**Land Possesion by Type of Rights and Subdistrict, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Hak Milik Possesion Rights	Hak Guna Usaha Bussiness Purp. Rights	Hak Guna Bangunan Building Purpose Rights	Hak Pakai UseRights	Hak Pengelolaan Operating Rights	Hak Wakaf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	7 003	-	55	17	-	5
Gunungsitoli Selatan	1 369	-	319	18	-	-
Gunungsitoli Barat	1 414	-	-	14	-	-
Gunungsitoli	122 841	-	304	195	-	5
Gunungsitoli Alo'oa	147	-	-	14	-	-
Gunungsitoli Utara	2 087	-	107	15	-	14
Jumlah/Total	134 861	0	785	273	0	24

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Nias

Source : Land Agency of Gunungsitoli Regency

## 1.2 IKLIM/CLIMATE

**Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Gunungsitoli, 2020**  
**Average Temperature and Humidity by Month in Gunungsitoli Municipality, 2020**

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min	Rata- rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	34,3	23,9	27,1	100	63	88
Februari/February	34,6	23,0	27,9	98	48	84
Maret/March	35,6	22,0	27,6	98	59	88
April/April	34,4	23,2	27,2	100	72	91
Mei/May	33,2	20,5	26,8	100	67	90
Juni/June	33,4	22,4	26,8	98	64	88
Juli/July	33,2	22,4	26,4	100	63	88
Agustus/August	33,8	22,0	26,7	100	58	86
September/September	33,2	22,0	26,2	100	56	87
Oktober/October	33,8	22,0	26,0	100	64	89
November/November	33,0	22,8	26,3	99	64	89
Desember/December	33,2	22,5	26,1	99	56	90

Sumber: Stasiun Meteorologi Binaka Gunungsitoli

Source: Meteorological Stations Binaka Gunungsitoli

**Tabel 1.2.2** Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Gunungsitoli, 2020  
*Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Gunungsitoli Municipality, 2020*

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 009,9	5	48
Februari/February	1 010,1	5	74
Maret/March	1 009,8	5	56
April/April	1 009,9	5	43
Mei/May	1 009,3	6	47
Juni/June	1 009,4	5	60
Juli/July	1 008,8	5	60
Agustus/August	1 009,2	5	67
September/September	1 009,8	5	43
Oktober/October	1 009,7	6	41
November/November	1 009,7	5	40
Desember/December	1 009,4	5	40

Sumber: Stasiun Meteorologi Binaka Gunungsitoli

Source: Meteorological Stations Binaka Gunungsitoli

**Tabel 1.2.3** Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Gunungsitoli, 2020  
**Table** *Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Gunungsitoli Municipality, 2020*

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm <sup>3</sup> )	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	144	30
Februari/February	124	14
Maret/March	199	18
April/April	270	25
Mei/May	336	26
Juni/June	155	21
Juli/July	330	26
Agustus/August	334	24
September/September	382	18
Oktober/October	365	28
November/November	309	29
Desember/December	278	27

Sumber: Stasiun Meteorologi Binaka Gunungsitoli  
 Source: Meteorological Stations Binaka Gunungsitoli

# Jumlah Pegawai Negeri Sipil PEREMPUAN

Number of civil servants with female gender

1.510



## Pegawai Negeri Sipil Kota Gunungsitoli 2020

Menurut **Tingkat Pendidikan**  
by educational level



## Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin

Number of Civil Servants by Sex



1.510

56,24%

43,76%



1.175



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Pegawai Negeri Sipil Daerah Kota Gunungsitoli merupakan PNS yang bekerja dalam lingkup pemerintahan daerah Kota Gunungsitoli, tidak termasuk PNS yang bekerja pada Instansi-instansi vertikal, UPT Propinsi, dan BUMN/BUMD yang berdomisili di Kota Gunungsitoli.
3. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pemerintahan daerah otonom, terdapat beberapa institusi yang telah dibentuk oleh pemerintah daerah Kota Gunungsitoli, yaitu:
  - a. Sekretaris Daerah Kota Gunungsitoli
  - b. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Sosial Kota Gunungsitoli
  - c. Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Gunungsitoli
  - d. Asisten Bidang Umum Kota Gunungsitoli.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five years membership.*
2. *Regional Civil Servants of Gunungsitoli Municipality are civil servant who works in local government of Gunungsitoli Municipality, excluding civil servants who worked in vertical agencies, UPT provincial, and state / local enterprises domiciled in Gunungsitoli.*
3. *There are some institutions that have been established by local governments Gunungsitoli Municipality to carry out the duties and functions of regional government, namely:*
  - a. *Regional Secretary Gunungsitoli*
  - b. *Assistant of Governance and Social Welfare of Gunungsitoli Municipality*
  - c. *Assistant of Economic Affairs and Development of Gunungsitoli*
  - d. *Assistant Public Affairs of Gunungsitoli Municipality.*

A. Pemerintahan daerah

1. Dinas Pendidikan
2. Dinas Kesehatan
3. Dinas Sosial
4. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
5. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
6. Dinas Lingkungan Hidup
7. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
8. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa/Kelurahan
9. Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
10. Dinas Perdagangan dan Perindustrian
11. Dinas Perhubungan
12. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu
13. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
14. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
15. Dinas Perikanan
16. Satuan Polisi Pamong Praja

B. Lembaga Teknis Daerah

1. Sekretariat DPRD
2. Inspektorat Kota Gunungsitoli
3. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
4. Badan Pengelolaan Keuangan

A. Regional Office

1. Department of Education
2. Department of Health
3. Department of Social Service
4. Department of Public Works and Spatial Planning
5. Department of Public Housing
6. Department of Environment
7. Department of Civil Registration
8. Department of society empowering
9. Department of Population Planning, Woman empower, and Childcare
10. Department of Trade and Industry
11. Department of Liaison
12. Department of Capital Investment and Integrated Licensing Service
13. Department of Culture and Tourism
14. Department of Agriculture and Food Endurance
15. Department of Fisheries
16. Civil Service Police Unit

B. Regional Technical Institute

1. Regional Assembly Secretary
2. Inspectorate Gunungsitoli
3. Regional Development Planning Agency
4. Regional Revenue and Capital

- dan Pendapatan Daerah
5. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
  6. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
  7. Badan Penanggulangan Bencana Daerah

*Management*

5. *Staffing and Human Resource Development Board*
6. *Political and Unity Board*
7. *Regional Disaster Management Board*

C. Instansi vertikal, UPT Propinsi, dan BUMN/BUMD yang berdomisili di Kota Gunungsitoli, yaitu:

1. Komando Distrik Militer 0203
2. Kepolisian RI Resort Nias
3. Kejaksaan Negeri Gunungsitoli
4. Pengadilan Negeri Gunungsitoli
5. Departemen Agama Kabupaten Nias
6. Pengadilan Agama Kabupaten Nias
7. Badan Pusat Statistik Kota Gunungsitoli
8. Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Nias
9. UPT. Cabang Dinas Balai PSDA
10. UPT. Cabang Dinas Tarukim
11. UPT. Cabang Dinas Jalan dan Jembatan
12. UPT. Cabang Dinas Pendapatan (SAMSAT)
13. Kantor Administrasi Pelabuhan Gunungsitoli
14. Badan Meteorologi dan Geofisika
15. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara

*C. Vertical Agencies, UPT provincial, and state / local enterprises domiciled in Gunungsitoli, namely:*

1. *District Military Command 0203*
2. *Police Resort Nias*
3. *State Attorney Gunungsitoli*
4. *District Court Gunungsitoli*
5. *Ministry of Religious Affairs Nias*
6. *Religious Courts Nias*
7. *Central Bureau Statistics of Gunungsitoli*
8. *National Land Agency Nias*
9. *UPT. Branch Office Balai PSDA*
10. *UPT. Branch Office Tarukim*
11. *UPT. Branch of the Department of Roads and Bridges*
12. *UPT. Branch Revenue Service (SAMSAT)*
13. *Port Administration Gunungsitoli*
14. *Meteorology and Geophysics*
15. *State Treasury Office*

- |   |   |
|---|---|
| 16. Kantor Pelayanan Pajak                  | 16. <i>Tax Office</i>                               |
| 17. Pos KAMLA Gunungsitoli                  | 17. <i>KAMLA post Gunungsitoli</i>                  |
| 18. PDAM Tirta Umbu                         | 18. <i>PDAM Tirta Umbu</i>                          |
| 19. PT. PLN (Persero)                       | 19. <i>PT. PLN (Persero)</i>                        |
| 20. PT. TELKOM                              | 20. <i>PT. TELKOM</i>                               |
| 21. PT. (Persero) Pos Indonesia             | 21. <i>PT. (Persero) Pos Indonesia</i>              |
| 22. BNI' 46                                 | 22. <i>BNI '46</i>                                  |
| 23. BRI Cabang Gunungsitoli                 | 23. <i>BRI Branch Gunungsitoli</i>                  |
| 24. PT. Bank Danamon                        | 24. <i>PT. Bank Danamon</i>                         |
| 25. PT. Bank SUMUT                          | 25. <i>PT. Bank SUMUT</i>                           |
| 26. Asuransi Jiwasraya                      | 26. <i>BNI Life Insurance</i>                       |
| 27. PT. Pelabuhan Indonesia<br>Gunungsitoli | 27. <i>PT. Pelabuhan Indonesia<br/>Gunungsitoli</i> |
| 28. PLTD Gunungsitoli                       | 28. <i>PLTD Gunungsitoli</i>                        |
| 29. RRI Cabang Gunungsitoli                 | 29. <i>RRI Branch Gunungsitoli</i>                  |
| 30. Perum Pegadaian                         | 30. <i>Perum Pegadaian</i>                          |
| 31. Bandara Binaka                          | 31. <i>Binaka Airport</i>                           |

**ULASAN****DESCRIPTION****2.1 PEMERINTAHAN**

Kota Gunungsitoli secara administratif terbagi atas enam wilayah kecamatan, yaitu Kecamatan Gunungsitoli, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, Kecamatan Gunungsitoli Selatan, Kecamatan Gunungsitoli Barat, Kecamatan Gunungsitoli Utara, dan Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa, dengan jumlah desa/kelurahan sebanyak 101 desa/kelurahan, dimana 98 desa berada di daerah pedesaan (rural) dan 3 kelurahan berada di daerah perkotaan (urban).

Anggota DPRD Kota Gunungsitoli pada tahun 2020 adalah sebanyak 25 orang yang berasal dari 9 partai politik yang berbeda. Jumlah perwakilan partai terbanyak berasal dari fraksi Partai PDI Perjuangan yaitu sebanyak 6 orang (24%).

**2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL**

Tahun 2020, jumlah PNS Kota Gunungsitoli sebanyak 2.685 orang, dengan rincian per golongan sebagai berikut:

**2.1 GOVERNMENT**

*Gunungsitoli Municipality administratively divided into six Subdistricts, namely Gunungsitoli Idanoi Subdistrict, Gunungsitoli Selatan Subdistrict, Gunungsitoli Barat Subdistrict, Gunungsitoli Subdistrict, Gunungsitoli Alo'oa Subdistrict, and Gunungsitoli Utara Subdistrict. The number of rural / suburban are 101 rural / suburban, where 98 villages located in rural areas (rural) and 3 villages located in urban areas (urban).*

*The number of Gunungsitoli Municipality legislators in 2020 are 25 people from 9 different political parties. The majority of representatives are from PDI Perjuangan Party which are 6 people in number (24%).*

**2.2 CIVIL SERVANT**

*In 2020, the number of civil servants of Gunungsitoli Municipality are 2,685 people, with details per class as follows:*

- Golongan I = 0 orang
  - Golongan II = 437 orang
  - Golongan III = 1.778 orang
  - Golongan IV = 470 orang
- *Class I = 0 people*
  - *Class II = 437 people*
  - *Class III = 1,778 people*
  - *Class IV = 470 people*

Bila dibandingkan dengan jumlah PNS pada tahun sebelumnya yang berjumlah 2.685 orang, terjadi penurunan jumlah PNS sebanyak 204 orang.

*Compared with the number of civil servants in the previous year, which are 2,685 people in number, the number of civil servants were decline 204 people.*

Dari 2.685 orang PNS di Kota Gunungsitoli pada tahun 2020, 1.175 orang (43,76%) merupakan PNS berjenis kelamin laki-laki dan 1.510 orang (56,24%) berjenis kelamin perempuan.

*Of 2,685 civil servants in Gunungsitoli Municipality in 2020, 1,175 (43.76%) were male and 1,510 (56.24%) were female civil servants.*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

**Tabel 2.1.1** Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2016-2020  
**Table** *Number of Village and Suburban by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2016-2020*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Gunungsitoli Idanoi	26	26	26	26	26
2	Gunungsitoli Selatan	15	15	15	15	15
3	Gunungsitoli Barat	9	9	9	9	9
4	Gunungsitoli	32	32	32	32	32
5	Gunungsitoli Alo'oa	9	9	9	9	9
6	Gunungsitoli Utara	10	10	10	10	10
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>101</b>	<b>101</b>	<b>101</b>	<b>101</b>	<b>101</b>

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2019 Tanggal 15 Januari 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/*Chief Statistician Regulation Number 29/2019, January 15 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

**Tabel 2.1.2** Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2016-2020  
**Table** Number of Suburban by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2016-2020

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	0	0	0	0	0
2	Gunungsitoli Selatan	0	0	0	0	0
3	Gunungsitoli Barat	0	0	0	0	0
4	Gunungsitoli	3	3	3	3	3
5	Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	0	0
6	Gunungsitoli Utara	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2019 Tanggal 15 Januari 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/Chief Statistician Regulation Number 29/2019, January 15 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

**Tabel 2.1.3** Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa di Kota Gunungsitoli, 2020  
**Table** *Number of Villages by Subdistrict and Classification in Gunungsitoli Municipality, 2020*

	Kecamatan Subdistrict	Swadaya	Swakarsa	Swasembada	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	-	26	-	26
2	Gunungsitoli Selatan	-	15	-	15
3	Gunungsitoli Barat	-	7	2	9
4	Gunungsitoli	-	28	4	32
5	Gunungsitoli Alo'oa	-	9	-	9
6	Gunungsitoli Utara	-	10	-	10
	<b>Jumlah/Total</b>	-	95	6	101

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Gunungsitoli  
 Source: *Urban Planning Division of Gunungsitoli Municipality*

## 2.2 SUMBER DAYA MANUSIA/ HUMAN RESOURCES

**Tabel 2.2.1** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2019-2020  
**Table** Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2019-2020

Jabatan Occupation	2019			2020		
	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu Specific Functional	436	1 165	1 601	386	1 108	1 494
Fungsional Umum/Staf General Functional	501	286	787	462	253	715
Struktural/Structural	<b>318</b>	<b>128</b>	<b>446</b>	<b>327</b>	<b>149</b>	<b>476</b>
Eselon V/5 <sup>th</sup> Echelon	0	0	0	0	0	0
Eselon IV/4 <sup>th</sup> Echelon	201	105	306	205	125	330
Eselon III/3 <sup>th</sup> Echelon	93	17	110	96	18	114
Eselon II/2 <sup>nd</sup> Echelon	24	6	30	26	6	32
Eselon I/1 <sup>st</sup> Echelon	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 255</b>	<b>1 579</b>	<b>2 834</b>	<b>1 175</b>	<b>1 510</b>	<b>2 685</b>

Sumber:

Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Gunungsitoli  
 Gunungsitoli Municipality Personnel Administration and Human  
 Resources Board

Source:

**Tabel 2.2.2** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2019-2020  
**Table** *Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2019-2020*

Tingkat Pendidikan Educational Level	2019			2020		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD/Up to Primary School	2	0	2	1	0	1
SMP/Sederajat General/Vocational Junior High School	15	1	16	14	0	14
SMA/Sederajat General/Vocational Senior High School	291	188	479	236	148	384
Diploma I, III/Akta I, III	178	491	669	149	437	586
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D University Graduates	769	899	1 668	775	925	1 700
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 255</b>	<b>1 579</b>	<b>2 834</b>	<b>1 175</b>	<b>1 510</b>	<b>2 685</b>

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Gunungsitoli  
 Source: Gunungsitoli Municipality Personnel Administration and Human Resources Board

**Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2019-2020**  
**Table**  
**Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2019-2020**

Pangkat/Golongan/ Ruang <i>Hierarchy</i>	2019			2020		
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Juml- ah <i>Total</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tk.I)	-	-	-	0	0	0
3. I/C (Juru)	1	-	1	0	0	0
4. I/D (Juru Tk. I)	-	-	-	0	0	0
Golongan I/ <i>Range I</i>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
5. II/A (Pengatur Muda)	15	8	23	8	5	13
6. II/B (Pengatur Muda Tk.I)	57	33	90	43	26	69
7. II/C (Pengatur)	103	151	254	87	63	150
8. II/D (Pengatur Tk. I)	77	82	159	69	136	205
Golongan II/ <i>Range II</i>	<b>252</b>	<b>274</b>	<b>526</b>	<b>207</b>	<b>230</b>	<b>437</b>
9. III/A (Penata Muda)	154	216	370	142	168	310
10. III/B (Penata Muda Tk.I)	212	306	518	187	347	534
11. III/C (Penata)	245	275	520	230	205	435
12. III/D (Penata Tk. I)	161	232	393	201	298	499
Golongan III/ <i>Range III</i>	<b>772</b>	<b>1 029</b>	<b>1 801</b>	<b>760</b>	<b>1 018</b>	<b>1 778</b>

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.2.3*

Pangkat/Golongan/ Ruang Hierarchy	2019			2020		
	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Juml- ah Total	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
13. IV/A (Pembina)	179	243	422	141	193	334
14. IV/B (Pembina Tk.I)	37	29	66	52	65	117
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	14	4	18	14	4	18
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-	0	0	0
Golongan IV/Range IV	<b>231</b>	<b>276</b>	<b>507</b>	<b>208</b>	<b>262</b>	<b>470</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 255</b>	<b>1 579</b>	<b>2 834</b>	<b>1 175</b>	<b>1 510</b>	<b>2 685</b>

Sumber:

Source:

Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Gunungsitoli  
*Gunungsitoli Municipality Personnel Administration and Human  
 Resources Board*

**Tabel 2.2.4** Jumlah Anggota DPRD Kota Gunungsitoli menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2020  
**Table** Number of Regional Parliament of Gunungsitoli Municipality Member by Education and Sex, 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. < SLTA	-	-	-
2. SLTA	11	-	11
3. D1 - D3	-	-	-
4. S1	10	1	11
5. S2 - S3	2	1	3
<b>Jumlah/Total</b>	<b>23</b>	<b>2</b>	<b>25</b>

Sumber: Sekretariat DPRD

Source: House of Regional Parliament of Gunungsitoli Municipality

**Tabel 2.2.5** Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2020  
**Table** *Number of Regional Parliament of Gunungsitoli Municipality Member by Party and Sex, 2020*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Demokrat	4	-	4
2. Partai PDI Perjuangan	5	1	6
3. Partai Golkar	2	-	2
4. Partai Hanura	4	-	4
5. Partai Gerindra	2	1	3
6. Partai Nasdem	2	-	2
7. PKPI	1	-	1
8. PAN	1	-	1
9. PKB	-	-	-
10. Partai Perindo	2	-	2
<b>Jumlah/Total</b>	<b>23</b>	<b>2</b>	<b>25</b>

Sumber: Sekretariat DPRD  
 Source: *House of Regional Parliament of Gunungsitoli Municipality*



# PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

## POPULATION AND EMPLOYMENT

Penduduk 15 - 64 tahun/year  
Penduduk usia produktif/Productive age population



94,64

Rasio Jenis Kelamin  
Sex Ratio

Terdapat 94 penduduk laki-laki untuk  
setiap 100 penduduk perempuan

Rasio jenis kelamin  
di Sumatera Utara

TERENDAH



Kecamatan dengan  
Penduduk TERSEDIKIT

Subdistrict with the smallest population



PENDUDUK KOTA  
GUNUNGSITOLI 2020

136.017 Jiwa

# Laju

## Pertumbuhan

### PENDUDUK

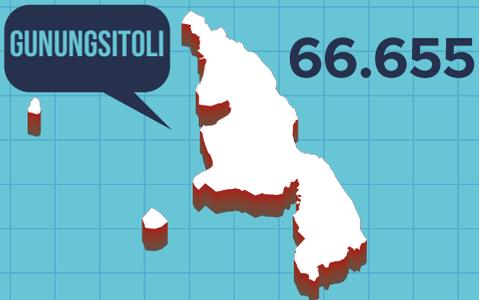
Annual Population Growth Rate (%)  
2010 - 2020

# 0,73

Kecamatan dengan

Penduduk TERBANYAK

Subdistrict with the most population





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna

**TECHNICAL NOTES**

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020.*

*The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where*

wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk.

*they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years.*

2. **Penduduk Kota Gunungsitoli** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
  3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
  4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
  5. **Rasio jenis kelamin** adalah
2. **The population of Gunungsitoli Municipality** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
  3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
  4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
  5. **Sex ratio** is the ratio of males

perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk

*population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Working age population** is

- yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.  
*persons of 15 years and over.*
  13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).  
*12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
  14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).  
*13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
  15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.  
*14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
  16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.  
*15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
  17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak  
*16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
  - 17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount*

kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang

*worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Casual employee** is a person who

bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

*does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

**ULASAN****DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kota Gunungsitoli berdasarkan Sensus Penduduk 2020 sebanyak 136.017 jiwa yang terdiri atas 66.136 jiwa penduduk laki-laki dan 69.881 jiwa penduduk perempuan. Kepadatan penduduk di Kota Gunungsitoli tahun 2020 mencapai 289,79 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan Penduduk di 6 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Gunungsitoli dengan kepadatan sebesar 583,51 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa yaitu 129,23 jiwa/km<sup>2</sup>.

**Ketenagakerjaan**

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kota Gunungsitoli pada Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Gunungsitoli pada tahun 2020 sebesar 1.021 orang.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar adalah berpendidikan terakhir Diploma IV, yang disusul oleh pendidikan SMK dan SMA masing-masing sebesar 677, 140 dan 114 orang, atau 66,31 persen, 13,71 persen, dan 11,17 persen.

Menurut data Sakernas 2020, pada

**Population**

*Gunungsitoli population based 2020 Population Census were 136,017 people consisting of 66,136 male and 69,881 female. Population density of Gunungsitoli Municipality in 2020 reached 289.79 people/km<sup>2</sup>. Population density in 6 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Gunungsitoli with the number of density are 583.51 people/km<sup>2</sup> and the lowest in Subdistrict Gunungsitoli Alo'oa with 129.23 people/km<sup>2</sup>.*

**Employment**

*Number of Job Seekers Registered in Gunungsitoli from Department of Capital Investment and Integrated Licensing Service Gunungsitoli Municipality in 2020 were 1,021 people.*

*The largest proportion of job seekers are diploma IV graduate, which followed by Vocational Senior High School and Senior High School graduate which is 677, 140 and 114 job seekers, or 66.31 percent, 13.71 percent, and 11.17 percent per each.*

*According to Sakernas 2020, in*

## POPULATION AND EMPLOYMENT

tahun 2020 di Kota Gunungsitoli terdapat 101.579 penduduk yang tergolong dalam usia kerja (15 tahun atau lebih). Sebanyak 60.024 orang terserap dalam lapangan kerja (bekerja), sebanyak 3.791 orang masih menganggur atau mencari pekerjaan, dan sebanyak 37.764 orang sedang bersekolah/mengurus rumah tangga /lainnya.

*2020 there were 101,579 Gunungsitoli residents who belong to the working age (15 years or more). Amount of 60,024 people were absorbed in employment (work), 3,791 people are still unemployed or looking for a job, and as many as 37,764 people were at school / as a homecare / other.*

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

**Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2000, 2010, 2020**  
*Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2000, 2010, and 2020*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk (jiwa) <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	SP2000	SP2010	SP2020	(2000- 2010)	(2010- 2020)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gunungsitoli Idanoi	22 414	21 482	23 674	-0,36	0,94
Gunungsitoli Selatan	13 046	13 739	14 806	0,44	0,73
Gunungsitoli Barat	7 663	7 436	8 007	-0,25	0,72
Gunungsitoli	46 604	60 625	63 655	2,23	0,47
Gunungsitoli Alo'oa	6 429	6 708	7 781	0,36	1,45
Gunungsitoli Utara	15 223	16 212	18 094	0,53	1,07
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>111 379</b>	<b>126 202</b>	<b>136 017</b>	<b>1,06</b>	<b>0,73</b>

Lanjutan Tabel 3.1.1/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> Population Density per sq.km		Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio	
	2010	2020	2010	2020	2010	2020
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Gunungsitoli Idanoi	17,02	17,41	159	175,65	96,25	93,86
Gunungsitoli Selatan	10,89	10,89	242	260,44	94,71	94,33
Gunungsitoli Barat	5,89	5,89	259	278,99	90,57	96,01
Gunungsitoli	48,04	46,80	556	583,51	98,76	95,40
Gunungsitoli Alo'oa	5,32	5,72	111	129,23	90,68	94,09
Gunungsitoli Utara	12,85	13,30	203	226,94	92,11	92,92
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>269</b>	<b>289,79</b>	<b>96,08</b>	<b>94,64</b>

Sumber:

BPS, Sensus Penduduk (SP) 2000, 2010 dan 2020

Source:

BPS-Statistics Indonesia, 2000, 2010 and 2020 Population Census

**Tabel 3.1.2** Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2020  
**Table** *Population by Age Group and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2020*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	7 696	7 431	15 127
5-9	7 411	7 232	14 643
10-14	7 122	6 579	13 701
15-19	6 930	6 630	13 560
20-24	6 253	6 289	12 542
25-29	5 171	5 640	10 811
30-34	5 277	5 986	11 263
35-39	4 715	4 993	9 708
40-44	4 125	4 507	8 632
45-49	3 291	3 533	6 824
50-54	2 490	3 003	5 493
55-59	1 993	2 654	4 647
60-64	1 526	2 126	3 652
65+	2 316	3 278	5 414
<b>Jumlah/Total</b>	<b>66 136</b>	<b>69 881</b>	<b>136 017</b>

Sumber: Sensus Penduduk 2020  
 Source: Population Census 2020

**Tabel 3.1.3** Jumlah Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017-2020  
**Table** *Number of Birth Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017-2020*

	Kecamatan	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	2 144	2 815	5 432	4 370
2	Gunungsitoli Selatan	1 254	1 185	1 503	2 290
3	Gunungsitoli Barat	620	728	3 685	650
4	Gunungsitoli	2 729	4 405	1 730	3 824
5	Gunungsitoli Alo'oa	1 062	474	2 044	329
6	Gunungsitoli Utara	923	3 160	776	559
	<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>6 705</b>	<b>8 732</b>	<b>12 767</b>	<b>12 022</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gunungsitoli

Source: *Demography and Registration Service of Gunungsitoli Municipality*

**Tabel 3.1.4** Jumlah Akta Perkawinan yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017-2020  
**Table** *Number of Marriage Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017-2020*

	Kecamatan	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	436	742	694	614
2	Gunungsitoli Selatan	228	230	275	338
3	Gunungsitoli Barat	147	397	448	134
4	Gunungsitoli	538	510	305	575
5	Gunungsitoli Alo'oa	176	83	289	70
6	Gunungsitoli Utara	221	126	150	129
	<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>1 313</b>	<b>1 746</b>	<b>2 088</b>	<b>1 860</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gunungsitoli

Source: *Demography and Registration Service of Gunungsitoli Municipality*

**Tabel 3.1.5** Jumlah Akta Kematian yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017-2020  
**Table** Number of Death Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017-2020

	Kecamatan	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	388	226	401	443
2	Gunungsitoli Selatan	121	128	149	197
3	Gunungsitoli Barat	101	70	288	56
4	Gunungsitoli	202	544	160	488
5	Gunungsitoli Alo'oa	78	40	131	41
6	Gunungsitoli Utara	73	261	78	77
	<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>669</b>	<b>963</b>	<b>1 269</b>	<b>1 302</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gunungsitoli

Source: Demography and Registration Service of Gunungsitoli Municipality

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

**Tabel 3.2.1** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2020  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2020*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>	<b>36 465</b>	<b>27 350</b>	<b>63 815</b>
Bekerja/ <i>Working</i>	34 418	25606	60 024
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	2 047	1744	3 791
<b>Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i></b>	<b>12 104</b>	<b>25 660</b>	<b>37 764</b>
Sekolah/ <i>Attending School</i>	5 349	5468	10 817
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	2 828	18275	21 103
Lainnya/ <i>Others</i>	3 927	1917	5 844
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>48 569</b>	<b>53 010</b>	<b>101 579</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i></b>	<b>75,08</b>	<b>51,59</b>	<b>62,82</b>
<b>Tingkat Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment Rate</i></b>	<b>5,61</b>	<b>6,38</b>	<b>5,94</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
 Source: August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.2** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Gunungsitoli, 2020  
*Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Gunungsitoli Municipality, 2020*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Tingkat Pengangguran Terbuka <i>Unemployment Rate</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekolah Dasar atau lebih rendah / <i>Primary School or below</i>	19 504	740	20 244	3,65
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	9 311	543	9 854	5,51
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	12 233	390	12 623	3,09
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	7 238	1 141	8 379	13,62
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	2 747	368	3 115	11,81
Universitas/ <i>University</i>	8 991	609	9 600	6,34
<b>Jumlah/Total</b>	<b>60 024</b>	<b>3 791</b>	<b>63 815</b>	<b>5,94</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
 Source: August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.3** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2020  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2020*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	2 219	1 686	3 905
20-24	5 118	3 511	8 629
25-29	4 896	3 522	8 418
30-34	4 617	3 285	7 902
35-39	3 980	3 028	7 008
40-44	3 483	2 988	6 471
45-49	3 283	2 912	6 195
50-54	2 681	1 960	4 641
55-59	2 119	1 627	3 746
60+	2 022	1 087	3 109
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>34 418</b>	<b>25 606</b>	<b>60 024</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
 Source: *August National Labor Force Survey*

**Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2020**  
**Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2020**

Lapangan Pekerjaan Utama <sup>1</sup> <i>Main Industry</i> <sup>1</sup>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	6 558	9 449	16 007
2	9 460	2 470	11 930
3	18 400	13 687	32 087
<b>Jumlah/Total</b>	<b>34 418</b>	<b>25 606</b>	<b>60 024</b>

Keterangan/Note<sup>1</sup>:

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*, Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*, Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*, Bangunan/*Construction*
3. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*, Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*, Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*, Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.5** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2020  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2020*

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>1</sup>	514	561	1 075
1-7	1 037	1 111	2 148
8-14	1 079	3 074	4 153
15-24	3 932	4 914	8 846
25-34	3 399	3 757	7 156
35+	24 457	12 189	36 646
<b>Jumlah/Total</b>	<b>34 418</b>	<b>25 606</b>	<b>60 024</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.6** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2020  
**Table** Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2020

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>1</sup>	514	561	1 075
1-7	1 215	1 388	2 603
8-14	1 268	3 046	4 314
15-24	3 841	5 073	8 914
25-34	3 279	3 573	6 852
35+	24 301	11 965	36 266
<b>Jumlah/Total</b>	<b>34 418</b>	<b>25 606</b>	<b>60 024</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.7** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2020  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2020*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	6 430	6 559	12 989
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	3 912	3 275	7 187
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 195	60	1 255
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	13 579	8 204	21 783
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	6 401	1 007	7 408
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 901	6 501	9 402
<b>Jumlah/Total</b>	<b>34 418</b>	<b>25 606</b>	<b>60 024</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
 Source: August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.8** Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2020  
*Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2020*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	2	2	4
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	2	0	2
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	5	3	8
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	61	53	114
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	87	53	140
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	16	51	67
DIV/S1/ <i>Undergraduate</i>	236	441	677
S2/S3/ <i>Graduate</i>	3	6	9
<b>Jumlah/Total</b>	<b>412</b>	<b>609</b>	<b>1 021</b>

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu  
 Source: *Department of Capital Investment and Integrated Licensing Service*

**Tabel 3.2.9** Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Gunungsitoli, 2018-2020  
**Table** Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment in Gunungsitoli Municipality, 2018-2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	71	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	0	4
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	1	32	2
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	1	43	8
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	26	181	114
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	57	243	140
Sekolah Teknik Menengah Atas/ <i>Technica High School</i>	-	99	-
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	12	338	67
DIV/S1/ <i>Undergraduate</i>	43	1	677
S2/S3/ <i>Graduate</i>	-	23	9
<b>Jumlah/Total</b>	<b>140</b>	<b>1 031</b>	<b>1 021</b>

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu  
 Source: Department of Capital Investment and Integrated Licensing Service

**Tabel 3.2.10 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018-2020**  
**Table** *Number of Registered Job Applicants by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018-2020*

	Kecamatan	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gunungsitoli Idanoi	40	137	263
2	Gunungsitoli Selatan	15	99	90
3	Gunungsitoli Barat	12	128	73
4	Gunungsitoli	58	515	440
5	Gunungsitoli Alo'oa	7	38	44
6	Gunungsitoli Utara	8	114	111
	<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>140</b>	<b>1 031</b>	<b>1 021</b>

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu  
 Source: *Department of Capital Investment and Integrated Licensing Service*

BAB  
Chapter

04

# SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

## SOCIAL AND WELFARE



Kecamatan dengan  
yang TIDAK PUNYA SMA

*Subdistrict that don't have  
Senior Secondary Schools*

GUNUNGSITOLI  
ALO'OA

GUNUNGSITOLI  
BARAT

SMAN 1  
Gusit

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid  
**Sekolah Menengah Atas (SMA)**

*Number of Schools, Teachers, and Pupils  
in Senior High Schools*



12

Sekolah  
*Schools*



315

Guru  
*Teachers*



4.884

Murid  
*Student*

Jumlah Tempat  
Ibadah Terbanyak  
**GEREJA/Church**

Protestan dan Katolik

*The Largest Number of Places of Worship*

Kec. Gusit dan  
Kec. gusit Idanoi

memiliki

**PENAMBAHAN**

**1** Puskesmas

*Subdistrict that have additional  
health centers*



360



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah

## TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
  - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
  - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
  - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang

5. ***Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. ***The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).*
7. ***The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
  - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
  - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
  - c. *The High Education consists of the education level after*

mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/

*the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the

kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (ditetaskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan

*primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).*

13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

- tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
  15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
  16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
  16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
  17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
  17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
  18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan
  18. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme

berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan

*in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).*

19. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification

penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

*and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*

24. **Protected well** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

**28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

**29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

**30. Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah

**28. Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

*Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*

**29. Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

*Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

**30. Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

*Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a

- ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
  4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
  5. tersangka meninggal dunia;
  6. kasus kadaluwarsa.
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
  32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
  33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
  34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
  35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian
- given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of *plichmatigheid* (obligation on the basis of law authority);*
  4. *The case was not the responsibility of police office;*
  5. *The suspect died;*
  6. *The case was out of date.*
31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
  32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
  33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
  34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
  35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged

- besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur **kemiskinan**, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan
- its structural components.*
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
38. To measure **poverty**, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
40. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day.

yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan
  - a. **Head Count Index** (HCI- $P_0$ ) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
  - b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- $P_1$ ) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
  - c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- $P_2$ ) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

*The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

41. *Poverty Measures*
  - a. **Head Count Index** (HCI- $P_0$ ) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by  $P_0$ .
  - b. **Poverty Gap Index- $P_1$**  measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
  - c. **Poverty Severity Index- $P_2$**  describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

$y_i$ =Rata-rata pengeluaran

perkapita sebulan penduduk

yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q),  $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

is higher.

*Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:*

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

$y_i$ =Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q),  $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained *Head Count Index* (P0), if a=1 is obtained *Poverty Gap Index-P1*, and if a=2 is obtained *Poverty Severity Index-P2*.

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

**ULASAN****DESCRIPTION****4.1 Pendidikan**

Berdasarkan data yang dihimpun dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, jumlah Sekolah Dasar (SD) di Kota Gunungsitoli sebanyak 105 sekolah, yang terbagi atas 98 sekolah negeri dan 7 sekolah swasta. Sementara, jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 35 sekolah, yang tersebar di enam kecamatan, dengan Kecamatan Gunungsitoli memiliki jumlah sekolah terbanyak, yaitu 15 sekolah.

Berdasarkan data Susenas 2020 Kota Gunungsitoli, Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikan SD adalah sebesar 99,38 persen dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 112,44 persen. Untuk jenjang SMP Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 81,46 persen dan untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu 84,76 persen sedangkan untuk jenjang SMA/SMK sebesar 77,30 persen Angka Partisipasi Murni (APM) dan 109,50 untuk Angka Partisipasi Kasar (APK).

**4.2 Kesehatan**

Peningkatan sarana dan prasarana maupun pelayanan kesehatan kepada masyarakat harus terus diupayakan oleh pemerintah, karena sarana dan prasarana kesehatan tersebut sangatlah diperlukan oleh masyarakat untuk memperbaiki kualitas hidup.

**4.1 Education**

*Based on data collected from the Ministry of Educations and Culture, number of Primary School in Gunungsitoli Municipality are 105 schools, which specified as 98 public schools and 7 private schools. Meanwhile, number of Junior High School are 35 schools, which spread across six subdistricts in Gunungsitoli Municipality, with Gunungsitoli Subdistrict placed as number one as the highest amount of Junior High Schools, as much as 15 schools.*

*Based on data from Susenas 2020 Gunungsitoli, net enrollment ratio (NER) for primary education level is at 99.38 percent and the Gross Enrolment Ratio (GER) 112.44 percent. For junior high school net enrollment ratio (NER) of 81.46 percent and for the Gross Enrolment Ratio (GER) is 84.76 percent while for Senior/Vocational Senior High School amounted to 77.30 percent net enrollment ratio (NER) and 109.50 to Score gross enrollment (GER).*

**4.2 Health**

*The improvement of infrastructure and health services for public has been a major concern for the government. This improvement is needed for the sake of public quality and healthy life.*

Pada tahun 2020 jumlah sarana kesehatan di Kota Gunungsitoli ada sebanyak 182 unit, yaitu 1 Rumah Sakit Umum yang pengelolaannya masih dipegang oleh pemerintah Kabupaten Nias, 8 Puskesmas, 6 Klinik/Balai Kesehatan, 164 Posyandu, dan 3 Polindes.

Untuk melayani masyarakat di bidang kesehatan, banyaknya tenaga pelayanan kesehatan yang ada di Kota Gunungsitoli adalah sebanyak 584 orang.

#### **4.3 Agama dan Bencana Alam**

Berdasarkan data Kementerian Agama tahun 2020, persentase terbesar jumlah agama yang dianut adalah agama Kristen Protestan dengan jumlah pemeluk agama sebesar 78,01 persen. Sementara jumlah rumah ibadah pada tahun 2020 adalah sebanyak 406 unit, yaitu mesjid/mushola sebanyak 45 unit, gereja protestan 331 unit, gereja katolik 29 unit, dan vihara 1 unit, yang tersebar diseluruh kecamatan di Kota Gunungsitoli.

#### **4.4 Keluarga Berencana**

Berdasarkan data Susenas 2020, sebanyak 26,16 persen wanita usia subur (15-49) tahun sedang menggunakan alat/cara KB. Alat/cara KB yang paling banyak digunakan adalah suntikan yaitu sebesar 44,78 persen, disusul oleh Sterilisasi wanita/ tubektomi/MOW sebesar 29,61 persen.

*By 2020 the number of medical facilities in Gunungsitoli were 182 units, 1 General Hospital whose management is still held by the government of Nias, 8 Public Health Center, 6 Medical Clinics, 164 Integrated Service Post, and 3 Village Maternity Cottage.*

*There were 584 personel health care in Gunungsitoli Municipality that have duty to public health.*

#### **4.3 Religion and Natural Disaster**

*Based on data from the Ministry of Religious Affairs in 2019, the largest percentage is the number of the religious affiliations of Protestants by the number of religious adherents of 78,01 percent. While the number of houses of worship in 2020 was 406 units, namely the mosque as many as 45 units, 331 units of Protestant churches, the Catholic Church 45 units, and one unit Vihara, which are scattered throughout the Subdistricts in Gunungsitoli.*

#### **4.4 Family Planning**

*Based on Susenas 2020, as many as 26.16 percent of women of reproductive age (15-49) year are using contraception. Type of contraception that mostly used is injection (44.78 percent), and followed by female sterilization/tubectomy/MOW as much as 29.61 percent.*

#### 4.5 Kriminalitas

Kepolisian Resor (disingkat Polres) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di daerah kabupaten/kota. Saat ini Kepolisian Resor Nias merupakan struktur komando yang bertanggung jawab terhadap keamanan wilayah Kota Gunungsitoli. Selain wilayah Kota Gunungsitoli, Polres Nias juga bertanggung jawab atas keamanan di wilayah Kabupaten Nias, Nias Utara, dan Nias Barat.

Banyaknya kasus pidana yang dilaporkan ke pihak Polres Nias tahun 2020 adalah 835 kasus pidana. Dari banyaknya peristiwa tersebut, sebanyak 552 peristiwa yang telah berhasil diselesaikan oleh pihak Polres Nias.

#### 4.6 Kemiskinan

Pada Tahun 2020 persentase penduduk miskin Kota Gunungsitoli mencapai 16,41 persen atau sekitar 23.060 jiwa dengan Garis Kemiskinan Rp370.967,-.

Sementara untuk Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P<sub>1</sub>*) yang merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan adalah 1,74 poin dan Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P<sub>2</sub>*) yang memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin adalah sebesar 0,30 poin.

#### 4.5 Crime

*Police (abbreviated Police) is the command structure of the Indonesian National Police in the Subdistrict / city. Currently Nias Police is a command structure that is responsible for the security of the city of Gunungsitoli. Besides the Municipality of Gunungsitoli, Nias Police is also responsible for security in the Subdistrict of Nias, North Nias and Nias Barat.*

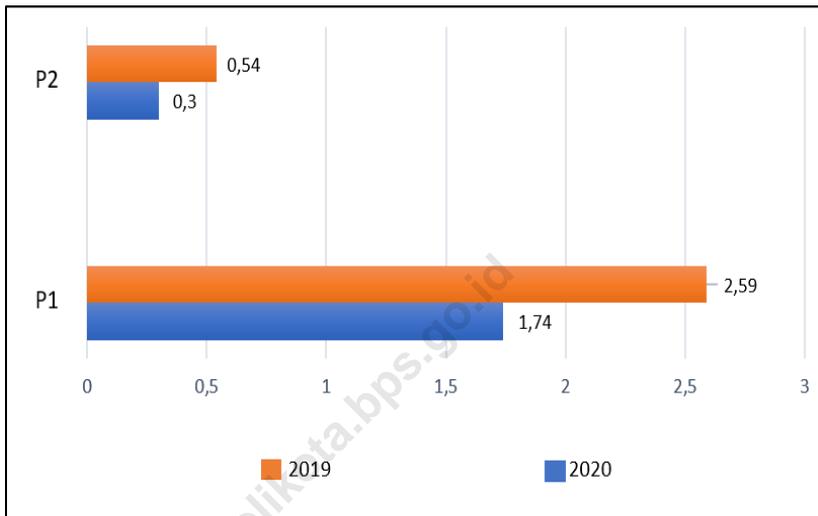
*The number of reported crime to the Police of Nias in 2020 was 835 criminal cases. Of the many events, as many as 552 cases that have been successfully completed by the Police of Nias.*

#### 4.6 Poverty

*In 2020 the percentage of the poor in Gunungsitoli reached 16.41 percent, or about 23,060 inhabitants with poverty line Rp370,967,-.*

*As for Poverty Depth Index (Poverty Gap Index-P<sub>1</sub>) which is the average size of each expenditure gap of the poor to the poverty line was 1.74 points and Poverty Severity Index (Poverty Severity Index-P<sub>2</sub>) which gives an overview of the deployment expenses among the poor is about 0.30 points.*

**Gambar 2. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kota Gunungsitoli, 2019-2020**  
*Poverty Gap Index (P1) and Poverty Severity Index (P2) Gunungsitoli Municipality, 2019-2020*



## 4.1 Pendidikan/Education

**Tabel 4.1.1** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	0	4	4
Gunungsitoli Selatan	2	6	8
Gunungsitoli Barat	0	3	3
Gunungsitoli	2	8	10
Gunungsitoli Alo'oa	1	1	2
Gunungsitoli Utara	0	1	1
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>5</b>	<b>23</b>	<b>28</b>

Lanjutan Tabel 4.1.1/ Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> / Teachers <sup>1</sup>		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(5)	(6)	(7)	(8)
Gunungsitoli Idanoi	0	18	18
Gunungsitoli Selatan	11	11	22
Gunungsitoli Barat	0	7	7
Gunungsitoli	19	73	92
Gunungsitoli Alo'oa	4	4	8
Gunungsitoli Utara	0	6	6
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>34</b>	<b>119</b>	<b>153</b>

Lanjutan Tabel 4.1.1/ *Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(9)	(10)	(11)	(12)
Gunungsitoli Idanoi	0	281	281
Gunungsitoli Selatan	104	229	333
Gunungsitoli Barat	0	102	102
Gunungsitoli	228	1 123	1 351
Gunungsitoli Alo'oa	55	35	90
Gunungsitoli Utara	0	95	95
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>387</b>	<b>1 865</b>	<b>2 252</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup>Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*  
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

**Tabel 4.1.2** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Raudatul Athfal (RA) / Raudatul Athfal (RA)		
	Sekolah/ <i>Schools</i>	Guru/ <i>Teachers</i>	Murid/ <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	1	5	45
Gunungsitoli Selatan	-	-	-
Gunungsitoli Barat	-	-	-
Gunungsitoli	4	15	135
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-
Gunungsitoli Utara	3	14	104
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>8</b>	<b>34</b>	<b>284</b>

Catatan/Note : Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/*All Raudatul Athfal (RA) are private*

Sumber/Source : Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2020/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30<sup>th</sup> June 2020*

**Tabel 4.1.3** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	19	0	19
Gunungsitoli Selatan	13	2	15
Gunungsitoli Barat	9	0	9
Gunungsitoli	31	4	35
Gunungsitoli Alo'oa	9	0	9
Gunungsitoli Utara	17	1	18
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>79</b>	<b>7</b>	<b>105</b>

Lanjutan Tabel 4.1.3/ Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1,2</sup> / Teachers <sup>1,2</sup>		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	243	0	243
Gunungsitoli Selatan	160	15	175
Gunungsitoli Barat	108	0	108
Gunungsitoli	471	43	514
Gunungsitoli Alo'oa	108	0	108
Gunungsitoli Utara	196	9	205
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>1 286</b>	<b>67</b>	<b>1 353</b>

Lanjutan Tabel 4.1.3/ *Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
( )	(8)	(9)	(10)
Gunungsitoli Idanoi	3 102	0	3 102
Gunungsitoli Selatan	2 034	308	2 342
Gunungsitoli Barat	930	0	930
Gunungsitoli	6 689	1 304	7 993
Gunungsitoli Alo'oa	1 027	0	1 027
Gunungsitoli Utara	2 049	189	2 238
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>15 831</b>	<b>1 801</b>	<b>17 632</b>

Catatan/*Note* : <sup>1</sup>Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

<sup>2</sup>Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

**Tabel 4.1.4** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020  
**Table** *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	-	3	3
Gunungsitoli Selatan	-	-	-
Gunungsitoli Barat	-	-	-
Gunungsitoli	2	3	5
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-
Gunungsitoli Utara	1	1	2
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>10</b>

Lanjutan Tabel 4.1.4/ *Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru <sup>1,2</sup> / <i>Teachers</i> <sup>1,2</sup>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)
Gunungsitoli Idanoi	1	5	45
Gunungsitoli Selatan	-	-	-
Gunungsitoli Barat	-	-	-
Gunungsitoli	4	15	135
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-
Gunungsitoli Utara	3	14	104
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>8</b>	<b>34</b>	<b>284</b>

Lanjutan Tabel 4.1.4/ Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/ Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(9)	(10)	(11)	(12)
Gunungsitoli Idanoi	-	206	206
Gunungsitoli Selatan	-	-	-
Gunungsitoli Barat	-	-	-
Gunungsitoli	673	147	820
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-
Gunungsitoli Utara	351	48	399
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>1 024</b>	<b>401</b>	<b>1 425</b>

Catatan/Note : <sup>1</sup>Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2020

**Tabel 4.1.5** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	5	1	6
Gunungsitoli Selatan	4	0	4
Gunungsitoli Barat	2	0	2
Gunungsitoli	8	7	15
Gunungsitoli Alo'oa	3	0	3
Gunungsitoli Utara	4	1	5
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>26</b>	<b>9</b>	<b>35</b>

Lanjutan Tabel 4.1.5/ Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1,2</sup> / Teachers <sup>1,2</sup>		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	115	16	131
Gunungsitoli Selatan	60	0	60
Gunungsitoli Barat	36	0	36
Gunungsitoli	222	73	295
Gunungsitoli Alo'oa	45	0	45
Gunungsitoli Utara	98	11	109
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>576</b>	<b>100</b>	<b>676</b>

Lanjutan Tabel 4.1.5/ *Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Gunungsitoli Idanoi	1 279	236	1 515
Gunungsitoli Selatan	798	0	798
Gunungsitoli Barat	370	0	370
Gunungsitoli	3 287	1 405	4 692
Gunungsitoli Alo'oa	459	0	459
Gunungsitoli Utara	1 223	206	1 429
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>7 416</b>	<b>1 847</b>	<b>9 263</b>

Catatan/*Note* : <sup>1</sup>Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

<sup>2</sup>Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

**Tabel 4.1.6** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020  
**Table** *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	-	1	1
Gunungsitoli Selatan	-	-	-
Gunungsitoli Barat	-	-	-
Gunungsitoli	1	2	3
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-
Gunungsitoli Utara	-	1	1
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>5</b>

Lanjutan Tabel 4.1.6/ *Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru <sup>1</sup> / <i>Teachers</i> <sup>1</sup>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	-	19	19
Gunungsitoli Selatan	-	-	-
Gunungsitoli Barat	-	-	-
Gunungsitoli	32	26	58
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-
Gunungsitoli Utara	-	9	9
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>32</b>	<b>54</b>	<b>86</b>

Lanjutan Tabel 4.1.6/ Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/ Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Gunungsitoli Idanoi	-	100	100
Gunungsitoli Selatan	-	-	-
Gunungsitoli Barat	-	-	-
Gunungsitoli	385	118	503
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-
Gunungsitoli Utara	-	54	54
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>385</b>	<b>272</b>	<b>657</b>

Catatan/Note : <sup>1</sup>Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/The teacher who taught in two schools or more counted in every school

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2020

**Tabel 4.1.7** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	1	-	1
Gunungsitoli Selatan	1	-	1
Gunungsitoli Barat	-	-	-
Gunungsitoli	3	5	8
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-
Gunungsitoli Utara	1	1	2
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>12</b>

Lanjutan Tabel 4.1.7/ Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1,2</sup> / Teachers <sup>1,2</sup>		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(1)
Gunungsitoli Idanoi	22	-	22
Gunungsitoli Selatan	27	-	27
Gunungsitoli Barat	-	-	-
Gunungsitoli	166	60	234
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-
Gunungsitoli Utara	20	12	32
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>235</b>	<b>72</b>	<b>315</b>

Lanjutan Tabel 4.1.7/ *Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Gunungsitoli Idanoi	274	-	274
Gunungsitoli Selatan	281	-	281
Gunungsitoli Barat	-	-	-
Gunungsitoli	2 572	1 354	3 951
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-
Gunungsitoli Utara	194	184	378
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>3 321</b>	<b>1 538</b>	<b>4 884</b>

Catatan/*Note* : <sup>1</sup>Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

<sup>2</sup>Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

**Tabel 4.1.8** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	-	2	2
Gunungsitoli Selatan	2	1	3
Gunungsitoli Barat	1	-	1
Gunungsitoli	3	3	6
Gunungsitoli Alo'oa	1	-	1
Gunungsitoli Utara	1	-	1
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>14</b>

Lanjutan Tabel 4.1.8/ *Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru <sup>1,2</sup> / <i>Teachers</i> <sup>1,2</sup>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)
Gunungsitoli Idanoi	-	35	35
Gunungsitoli Selatan	41	9	50
Gunungsitoli Barat	14	-	14
Gunungsitoli	157	76	233
Gunungsitoli Alo'oa	34	-	34
Gunungsitoli Utara	32	-	32
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>278</b>	<b>120</b>	<b>398</b>

Lanjutan Tabel 4.1.8/ Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/ Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(9)	(10)	(11)	(12)
Gunungsitoli Idanoi	-	593	593
Gunungsitoli Selatan	610	77	687
Gunungsitoli Barat	91	-	91
Gunungsitoli	1 855	1 582	3 437
Gunungsitoli Alo'oa	362	-	362
Gunungsitoli Utara	299	-	299
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>3 217</b>	<b>2 252</b>	<b>5 469</b>

Catatan/Note : <sup>1</sup>Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

<sup>2</sup>Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

**Tabel 4.1.9** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	-	1	1
Gunungsitoli Selatan	-	-	-
Gunungsitoli Barat	-	-	-
Gunungsitoli	1	2	3
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-
Gunungsitoli Utara	-	-	-
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>4</b>

Lanjutan Tabel 4.1.9/ Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> / Teachers <sup>1</sup>		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	-	16	16
Gunungsitoli Selatan	-	-	-
Gunungsitoli Barat	-	-	-
Gunungsitoli	32	25	57
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-
Gunungsitoli Utara	-	-	-
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>32</b>	<b>41</b>	<b>73</b>

Lanjutan Tabel 4.1.9/ *Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Gunungsitoli Idanoi	-	47	47
Gunungsitoli Selatan	-	-	-
Gunungsitoli Barat	-	-	-
Gunungsitoli	383	94	477
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-
Gunungsitoli Utara	-	-	-
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>383</b>	<b>141</b>	<b>524</b>

Catatan/Note : <sup>1</sup>Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2020

**Tabel 4.1.10** Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan di Kota Gunungsitoli,  
**Table** *Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Gunungsitoli Municipality*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Dasar (SD) Sederajat/ Primary Schools			Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sederajat/ Junior High Schools			Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat/ Senior High Schools		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Gunungsitoli Idanoi	17	18	20	5	6	5	1	0	1
Gunungsitoli Selatan	11	11	11	2	3	4	1	2	1
Gunungsitoli Barat	8	8	8	2	2	2	0	0	0
Gunungsitoli	22	23	23	8	9	10	5	4	5
Gunungsitoli Alo'oa	8	8	8	3	3	3	0	0	0
Gunungsitoli Utara	10	10	10	4	5	5	2	2	2
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>76</b>	<b>78</b>	<b>80</b>	<b>24</b>	<b>28</b>	<b>29</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>9</b>

Lanjutan Tabel 4.1.10/ *Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ <i>Vocational Schools</i>			Perguruan Tinggi/ <i>University</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	1	3	2	0	0	0
Gunungsitoli Selatan	1	1	2	0	1	0
Gunungsitoli Barat	1	2	1	0	0	0
Gunungsitoli	6	6	5	6	5	6
Gunungsitoli Alo'oa	1	1	1	0	0	0
Gunungsitoli Utara	1	1	1	0	1	0
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>11</b>	<b>14</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>6</b>

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa (PODES) 2011, 2014, 2018

**Tabel 4.1.11 Jumlah Dosen, Pegawai Tata Usaha, dan Mahasiswa Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Tahun 2020**  
**Number of Lecturers, Officials and Students Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) in Nias Regency Year 2020**

Status Status	2020		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Dosen</b>			
Dosen Tetap	33	16	49
Dosen Tidak Tetap	14	6	20
<b>Pegawai Tata Usaha</b>			
Pegawai Tetap Yayasan	8	10	18
Pegawai Tidak Tetap Yayasan	0	0	0
<b>Mahasiswa</b>			
Tingkat 1	176	234	410
Tingkat 2	166	215	381
Tingkat 3	183	210	393
Tingkat 4	164	182	346
Tingkat >4	143	143	286

Sumber : Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Gunungsitoli

Source : *Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) Gunungsitoli*

**Tabel 4.1.12** Perkembangan Mahasiswa Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) yang Menyelesaikan Studi Tahun 2018-2020  
**Table** *Growth of Students Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) Who Complete Study in Academic Year 2018-2020*

No	Kode PS/ PS Code	Nama Program Studi/ Programs of Study	Jenjang/ Level	Tahun Year		
				2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	86201	Bimbingan dan Konseling (BK)	S1	14	17	6
2	87205	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN)	S1	18	31	16
3	87203	Pendidikan Ekonomi (PE)	S1	91	71	10
4	84202	Pendidikan Matematika (PM)	S1	44	54	14
5	84205	Pendidikan Biologi (PB)	S1	60	45	36
6	88201	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBIND)	S1	44	65	65
7	88203	Pendidikan Bahasa Inggris (PBING)	S1	75	93	37
8	83205	Pendidikan Teknik Bangunan (PTB)	S1	18	12	13

Sumber : Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Gunungsitoli

Source : *Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) Gunungsitoli*

**Tabel 4.1.13** Jumlah Mahasiswa Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018-2020  
**Number of Students Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) by Education Level Year 2018-2020**

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	2018		2019		2020	
	Lk/ <i>Male</i>	Pr/ <i>Female</i>	Lk/ <i>Male</i>	Pr/ <i>Female</i>	Lk/ <i>Male</i>	Pr/ <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Semester I	228	248	195	229	176	234
2 Semester III	181	185	191	219	166	215
3 Semester V	163	203	173	184	183	210
4 Semester VII	134	195	150	201	164	182
5 Semester > VIII	146	99	100	70	143	143
<b>Jumlah/Total</b>	<b>852</b>	<b>930</b>	<b>809</b>	<b>903</b>	<b>832</b>	<b>984</b>

Sumber : Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Gunungsitoli

Source : *Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) Gunungsitoli*

**Tabel 4.1.14** Jumlah Dosen Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Manurut Profesi Tahun 2018-2020  
**Table** *Number of Lecturers Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) by Profession Year 2018-2020*

<i>Profesi/ Profession</i>	2018		2019		2020	
	<i>Lk/ Male</i>	<i>Pr/ Female</i>	<i>Lk/ Male</i>	<i>Pr/ Female</i>	<i>Lk/ Male</i>	<i>Pr/ Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Dosen Tetap / <i>Permanent Lecturer</i>	38	17	38	17	33	16
2 Dosen Tidak Tetap <i>/ Lecturer Not Stay</i>	14	10	14	10	14	6
3 Pegawai Tetap / <i>Permanent Employee</i>	6	8	8	10	8	10
4 Pegawai Tidak Tetap / <i>Temporary Employees</i>	2	2	0	0	0	0
<b>Jumlah/Total</b>	<b>60</b>	<b>37</b>	<b>66</b>	<b>44</b>	<b>55</b>	<b>32</b>

Sumber : Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Gunungsitoli

Source : *Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) Gunungsitoli*

**Tabel 4.1.15** Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2020  
**Gross Enrolment Ratio (GER) and Net Enrolment Ratio (NER) by Sex in Gunungsitoli Municipality, 2020**

Klasifikasi <i>Classification</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>APK/GER</b>			
SD	109,84	115,57	112,44
SMP	85,28	84,33	84,76
SMA	111,25	107,83	109,50
PT	23,51	26,28	24,91
<b>APM/NER</b>			
SD	100,00	98,62	99,38
SMP	79,50	83,11	81,46
SMA	72,91	81,47	77,30
PT	20,01	19,09	19,54

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2020, BPS Kota Gunungsitoli  
 Source: *Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2020, BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality*

**Tabel 4.1.16** Persentase Penduduk Berusia 10 Tahun Keatas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis, 2012-2020  
**Table** *Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by and Literacy, 2012 – 2020*

Tahun Year	Huruf Latin Latin	Huruf Arab Arab	Huruf Lainnya Other	Melek Huruf Educated	Buta Huruf Uneducated
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	93,24	5,72	0,66	93,24	6,76
2013	94,31	6,28	3,00	94,31	5,69
2014	92,18	6,26	3,13	94,36	5,64
2015	92,24	4,10	5,10	96,57	3,43
2016	94,70	7,68	2,63	97,05	2,95
2017	96,28	8,15	0,39	96,71	3,29
2018	97,05	11,87	1,39	97,57	2,43
2019	97,22	11,70	0,65	97,22	2,78
<b>2020</b>	<b>96,59</b>	<b>10,26</b>	<b>5,78</b>	<b>96,90</b>	<b>3,10</b>

Sumber: Susenas 2012 – 2020, BPS Provinsi Sumatera Utara  
 Source: *Susenas 2012– 2020, BPS Provinsi Sumatera Utara*

**Tabel 4.1.17** Persentase Penduduk Berusia 10 Tahun Keatas Menurut Kepandaian Membaca dan Menulis di Kota Gunungsitoli, 2020  
*Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by and Literacy in Gunungsitoli Municipality, 2020*

Kemampuan Membaca dan Menulis	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Huruf Latin</b> <i>Latin</i>	97,99	95,28	96,59
<b>Huruf Arab</b> <i>Arab</i>	10,74	9,82	10,26
<b>Huruf Lainnya</b> <i>Other</i>	5,55	5,99	5,78
<b>Melek Huruf</b> <i>Educated</i>	98,15	95,74	96,90
<b>Buta Huruf</b> <i>Uneducated</i>	1,85	4,26	3,10

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2020, BPS Kota Gunungsitoli  
 Source: *Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2020, BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality*

## 4.2 KESEHATAN/HEALTH

## 4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2011,2014 and 2018

Tabel  
Table*Number of Villages<sup>1</sup> Having Health Facilities by Sub District, 2011,2014 and 2018*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	0	0	0	0	0	0
Gunungsitoli Selatan	0	0	0	0	0	0
Gunungsitoli Barat	0	0	0	0	0	0
Gunungsitoli	2	5	4	1	3	0
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	0	0	0
Gunungsitoli Utara	0	0	0	0	0	0
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>0</b>

Lanjutan Tabel 4.2.1/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic			Puskesmas Public Health Center		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Gunungsitoli Idanoi	0	2	3	1	2	1
Gunungsitoli Selatan	0	1	0	1	1	1
Gunungsitoli Barat	0	0	0	0	0	1
Gunungsitoli	6	4	3	0	1	1
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	1	1	1
Gunungsitoli Utara	0	1	3	1	1	1
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>6</b>

Lanjutan Tabel 4.2.1/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Gunungsitoli Idanoi	2	2	3	1	0	0
Gunungsitoli Selatan	6	6	6	0	2	0
Gunungsitoli Barat	2	4	3	0	0	0
Gunungsitoli	4	4	5	3	4	6
Gunungsitoli Alo'oa	1	1	1	0	0	0
Gunungsitoli Utara	2	4	2	0	0	0
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>17</b>	<b>21</b>	<b>20</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>6</b>

Sumber : Pendataan Potensi Desa (Podes) BPS  
: BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Source

**Tabel 4.2.2** Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2020  
**Table** Number of Medicinal Personnel by Sub District, 2020

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gunungsitoli Idanoi	5	38	69	2	1
Gunungsitoli Selatan	7	27	49	3	1
Gunungsitoli Barat	4	17	40	2	1
Gunungsitoli	8	59	113	3	3
Gunungsitoli Alo'oa	4	15	26	2	1
Gunungsitoli Utara	5	22	54	2	1
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>33</b>	<b>178</b>	<b>351</b>	<b>14</b>	<b>8</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source : Health Department of Gunungsitoli City

**Tabel 4.2.3** Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kota Gunungsitoli, 2012-2020  
**Table** *Number of Births According to Birth Attendant in Gunungsitoli Municipality, 2012-2020*

Tahun Tahun	Tenaga Kesehatan <sup>1)</sup> Paramedic	Non Tenaga Kesehatan <sup>2)</sup> Nonparamedic	Jumlah Total	Persentase Tenaga Kesehatan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	2 305	107	2 412	95,6%
2013	2 396	66	2 462	96,6%
2014	2 603	0	2 603	100%
2015	2 668	0	2 668	100%
2016	2 269	0	2 269	100%
2017	1 986	0	1 986	100%
2018	1 943	0	1 943	100%
2019	1 914	19	1 933	99%
<b>2020</b>	<b>1 724</b>	<b>35</b>	<b>1 759</b>	<b>98,01%</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source: Health Department of Gunungsitoli Municipality

1) terdiri dari Dokter dan Bidan

2) dukun

**4.2.4 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit Bersalin dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019-2020**

**Tabel  
Table**

*Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center by Sub District, 2019-2020*

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital		Rumah Sakit Bersalin / Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Gunungsitoli Idanoi	0	0	0	0	0	0	1	2
Gunungsitoli Selatan	0	0	0	0	0	0	1	1
Gunungsitoli Barat	0	0	0	0	0	0	1	1
Gunungsitoli	1	1	0	0	0	0	1	2
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	0	0	0	1	1
Gunungsitoli Utara	0	0	0	0	0	0	1	1
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>8</b>

Lanjutan Tabel 4.2.4/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Sub District	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu Integrated Service Post		Polindes Village Maternity Cottage	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Gunungsitoli Idanoi	0	0	31	33	0	0
Gunungsitoli Selatan	0	0	22	21	0	0
Gunungsitoli Barat	0	0	24	11	0	0
Gunungsitoli	6	6	60	61	2	2
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	9	11	0	0
Gunungsitoli Utara	0	0	25	27	1	1
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>171</b>	<b>164</b>	<b>3</b>	<b>8</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli  
: Health Department of Gunungsitoli City

Source

**Tabel 4.2.5** Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR di Rujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020  
*Number of Infant Birth, Low Birth Weight Babies (LBW), lbw in Refer, and Nutritious Poor in Gunungsitoli, 2020*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir		BBLR		Gizi Buruk
	Hidup	Mati	Jumlah	Dirujuk	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gunungsitoli Idanoi	431	10	19	0	0
Gunungsitoli Selatan	177	1	17	0	0
Gunungsitoli Barat	121	0	0	0	0
Gunungsitoli	635	5	26	0	1
Gunungsitoli Alo'oa	134	2	3	0	0
Gunungsitoli Utara	247	6	13	0	0
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>1 745</b>	<b>24</b>	<b>78</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source: Health Department of Gunungsitoli Municipality

**Tabel 4.2.6** Jumlah Bayi yang Pernah Mendapat Imunisasi di Kota Gunungsitoli Menurut Kecamatan, 2020  
**Table** *Number of Infant Who ever Get The Immunization in Gunungsitoli Municipality According to Subdistrict, 2020*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Imunisasi <i>Kind of Immunization</i>						
	HB<7 hari	BCG	DPT-		Polio 4a	Campak/ MR	Imunisasi Dasar Lengkap
			HB3/DPT-				
			HB-Hib3				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Gunungsitoli Idanoi	414	402	362	380	361	356	
Gunungsitoli Selatan	177	169	180	185	210	210	
Gunungsitoli Barat	121	109	108	114	103	100	
Gunungsitoli	635	558	644	661	665	766	
Gunungsitoli Alo'oa	134	80	75	90	46	41	
Gunungsitoli Utara	247	248	262	259	268	252	
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>1 745</b>	<b>1 566</b>	<b>78</b>	<b>1 689</b>	<b>1 653</b>	<b>1 725</b>	

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source: Health Department of Gunungsitoli Municipality

**Tabel 4.2.7** Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan mendapat tablet Zat Besi (Fe) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020  
*Number of Pregnant Women, Conduct visits K1, K4 Conduct visits, KEK, and get tablet Iron (Fe) According to the Subdistrict in Gunungsitoli, 2020*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Ibu Hamil	K1	K4	Zat Besi (Fe) 30 Tablet	Zat Besi (Fe) 90 Tablet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gunungsitoli Idanoi	541	541	309	346	309
Gunungsitoli Selatan	208	208	136	111	136
Gunungsitoli Barat	133	133	95	104	95
Gunungsitoli	770	770	779	681	779
Gunungsitoli Alo'oa	139	139	136	125	136
Gunungsitoli Utara	269	269	145	246	145
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>2 060</b>	<b>2 060</b>	<b>1 600</b>	<b>1 613</b>	<b>1 600</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source: Health Department of Gunungsitoli Municipality

**Tabel 4.2.8** Banyaknya Kasus IMS, DBD, Diare, TB di Kota Gunungsitoli, 2020  
**Table** *Number of Case IMS, DBD, Diare, TB in Gunungsitoli Municipality, 2020*

Kecamatan	IMS	DBD	Diare	TB	Malaria	
					Klinis	(+)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	0	4	68	14	0	0
Gunungsitoli Selatan	0	21	174	20	0	0
Gunungsitoli Barat	0	2	59	10	0	1
Gunungsitoli	0	105	31	69	0	0
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	29	4	0	1
Gunungsitoli Utara	0	20	103	19	0	0
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>0</b>	<b>152</b>	<b>464</b>	<b>136</b>	<b>0</b>	<b>2</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source: Health Department of Gunungsitoli Municipality

**Tabel 4.2.9** Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Gunungsitoli, 2020  
**Table** Number of 10 Most Case Disease in Gunungsitoli Municipality, 2020

Jenis Penyakit		Banyaknya Kasus
(1)		(2)
1.	Gastritis	3 261
2.	ISPA	3 342
3.	Hipertensi Esensial	3 929
4.	Dm Type Ii	3 125
5.	Diabetes Melitus	441
6.	Arthritis Rheumatoid	1 260
7.	Dermatitis	0
8.	Dermatitis Kontak Alergi	1 446
9.	Rhinitis Akut	23
10.	Hipertensi	0
<b>Kota Gunungsitoli</b>		<b>16 827</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source: Health Department of Gunungsitoli Municipality

4.3 AGAMA DAN BENCANA ALAM/*RELIGION AND NATURAL DISASTER*

**Tabel 4.3.1** Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Gunungsitoli, 2020  
*Population by Subdistrict and Religion in Gunungsitoli Municipality, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lain- nya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gunungsitoli Idanoi	2 114	19 412	2 377	-	-	-
2. Gunungsitoli Selatan	256	12 261	1 136	-	-	-
3. Gunungsitoli Barat	13	13 015	360	-	-	-
4. Gunungsitoli	15 331	51 010	5 634	-	328	-
5. Gunungsitoli Alo'oa	24	6 980	152	-	-	-
6. Gunungsitoli Utara	4 241	13 757	704	-	-	-
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>21 979</b>	<b>116 435</b>	<b>10 363</b>	<b>-</b>	<b>328</b>	<b>-</b>

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Gunungsitoli  
Source: *Ministry of Religion-Gunungsitoli Municipality*

**Tabel 4.3.2** Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020  
**Table** Number of Place of Worship By Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020

Kecamatan District	Masjid Mosque	Mushola	Gereja/Church		Pura Temple	Wihara Vihara
			Protestan Protestant	Katolik Catholic		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gunungsitoli Idanoi	4	3	43	9	-	-
2. Gunungsitoli Selatan	1	-	52	5	-	-
3. Gunungsitoli Barat	-	-	42	2	-	-
4. Gunungsitoli	17	8	120	5	-	1
5. Gunungsitoli Alo'oa	-	-	31	2	-	-
6. Gunungsitoli Utara	7	5	43	6	-	-
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>29</b>	<b>16</b>	<b>331</b>	<b>29</b>	<b>-</b>	<b>1</b>

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Gunungsitoli  
 Source: Ministry of Religion-Gunungsitoli Municipality

**Tabel 4.3.3** Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam<sup>2</sup> Menurut Kecamatan, 2011, 2014, 2018  
**Table** Number of Villages<sup>1</sup> that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by Sub District, 2011, 2014, 2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood			Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	8	13	7	7	19	11
Gunungsitoli Selatan	1	0	2	0	0	14
Gunungsitoli Barat	0	0	0	0	0	0
Gunungsitoli	4	3	4	0	0	9
Gunungsitoli Alo'oa	0	1	0	0	0	0
Gunungsitoli Utara	0	0	0	0	0	0
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>13</b>	<b>17</b>	<b>13</b>	<b>7</b>	<b>19</b>	<b>34</b>

Lanjutan Tabel 4.3.3/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	7	8	4
Gunungsitoli Selatan	3	1	6
Gunungsitoli Barat	3	0	3
Gunungsitoli	0	7	11
Gunungsitoli Alo'oa	0	4	1
Gunungsitoli Utara	0	0	0
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>13</b>	<b>20</b>	<b>25</b>

Catatan/Note : <sup>1</sup>Desa pada table ini termasuk Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nigari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nigari in the Province of Sumatera Barat

<sup>2</sup>Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occurred during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

## 4.4 KELUARGA BERENCANA/FAMILY PLANNING

**Tabel 4.4.1** Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020  
*Number of Childbearing Age Couple and Family Planning Participant by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020*

Kecamatan <i>Sub Subdistrict</i>	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif			
		IUD	MOW	MOP	Kondom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gunungsitoli	11 432	2 168	1 177	61	1 009
Gunungsitoli Alo'oa	1 002	79	97	3	36
Gunungsitoli Barat	1 439	395	172	4	41
Gunungsitoli Idanoi	3 116	428	269	1	270
Gunungsitoli Selatan	1 901	186	375	4	16
Gunungsitoli Utara	2 040	177	192	-	150
<b>Gunungsitoli</b>	<b>20 930</b>	<b>3 433</b>	<b>2 282</b>	<b>73</b>	<b>1 522</b>

Lanjutan Tabel 4.4.1/Continued Table 4.4.1

Kecamatan Sub Subdistrict	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif		
		Implant	Suntikan	Pil
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)
Gunungsitoli	11 432	1 235	791	635
Gunungsitoli Alo'oa	1 002	118	260	46
Gunungsitoli Barat	1 439	60	182	107
Gunungsitoli Idanoi	3 116	168	622	371
Gunungsitoli Selatan	1 901	138	338	52
Gunungsitoli Utara	2 040	221	549	186
<b>Gunungsitoli</b>	<b>20 930</b>	<b>1 940</b>	<b>2 742</b>	<b>1 397</b>

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Source: Department of Population Planning, Woman empower, and Childcare

**Tabel 4.4.2** Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019-2020  
*Number of Family Planning Clinic dan Rural Family Planning Service Center by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019-2020*

Kecamatan	2019		2020	
	KKB	PPKBD	KKB	PPKBD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gunungsitoli Idanoi	3	26	2	26
Gunungsitoli Selatan	2	15	1	15
Gunungsitoli Barat	1	9	1	9
Gunungsitoli	15	32	6	32
Gunungsitoli Alo'oa	1	9	1	9
Gunungsitoli Utara	2	10	1	10
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>24</b>	<b>101</b>	<b>12</b>	<b>101</b>

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak  
 Source: Department of Population Planning, Woman empower, and Childcare

**Tabel 4.4.3** **Persentase Wanita Berusia 10 Tahun Keatas Yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2018-2020**  
**Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Aged at First Marriage, 2018-2020**

	Umur Perkawinan Pertama Aged at First Marriage	Tahun Year		
		2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	10 - 16	2,80	5,56	5,47
2.	17 - 18	11,69	16,10	15,60
3.	19 - 24	54,13	45,54	48,71
4.	25 - 34	30,07	31,42	27,87
5.	35 +	1,31	1,39	2,35

Sumber: Susenas 2018-2020, BPS Provinsi Sumatera Utara

Source: Susenas 2018-2020, BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

**Tabel 4.4.4** Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin Menurut Status Penggunaan Alat KB, 2015-2020  
*Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by The Used of Contraceptive Status, 2015-2020*

	Tahun Year	Sedang Menggunakan	Tidak Menggunakan Lagi	Tdk Pernah Menggunakan
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	2015	34,69	12,86	52,45
2.	2016	43,85	6,49	49,66
3.	2017	37,57	12,10	50,33
4.	2018	18,81	32,36	48,83
5.	2019	34,54	17,70	47,76
6.	<b>2020</b>	<b>26,16</b>	<b>16,30</b>	<b>57,54</b>

Sumber: Susenas 2015-2020, BPS Provinsi Sumatera Utara

Source: Susenas 2015-2020, BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

**Tabel 4.4.5** Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Yang Berstatus Kawin Menurut Alat/Cara KB Yang Sedang Digunakan, 2018-2020  
**Table** *Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Aged by Type Contraceptive Currently Used, 2018-2020*

	Alat/Cara Kb Yang Sedang Digunakan Type Contraceptive Currently Used	Tahun Year		
		2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sterilisasi wanita/ tubektomi/MOW	29,21	35,74	29,61
2.	Sterilisasi pria/ vasektomi/MOP	0,85	1,30	0,62
3.	IUD/AKDR/Spiral	15,84	23,95	11,71
4.	Suntikan	37,16	30,47	44,78
5.	Susuk KB/ Implan	3,07	3,43	2,92
6.	PIL KB	1,78	0,87	2,58
7.	Kondom pria/ karet KB	5,20	0,29	0,57
8.	Intravag/kondom wanita/diafragma	0,00	0,91	2,29
9.	Metode menyusui alami	0,00	0,00	4,91
10.	Pantang berkala/kalender	6,89	3,03	0,00
11.	Lainnya	0,00	0,00	0,00

Sumber: Susenas 2018-2020, BPS Provinsi Sumatera Utara

Source: Susenas 2018-2020, BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

**Tabel 4.4.6** Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli 2017-2020  
**Table** *Number of Marriage Certificate Printed Out By Subdistrict in Gunungsitoli Municipality 2017-2020*

	<b>Kecamatan Sub Subdistrict</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Gunungsitoli Idanoi	11	-	5	7
2.	Gunungsitoli Selatan	-	100	199	2
3.	Gunungsitoli Barat	-	-	-	-
4.	Gunungsitoli	76	99	79	72
5.	Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-	-
6.	Gunungsitoli Utara	33	17	21	16
	<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>120</b>	<b>216</b>	<b>304</b>	<b>97</b>

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Gunungsitoli  
 Source: *Ministry of Religion- Gunungsitoli Municipality*

\*Catatan/Note: Data 2016 berasal dari Kantor Kementerian Agama Kab. Nias

## 4.5 KRIMINALITAS/CRIME

**Tabel 4.5.1 Jumlah Kantor dan Personil Kepolisian Resor Nias, 2018-2020**  
**Table Number of Office and Personnel in Polres Nias, 2018-2020**

Kantor/Personel	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Kantor</b>			
a. Polres	1	1	1
b. Polsek	11	11	11
c. Pos Polisi	3	3	3
<b>2. Personil</b>			
a. Laki-laki	484	442	452
b. Perempuan	8	6	6
c. Total	<b>492</b>	<b>448</b>	<b>458</b>

Sumber: Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sumatera Utara Resor Nias  
 Source : Subdistrict Police Command of Nias Regency

**Tabel 4.5.2** Banyaknya Kasus Pidana yang Diterima dan Diselesaikan di Wilayah Hukum Polres Nias, 2019-2020  
**Number of Reported and Resolved Criminal in Polres Nias, 2019-2020**

Polsek	2019		2020	
	Diterima <i>Received</i>	Diselesaikan <i>Solved</i>	Diterima <i>Received</i>	Diselesaikan <i>Solved</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sat Reskrim	365	170	452	246
Sat Narkoba	21	20	25	23
Polsek Gunungsitoli Alo'oa	2	2	12	6
Polsek Lahewa	23	18	50	41
Polsek Tuhemberua	30	22	58	51
Polsek Hiliduho	6	10	20	23
Polsek Alasa	24	21	23	14
Polsek Gido	53	40	49	47
Polsek Idanogawo	17	9	28	18
Polsek Bawolato	25	12	19	11
Polsek Lolofitu Moi	4	3	10	5
Polsek Mandrehe	22	12	47	35
Polsek Sirombu	32	15	42	32
<b>Jumlah/Total</b>	<b>624</b>	<b>354</b>	<b>835</b>	<b>552</b>

Sumber: Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sumatera Utara Resor Nias  
 Source: Subdistrict Police Command of Nias Regency

**Tabel 4.5.3 Banyaknya Kasus Pidana yang Diterima dan Diselesaikan di Wilayah Hukum Polres Nias Menurut Jenis Kejahatan, 2019-2020**  
**Number of Reported and Resolved Crime in Polres Nias by Type of Case, 2019-2020**

Kasus Pidana <i>Crime Case</i>	2019		2020	
	Dilaporkan Reported	Diselesaikan <i>Solved</i>	Dilaporkan Reported	Diselesaikan <i>Solved</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pembunuhan	8	6	15	14
2 Penganiayaan Berat	2	1	5	2
3 Penculikan	0	0	0	0
4 Pencurian dengan Kekerasan	2	2	1	1
5 Pencurian dengan Pemberatan	16	5	7	1
6 Pencurian Ringan	32	21	49	25
7 Pencurian Kendaraan Bermotor	29	4	6	2
8 Pemerasan	28	26	25	21
9 Perkosaan	20	6	3	1
10 Melarikan Anak di Bawah Umur	5	5	0	0
11 Perjinahan	6	6	5	4
12 Pembakaran	1	0	4	2
13 Perjudian	5	9	22	9
14 Pengrusakan	11	8	15	8
15 Kejahatan Narkotik	21	20	25	23
16 Penipuan	21	5	39	15
17 Penggelapan	23	6	27	15
18 Penganiayaan Ringan	303	168	413	309
19 Pemalsuan Surat	4	4	5	1
20 Perampasan Hak Milik	0	0	21	12
21 Penghinaan	22	5	4	2
22 Kejahatan Mata Uang	0	0	0	0
23 Provokator	0	0	0	0
24 Pertolongan Jahat	0	0	0	0
25 Lain-lain Kejahatan	65	47	144	85
<b>Jumlah</b>	<b>624</b>	<b>354</b>	<b>835</b>	<b>552</b>

Sumber : Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sumatera Utara Resor Nias

Source : Subdistrict Police Command of Nias Regency

4.6 KEMISKINAN/*POVERTY*

**Tabel 4.6.1** Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Gunungsitoli, 2012–2020  
**Table** *Poverty Line and Number of Poor People in Gunungsitoli Municipality, 2012–2020*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (000) jiwa Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	277 554	40,40	30,85
2013	284 492	41,10	30,94
2014	288 112	37,20	27,63
2015	289 428	34,47	25,42
2016	304 727	32,17	23,43
2017	318 585	30,08	21,66
2018	327 303	25,91	18,44
2019	339 671	23,06	16,23
<b>2020</b>	<b>370 967</b>	<b>23,54</b>	<b>16,41</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kota Gunungsitoli

Source: National Socio-Economic Survey of Gunungsitoli Municipality

**Tabel 4.6.2** Jumlah Rumah Tangga Miskin Penerima BLT APBD Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020  
**Table** *Number of Poor Household Receiving BLT APBD by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Rumah Tangga Penerima BLT APBD* Household of BLT Receiver</b>
	(1)	(2)
1	Gunungsitoli Idanoi	9
2	Gunungsitoli Selatan	21
3	Gunungsitoli Barat	7
4	Gunungsitoli	547
5	Gunungsitoli Alo'oa	-
6	Gunungsitoli Utara	12
	<b>Jumlah</b>	<b>596</b>

Sumber: Dinas Sosial Kota Gunungsitoli

Source: Department of Social Affairs of Gunungsitoli Municipality

**Tabel 4.6.3** Jumlah Panti Asuhan, Panti Jompo, dan Klien yang Ditangani Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020  
**Number of Orphanage and Nursing Home by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Panti Asuhan Orphanage</b>	<b>Panti Jompo Nursing Home</b>	<b>Jumlah Klien Clients</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gunungsitoli Idanoi	2	-	114
2	Gunungsitoli Selatan	4	-	85
3	Gunungsitoli Barat	-	-	-
4	Gunungsitoli	7	1	313
5	Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-
6	Gunungsitoli Utara	4	-	131
	<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>1</b>	<b>643</b>

Sumber: Dinas Sosial Kota Gunungsitoli

Source: Department of Social Affairs of Gunungsitoli Municipality



## LUAS DAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN 2020

Food Crops Area and Production

### Padi Sawah Rice Plants

Luas Area **2.371** ha  
Produksi Production **12.663** ton



### Jagung Corn

Luas Area **62** ha  
Produksi Production **366,43** ton



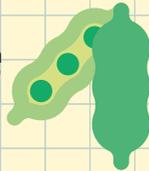
### Ubi Kayu Cassava

Luas Area **62,5** ha  
Produksi Production **2.151,41** ton



### Kacang Hijau Soy Bean

Luas Area **3** ha  
Produksi Production **2,24** ton



### Ubi Jalar Sweet Potato

Luas Area **43** ha  
Produksi Production **761,35** ton



## HORTIKULTURA Horticulture

LUAS PANEN  
Harvested Area

PRODUKSI  
Production

2020 **852** kg  
2019 **790** kg

### Jahe Ginger



2020 **1.807** kg  
2019 **770** kg



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

## TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
  5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
  6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
4. *Temporarily unused land* is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
  5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using Subdistrict area approach in all Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
  6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

**7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

**Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

**8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

**Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

**9. Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian

**7. Seasonal vegetable and fruit plants**

**Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower fruit, and root with the age of less than one year.

**Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

**8. Annual fruit and vegetable plants**

**Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

**Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

**9. Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

**Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

**Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung,

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

**Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

**Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp

- bayam, melon, semangka, dan blewah.
13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi
- cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah*
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of*

- perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
  19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
  20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
  21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
- estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
  19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
  20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
  21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
  28. Hutan Konservasi terdiri dari:
    - Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
    - kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
    - Taman Buru (TB).
    - Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
  29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
  30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
  28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
    - Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*
    - Game Hunting Park (TB)*
    - Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
  29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
  30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside*

wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK),

*forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK),*

kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat

*industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in*

Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- Indonesia. There are 4.033 covered in 2014.*
- 37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
- 38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
- 39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**5.1 Tanaman Pangan**

Pada tahun 2020, produktivitas padi sawah sebesar 51,70 (kw/ha), menurun 4,49 persen dari tahun sebelumnya dengan produktivitas sebesar 56,19 (kw/ha).

**5.2 Hortikultura**

Produksi cabai pada tahun 2020 meningkat pesat sebesar 101,91 persen dibandingkan tahun 2020. Produksi cabai besar meningkat 215 kwintal, sementara cabai rawit sebesar 159 kwintal. Untuk jenis sayuran, produksi kacang panjang mengalami peningkatan sebesar hampir 60,82 persen dari tahun sebelumnya. Berbanding terbalik dengan petersai yang mengalami penurunan sebesar 91.67 persen yaitu turun 11 kwintal dari tahun sebelumnya.

**5.3 Peternakan**

Populasi ternak terbesar di Kota Gunungsitoli pada tahun 2020 adalah Babi, dengan populasi 2.699 ekor. Produksi daging ternak dan telur sepanjang tahun 2020 berturut-turut sebesar 3.645 ton dan 268,9 ton.

**5.4 Perikanan**

Pada tahun 2020, hampir seluruh produksi ikan di Kota Gunungsitoli berasal dari perikanan laut, yaitu sebesar 6.284 ton, sementara produksi ikan dari perikanan tawar hanya sebesar 129,60 ton, yang keseluruhannya dipelihara di

**5.1 Food Crops**

*In 2020, the productivity of rice plants are 51.70 (kw / ha), decreased about 4.49 percent from the previous year with a productivity of 56.19 (kw / ha).*

**5.2 Horticulture**

*Chili production in 2020 increased rapidly 101.91 percent from 2020. Large chili production increased by 215 quintals, while cayenne peppers amounted to 159 quintals. For vegetables, long bean production increased by almost 60.82 percent from the previous year. In contrast with petersai is decreased, which fell 11 quintals from the previous year.*

**5.3 Livestock**

*The largest livestock population in Gunungsitoli Municipality in 2020 is Pigs, with a population of 2,699 animals. Livestock meat and egg production in 2020 were 3,645 tons and 268.9 tons each.*

**5.4 Fishery**

*In 2020, almost all fish production in Gunungsitoli Municipality come from marine fisheries, amounting to 6,284 tons, while fish production from inland fisheries is only 129,60 tons, all of which are kept in pond areas. The harvest area of inland fisheries is 5,727 Ha.*

area kolam. Luas area pemeliharaan ikan air tawar yaitu seluas 5.727 Ha.

### **5.5 Petani dan Penyuluh Pertanian**

Kelompok Tani (POKTAN) tersebar di seluruh kecamatan di Kota Gunungsitoli, dengan total sebanyak 488 kelompok. Kecamatan dengan jumlah POKTAN terbesar berada di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, yaitu sejumlah 99 kelompok. Berbanding terbalik, Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa memiliki jumlah POKTAN terkecil, yaitu sebesar 58 kelompok.

### **5.5 Farmers and The Preceptors**

*Farmer groups (POKTAN) are spread throughout the subdistricts in Gunungsitoli Municipality, with a total of 488 groups. The subdistricts with the largest number of POKTAN are in Gunungsitoli Idanoi subdistrict, which have 99 groups. In contrast, Gunungsitoli Alo'oa District has the smallest number of POKTAN with 58 groups.*

**5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS**

**Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah di Kota Gunungsitoli, 2012-2020**  
*Harvested Area, Production and Productivity of Rice Plants in Gunungsitoli, 2012-2020*

<b>Tahun Year</b>	<b>Luas Panen (ha)</b>	<b>Produksi (ton)</b>	<b>Produk- tivitas (kuintal/ha)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	2 804	8 431	30,07
2013	3 663	14 253	38,91
2014	3 536	12 953	36,63
2015	2 238	11 330	50,62
2016	3 537	20 021	56,59
2017	3 578	18 720	52,33
2018*	1 499	6 850	45,70
2019	2 313	12 997	56,19
<b>2020</b>	<b>2 371</b>	<b>12 663</b>	<b>51,70</b>

\*mulai tahun 2018 dihitung berdasarkan metode KSA (Kerangka Sampel Area)

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

**Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Jagung dan Kedelai di Kota Gunungsitoli, 2012-2020**  
**Table Harvested Area, Production and Productivity of Corn and Soy in Gunungsitoli, 2012-2020**

Tahun Year	Jagung/Corn			Kedelai/Soy		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha) Luas	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha) Luas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	85	323	37,96	0	0	0
2013	57	216	37,90	0	0	0
2014	53	193	36,41	0	0	0
2015	7	26	37,43	3	3	10,05
2016	310	1 158	37,31	103	108	10,45
2017	23	36	83,60	0	0	0
2018	250	1 434	57,38	2	2,36	11,80
2019	111,50	655,54	58,79	1	1,68	16,83
<b>2020</b>	<b>62</b>	<b>366,43</b>	<b>59,10</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan  
 Source: Statistic Report of Food Crops, land utilization

**Tabel 5.1.3** Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Kota Gunungsitoli, 2012-2020  
*Harvested Area, Production and Productivity of Nut and Soy Bean in Gunungsitoli, 2012-2020*

Tahun Year	Kacang Tanah/ Nut			Kacang Hijau/ Soy Bean		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha) Luas	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha) Luas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	5	4	7,89	22	23	10,55
2013	2	2	7,89	2	2	7,89
2014	1	1	10,00	17	17	10,00
2015	1	1	10,00	1	1	9,00
2016	3	2,4	7,89	0	0	0
2017	0	0	0	0	0	0
2018	0	0	0	0	0	0
2019	0	0	0	0	0	0
<b>2020</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>2,238</b>	<b>7,46</b>

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan  
 Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

**Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Kota Gunungsitoli, 2012-2020**  
**Table**  
**Harvested Area, Production and Productivity of Cassava and Sweet Potato in Gunungsitoli, 2012-2020**

Tahun Year	Ubi Kayu/Cassava			Ubi Jalar/Sweet Potato		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha) Luas	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha) Luas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	231	6 045	261,67	434	5 428	125,07
2013	232	5 994	258,36	483	6 871	142,26
2014	166	3 075	185,24	274	2 867	104,63
2015	107	1 995	186,45	10	107	106,50
2016	30	446	148,58	41	476	116,10
2017	40	614	153,60	13	129	99,42
2018	47	1 270	270,33	0	0	0
2019	42	1 456,71	346,84	37	634,25	171,42
<b>2020</b>	<b>62,5</b>	<b>2 151,41</b>	<b>344,23</b>	<b>43</b>	<b>761,35</b>	<b>177,06</b>

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan  
 Source: Statistic Report of Food Crops, land utilization

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

**Tabel 5.2.1** Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (Ha), 2020  
**Table** *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (Ha), 2020*

<b>Kecamatan Sub Subdistrict</b>	<b>Bayam Spinach</b>	<b>Buncis String Bean</b>	<b>Cabai Besar Chili</b>	<b>Cabai Rawit Cayenne Pepper</b>	<b>Kacang Panjang Long Beans</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gunungsitoli Idanoi	12	4	10	4	7
2. Gunungsitoli Selatan	1	1	2	5	4
3. Gunungsitoli Barat	12	2	5	4	5
4. Gunungsitoli	-	-	3	4	6
5. Gunungsitoli Alo'oa	-	0	2	1	2
6. Gunungsitoli Utara	-	-	17	15	14
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>25</b>	<b>7</b>	<b>38</b>	<b>33</b>	<b>37</b>

Lanjutan Tabel 5.2.1/ *Continued Table 5.2.1*

<b>Kecamatan Sub Subdistrict</b>	<b>Kangkung Water Spinach</b>	<b>Ketimun Cucumber</b>	<b>Petsai/ Sawi Chinese Cabbage/ Mustard Green</b>	<b>Terung Eggplant</b>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Gunungsitoli Idanoi	18	8	-	5
2. Gunungsitoli Selatan	8	2	-	2
3. Gunungsitoli Barat	14	6	-	5
4. Gunungsitoli	6	-	-	6
5. Gunungsitoli Alo'oa	1	1	1	2
6. Gunungsitoli Utara	-	-	-	-
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>47</b>	<b>17</b>	<b>1</b>	<b>20</b>

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

**Tabel 5.2.2** Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (kw), 2020  
**Table** *Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (kw), 2020*

Kecamatan Sub Subdistrict	Bayam Spinach	Buncis String Bean	Cabai Besar Chili	Cabai Rawit Cayenne Pepper	Kacang Panjang Long Beans
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gunungsitoli Idanoi	153	60	168	78	109
2. Gunungsitoli Selatan	15	5	96	77	49
3. Gunungsitoli Barat	67	4	57	44	72
4. Gunungsitoli	-	-	23	32	42
5. Gunungsitoli Alo'oa	-	1	7	9	10
6. Gunungsitoli Utara	-	-	79	71	112
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>235</b>	<b>70</b>	<b>430</b>	<b>311</b>	<b>394</b>

Lanjutan Tabel 5.2.2/ *Continued Table 5.2.2*

	<b>Kecamatan Sub Subdistrict</b>	<b>Kangkung Water Spinach</b>	<b>Ketimun Cucumber</b>	<b>Petsai/ Sawi Chinese Cabbage/ Mustard Green</b>	<b>Terung Eggplant</b>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Gunungsitoli Idanoi	224	154	-	108
2.	Gunungsitoli Selatan	96	17	-	7
3.	Gunungsitoli Barat	80	43	-	47
4.	Gunungsitoli	16	-	1	36
5.	Gunungsitoli Alo'oa	6	6	0	9
6.	Gunungsitoli Utara	-	-	-	-
	<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>422</b>	<b>220</b>	<b>1</b>	<b>207</b>

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

**Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2017-2020**  
**Table** *Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant(ha), 2017-2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	2,00	1,00	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	10,00	14,00	14,00	25,00
Buncis/ <i>Green Bean</i>	12,00	6,00	1,00	7,00
Cabai Besar/ <i>Chili</i>	20,00	39,00	42,00	38,00
Cabai Rawit/ <i>Cayenne Pepper</i>	18,00	23,00	32,00	33,00
<b>Cabai/<i>Chili</i></b>	<b>38,00</b>	<b>62,00</b>	<b>74,00</b>	<b>71,00</b>
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	52,00	46,00	51,00	37,00
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	54,00	50,00	35,00	47,00
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	18,00	31,00	19,00	17,00
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	-	-	8,00	1,00
Terung/ <i>Eggplant</i>	36,00	25,00	13,00	20,00
Semangka/ <i>Watermelon</i>	5,00	-	-	3,00

Catatan/Note : Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

**Tabel 5.2.4** Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman(kw), 2017-2020  
**Table** *Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (kw), 2017-2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	55,00	130,00	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	238,00	129,00	93,00	235,00
Buncis/ <i>Green Bean</i>	224,00	37,00	11,00	70,00
Cabai Besar/ <i>Capsicum Annum</i> )	250,00	163,00	215,00	430,00
Cabai Rawit/ <i>Capsicum Frustencens</i>	218,00	115,00	152,00	311,00
<b>Cabai/Chili</b>	<b>468,00</b>	<b>278,00</b>	<b>367,00</b>	<b>741,00</b>
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	654,00	211,00	245,00	394,00
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	788,00	358,00	153,00	422,00
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	347,00	129,00	151,00	220,00
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	-	-	12,00	1,00
Terung/ <i>Eggplant</i>	537,00	92,00	91,00	207,00
Semangka/ <i>Watermelon</i>	85,00	-	-	63,00

Catatan/Note : Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

**Tabel 5.2.5** Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>), 2020  
**Table** *Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m<sup>2</sup>), 2020*

	Kecamatan <i>Sub Subdistrict</i>	Jahe <i>Ginger</i>	Kapulaga Java <i>Cardamom</i>	Keji Beling <i>Verbenaceae</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Gunungsitoli Idanoi	250	-	10	1 000
2.	Gunungsitoli Selatan	450	1 000	-	1 150
3.	Gunungsitoli Barat	52	-	44	-
4.	Gunungsitoli	-	-	-	-
5.	Gunungsitoli Alo'oa	100	-	-	200
6.	Gunungsitoli Utara	-	-	-	-
	<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>852</b>	<b>1 000</b>	<b>54</b>	<b>2 350</b>

Lanjutan Tabel 5.2.5/Continued Table 5.2.5

	Kecamatan <i>Sub Subdistrict</i>	Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	Mahkota Dewa <i>Phaleria</i> <i>Macrocarpa</i>	Mengkudu/Pace <i>Mulberry</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
1.	Gunungsitoli Idanoi	200	8	10
2.	Gunungsitoli Selatan	100	2	20
3.	Gunungsitoli Barat	-	-	-
4.	Gunungsitoli	-	-	-
5.	Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-
6.	Gunungsitoli Utara	-	-	-
	<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>300</b>	<b>10</b>	<b>30</b>

Catatan/Note : Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

**Tabel 5.2.6** Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (kg), 2020  
**Table** Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (kg), 2020

	Kecamatan Sub Subdistrict	Jahe Ginger	Kapulaga Java Cardamom	Keji Beling Verbenaceae	Kunyit Turmeric
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Gunungsitoli Idanoi	400	-	20	1 800
2.	Gunungsitoli Selatan	1 150	173	-	1 720
3.	Gunungsitoli Barat	227	-	74	-
4.	Gunungsitoli	-	-	-	-
5.	Gunungsitoli Alo'oa	30	-	-	265
6.	Gunungsitoli Utara	-	-	-	-
	<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>1 807</b>	<b>173</b>	<b>94</b>	<b>3 785</b>

Lanjutan Tabel 5.2.6/Continued Table 5.2.6

	Kecamatan Sub Subdistrict	Laos/Lengkuas Galanga	Mahkota Dewa Phaleria Macrocarpa	Mengkudu/Pace Mulberry
	(1)	(6)	(7)	(8)
1.	Gunungsitoli Idanoi	320	100	10
2.	Gunungsitoli Selatan	250	30	10
3.	Gunungsitoli Barat	-	-	-
4.	Gunungsitoli	-	-	-
5.	Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-
6.	Gunungsitoli Utara	-	-	-
<b>Kota Gunungsitoli</b>		<b>570</b>	<b>130</b>	<b>20</b>

Catatan/Note : Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

**Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>), 2017-2020**  
**Table Harvested Area of Medicinal Plants by Kinds of Plant (m<sup>2</sup>), 2017-2020**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo / Dringo / Sweet Root / Calamus	-	-	-	-
Jahe/Ginger	101,00	168,00	790,00	852
Kapulaga/Java Cardamon	5,00	2,00	8,00	1 000
Keji Beling / Kecibeling / <i>Strobilanthes crispata</i>	5,00	13,00	12,00	54
Kencur/East Indian Galangal	-	-	-	100
Kunyit/Turmeric	700,00	760,00	2 866,00	2 350
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	-	-	200,00	300
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	5,00	-	21
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	-	520,00	250,00	10
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	2,00	6,00	32,00	30
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	2,00	2,00	12,00	40
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	-	100
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-	50
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	-	20,00	-	110

Catatan/Note : Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

**Tabel 5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2017-2020**  
**Table Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2017-2020**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo / Dringo / <i>Sweet Root / Calamus</i>	-	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	200,00	498,00	770,00	1 807
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	5,00	2,00	12,00	173
Keji Beling / <i>Kecibeling / Strobilanthes crisa</i>	2,00	15,00	30,00	94
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	-	-	-	130
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	710,00	2 120,00	6 160,00	3 785
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	-	-	150,00	570
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	10,00	-	95
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	-	10 000,00	3 000,00	130
Mengkudu/ <i>Pace/Indian Mulberry</i>	1,00	10,00	165,00	20
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	1,00	2,00	5,00	68
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	-	82
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-	25
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	-	60,00	-	104

Catatan/Note : Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

**Tabel 5.2.9** Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (kw), 2020  
*Production of Fruit Plants According to Type in Gunungsitoli (kw), 2020*

Kecamatan Sub Subdistrict	Alpukat Avocado	Belimbing Starfruit	Duku/ Langsat/ Kokosan /Duku	Durian Durian	Jambu Air Water Apple	Jambu Biji Guava	Jeruk Besar/ Pomelo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Gunungsitoli Idanoi	24	24	424	999	21	20	33
2. Gunungsitoli Selatan	10	-	57	833	2	-	4
3. Gunungsitoli Barat	-	-	-	-	-	-	-
4. Gunungsitoli	463	602	406	255	132	341	-
5. Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-	-	-	-	-
6. Gunungsitoli Utara	56	-	614	670	131	72	-
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>553</b>	<b>626</b>	<b>1 501</b>	<b>2 757</b>	<b>286</b>	<b>433</b>	<b>37</b>

Lanjutan Tabel 5.2.9/ *Continued Table 5.2.9*

Kecamatan Sub Subdistrict	Jeruk Siam/ Kepron Orange/ Tangerine	Mangga Mango	Manggis Mango steen	Melinjo Gnetum	Nangka/ Cempedak Jackfruit	Nenas Pineapple	Pepaya Papaya
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Gunungsitoli Idanoi	-	192	53	-	72	27	118
2. Gunungsitoli Selatan	-	284	154	-	69	11	247
3. Gunungsitoli Barat	-	-	-	-	59	21	44
4. Gunungsitoli	747	2 351	299	-	500	249	719
5. Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-	-	-	-	-
6. Gunungsitoli Utara	234	76	19	-	160	27	94
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>981</b>	<b>2 903</b>	<b>525</b>	<b>-</b>	<b>860</b>	<b>335</b>	<b>1 222</b>

Lanjutan Tabel 5.2.9/ Continued Table 5.2.9

Kecamatan Sub Subdistrict	Petai Twisted Cluster Bean	Pisang Banana	Rambutan Rambutan	Salak Snakefruit	Sawo Sapodilla	Sirsak Soursop	Sukun Breadfruit
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
1. Gunungsitoli Idanoi	-	400	52	7	-	116	15
2. Gunungsitoli Selatan	-	416	-	-	-	3	35
3. Gunungsitoli Barat	-	10	-	14	40	-	-
4. Gunungsitoli	-	474	358	-	40	38	62
5. Gunungsitoli Alo'oa	-	120	-	-	-	-	-
6. Gunungsitoli Utara	-	945	82	-	-	-	-
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>-</b>	<b>2 365</b>	<b>492</b>	<b>21</b>	<b>80</b>	<b>157</b>	<b>112</b>

Catatan/Note : Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

**Tabel 5.2.10** Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kw), 2017-2020  
**Table** Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (kw), 2017-2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Buah-buahan/Fruits</b>				
Alpukat/Avocado	440,00	260,00	204,00	553,00
Anggur/Grape	-	-	-	-
Apel/Apple	-	-	-	-
Belimbing/Star Fruit	382,00	200,00	268,00	626,00
Duku/Langsar/Kokosan/Duku	805,00	410,00	615,00	1 501,00
Durian/Durian	3 253,00	2 990,00	2 519,00	2 757,00
Jambu Air/ Rose Apple	101,00	31,00	56,00	286,00
Jambu Biji/ Guava	388,00	35,00	53,00	433,00
Jeruk Besar/Pomelo	-	20,00	8,00	37,00
Jeruk Siam / Keprok / Tengerine / Orange	510,00	-	140,00	981,00
<b>Jeruk / Orange (Tangerine + Pomelo)</b>	<b>510,00</b>	<b>20,00</b>	<b>148,00</b>	<b>1 018,00</b>
Mangga/Mango	1 045,00	560,00	1 186,00	2 903,00
Manggis/Mangosteen	228,00	-	85,00	525,00
Markisa/Marquisa	2,00	2,00	-	-

**Lanjutan Tabel 5.2.10/Continued Table 5.2.10**

<b>Jenis Tanaman</b> <i>Kind of Plants</i>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	234,00	138,00	229,00	860,00
Nenas/Pineapple	208,00	104,00	210,00	335,00
Pepaya/ <i>Papaya</i>	1 953,00	770,00	484,00	1 222,00
Pisang/ <i>Banana</i>	1 357,00	227,00	1 403,00	2 365,00
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	280,00	-	260,00	492,00
Salak/ <i>Salacca</i>	1,00	-	9,00	21,00
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	1,00	-	12,00	80,00
Sirsak/ <i>Soursop</i>	35,00	7,00	57,00	157,00
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	31,00	168,00	66,00	112,00
<b>Sayuran/Vegetables</b>				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	-	-	-	-
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	1,00	-	1,00	-
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	1,00	-	1,00	-

Catatan/Note : Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

## 5.3 PETERNAKAN/LIVESTOCK

**Tabel 5.3.1** Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gunungsitoli (ekor), 2020  
**Table** *Livestock Population by Subdistrict and Type in Gunungsitoli Municipality, 2020*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi/ <i>Cow</i>	Kerbau/ <i>Buffalo</i>	Kambing/ <i>Goat</i>	Babi/ <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gunungsitoli Idanoi	0	4	198	781
Gunungsitoli Selatan	10	0	18	324
Gunungsitoli Barat	0	0	0	198
Gunungsitoli	0	8	78	610
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	201
Gunungsitoli Utara	82	6	158	585
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>92</b>	<b>18</b>	<b>452</b>	<b>2 699</b>

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Source: *Departement of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality*

**Tabel 5.3.2** Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gunungsitoli (ekor), 2020  
**Table** *Poultry Population by Subdistrict and Type in Gunungsitoli Municipality, 2020*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam / Chicken			Itik/ <i>Duck</i>
	Kampung/Buras	Petelor/Layer	Pedaging/Broiler	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gunungsitoli Idanoi	36 725	33 112	0	756
Gunungsitoli Selatan	24 397	11 445	0	190
Gunungsitoli Barat	11 868	12 342	0	176
Gunungsitoli	95 768	46 998	0	...
Gunungsitoli Alo'oa	12 354	14 986	0	66
Gunungsitoli Utara	20 003	40 236	0	373
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>105 347</b>	<b>112 211</b>	<b>0</b>	<b>...</b>

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Source: *Departement of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality*

**Tabel 5.3.3** Produksi Daging Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gunungsitoli (kg), 2020  
**Table** Meat Production by Subdistrict and Type in Gunungsitoli Municipality (kg), 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Daging Ternak <i>Livestock meat</i>	Daging Unggas <i>Poultry Meat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	548,68	144,95	693,63
Gunungsitoli Selatan	306,90	34,61	341,51
Gunungsitoli Barat	153,30	23,66	176,96
Gunungsitoli	1 546,18	144,95	1 691,13
Gunungsitoli Alo'oa	154,66	24,28	178,94
Gunungsitoli Utara	329,86	53,35	383,21
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>3 039,58</b>	<b>425,80</b>	<b>3 645,38</b>

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli  
 Source: *Departement of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality*

**Tabel 5.3.4** **Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Telur di Kota Gunungsitoli (kg), 2020**  
**Table** **Egg Production by Subdistrict and Egg Type in Gunungsitoli Municipality (kg), 2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Telur Ayam/ <i>Chicken Egg</i>		Telur Itik <i>Duck Egg</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Kampung	Petelor		
	<i>Buras</i>	<i>Layer</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gunungsitoli Idanoi	42 445,70	65 700,00	105,89	108 251,59
Gunungsitoli Selatan	19 461,70	-	26,80	19 488,50
Gunungsitoli Barat	12 551,00	-	26,78	12 577,78
Gunungsitoli	60 352,60	4 380,00	143,50	19 634,05
Gunungsitoli Alo'oa	19 624,00	-	10,05	44 084,28
Gunungsitoli Utara	44 031,90	-	52,38	64 876,10
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>198 466,90</b>	<b>70 080,00</b>	<b>365,40</b>	<b>268 912,30</b>

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli  
 Source: *Departement of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality*

5.4 PERIKANAN/*FISHERY*

**Tabel 5.4.1** Produksi Ikan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (ton), 2020  
**Table** *Production of Fish by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (ton), 2020*

	Kecamatan <i>Sub Subdistrict</i>	Produksi/ <i>Production</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
		Perikanan Laut/ <i>Marine Fisheries</i>	Perairan Tawar/ <i>Inland Fisheries</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Gunungsitoli Idanoi	520	3,30	523,30
2.	Gunungsitoli Selatan	191	11,20	202,20
3.	Gunungsitoli Barat	-	22,90	22,90
4.	Gunungsitoli	2 998	72,30	3 070,30
5.	Gunungsitoli Alo'oa	-	8,40	8,40
6.	Gunungsitoli Utara	2 575	11,50	2 586,50
	<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>6 284</b>	<b>129,60</b>	<b>6 413,60</b>

Sumber: Dinas Perikanan Kota Gunungsitoli

Source: Fisheries Departement Gunungsitoli Municipality

**Tabel 5.4.2** Produksi Ikan Air Tawar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (ton), 2020  
**Table** Production of Inland Fish by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (ton), 2020

Kecamatan Sub Subdistrict	Produksi/Production					Jumlah/ Total
	Sungai /River	Rawa /Swamp	Kolam /Pond	Jaring Apung/ Floating Net	Mina Padi/ Rice Field Puddle	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gunungsitoli Idanoi	-	-	8,50	-	-	8,50
2. Gunungsitoli Selatan	-	-	7,50	-	-	7,50
3. Gunungsitoli Barat	-	-	11,50	-	-	11,50
4. Gunungsitoli	-	-	72,30	-	-	72,30
5. Gunungsitoli Alo'oa	-	-	22,90	-	-	22,90
6. Gunungsitoli Utara	-	-	12,60	-	-	12,60
<b>Kota Gunungsitoli</b>	-	-	<b>135,30</b>	-	-	<b>135,30</b>

Sumber: Dinas Perikanan Kota Gunungsitoli  
 Source: Fisheries Departement Gunungsitoli Municipality

**Tabel 5.4.3** Luas Area Pemeliharaan Ikan Air Tawar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (ha), 2020  
**Table** Harvest Area of Inland Fisheries that Produced by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (ha), 2020

	Kecamatan Subdistrict	Luas Area / Area			Sawah/ Rice Field	Jumlah/ Total
		Sungai /River	Rawa /Swamp	Kolam /Pond		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Gunungsitoli Idanoi	-	-	915	-	915
2.	Gunungsitoli Selatan	-	-	735	-	735
3.	Gunungsitoli Barat	-	-	667,50	-	667,50
4.	Gunungsitoli	-	-	1 212,50	-	1 212,50
5.	Gunungsitoli Alo'oa	-	-	1 272	-	1 272
6.	Gunungsitoli Utara	-	-	925	-	925
	<b>Kota Gunungsitoli</b>	-	-	<b>5 727</b>	-	<b>5 727</b>

Sumber: Dinas Perikanan Kota Gunungsitoli

Source: Fisheries Departement Gunungsitoli Municipality

5.5 PETANI DAN PENYULUH PERTANIAN/*FARMERS AND THE PRECEPTORS*

**Tabel 5.5.1** Jumlah Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN), Jumlah Kelompok Tani (POKTAN), dan Jumlah Bangunan Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (BP3K) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020  
*Number of Farmers Group Association, Farmers Association, and Agriculture, Fishery, and Forestry Counsel Office Building by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020*

<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>GAPOKTAN</b>	<b>POKTAN</b>	<b>BP3K</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	8	99	0
Gunungsitoli Selatan	1	75	1
Gunungsitoli Barat	0	98	1
Gunungsitoli	0	72	1
Gunungsitoli Alo'oa	2	58	1
Gunungsitoli Utara	2	86	1
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>13</b>	<b>488</b>	<b>5</b>

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli  
*Source: Departement of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality*

**Tabel 5.5.2** Jumlah Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020  
**Table** *Number of Agricultural Preceptors by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020*

<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>PNS</b> <i>Civil Servant</i>	<b>Non PNS</b> <i>NonCivil Servant</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	0	13	13
Gunungsitoli Selatan	1	5	6
Gunungsitoli Barat	2	6	8
Gunungsitoli	4	8	12
Gunungsitoli Alo'oa	2	7	9
Gunungsitoli Utara	1	8	10
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>10</b>	<b>48</b>	<b>58</b>

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Source: *Departement of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality*



# INDUSTRI DAN ENERGI

## INDUSTRY AND ENERGY

### PERKEMBANGAN PENJUALAN ENERGI LISTRIK

Developments of  
Electric Energy Sales

### MENURUT PELANGGAN

According to Customers



RUMAH  
TANGGA  
HOUSEHOLD  
63.747.028  
KWH  
67,30%



KOMERSIL  
(BISNIS)  
BUSINESS  
12.502.026  
KWH  
13,20%



INDUSTRI  
INDUSTRY  
2.151.265  
KWH  
2,27%



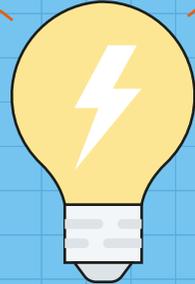
PEMERINTAH  
GOVERNMENT  
8.521.726  
KWH  
9,00%



SOSIAL  
SOCIAL  
7.213.572  
KWH  
7,62%



LAIN-LAIN  
SOCIAL  
580.063  
KWH  
0,61%



Listrik Terjual (KWh)  
Electricity Sold (KWh)

2020





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada

**TECHNICAL NOTES**

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate

pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

7. **Energi listrik** adalah energi utama yang dibutuhkan bagi peralatan

*products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. **Electrical energy** is the primary energy which is required by

listrik/energi yang tersimpan dalam arus listrik untuk menggerakkan motor, lampu penerangan, memanaskan, mendinginkan atau menggerakkan kembali suatu peralatan mekanik untuk menghasilkan bentuk energi yang lain.

8. **Perusahaan Listrik Negara atau PT. PLN** adalah sebuah BUMN yang mengurus semua aspek kelistrikan yang ada di Indonesia.
9. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli dari perusahaan.

*electrical tools to run the motors, lighting, heating, or cooling to reproduce another form of energy.*

8. **Perusahaan Listrik Negara or PT. PLN** is a state that deal with all aspects of electricity in Indonesia.
9. **Customers** are individuals or groups, household, company or non-profit institutions that buy from company.

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**6.1 Listrik**

Penjualan energi listrik pada tahun 2020 sebesar 94.715.680 kWh. Persentase pelanggan dengan penggunaan terbesar adalah rumah tangga, yaitu sebesar 67,30 persen dari total keseluruhan.

**6.1 Electricity**

*Electricity sale in 2020 is about 94,715,680 kWh. The percentage of customer with the highest use is Household with 67.30 percent of total.*

**6.2 Air Bersih**

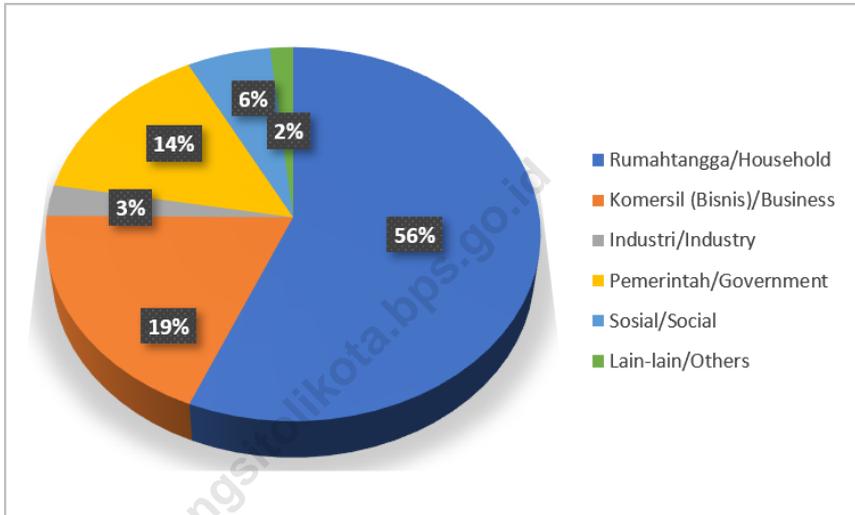
Pelanggan air bersih di PDAM Tirta Uumbu pada tahun 2020 adalah 9.145 pelanggan, dengan pelanggan terbanyak adalah rumah tangga, yaitu sebanyak 7.935 pelanggan.

**6.2 Clean Water**

*The number of customer of drinking water at PDAM Tirta Uumbu is 9,145 customers, with the most customer kind is households with 7,935 customers.*

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

**Gambar 3.** Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan di Rayon Gunungsitoli (Gigawatt hours/GWh), 2020  
*Picture*  
**Electric Energy Sales According to Customers in Gunungsitoli Rayon (Gigawatt hours/GWh), 2020**



## 6.1 LISTRIK/ELECTRICITY

**Tabel 6.1.1** Perkembangan Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan di Rayon Gunungsitoli (KWh), 2018-2020  
**Table** *Developments of Electric Energy Sales According to Customers in Gunungsitoli Rayon (KWh), 2018-2020*

Pelanggan Customer	ListrikTerjual (KWh) Electricity Sold (KWh)		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumahtangga/Household	54 573 307	55 293 186	63 747 028
Komersil (Bisnis)/Business	12 430 067	12 187 645	12 502 026
Industri/Industry	1 742 006	1 969 368	2 151 265
Pemerintah/Government	7 414 520	8 055 784	8 521 726
Sosial/Social	5 172 294	5 788 550	7 213 572
Lain-lain/Others	162 139	393 549	580 063
<b>Jumlah/Total</b>	<b>81 494 333</b>	<b>83 688 082</b>	<b>94 715 680</b>

Sumber: PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara Area Nias

Source: PT. PLN (Persero) Sumatera Utara Region Nias Area

Catatan/Note: Rayon Gunungsitoli mencakup 3 daerah:

1. Kabupaten Nias
2. Kabupaten Nias Utara
3. Kota Gunungsitoli

**Tabel 6.1.2** Perkembangan Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan di Rayon Gunungsitoli (Juta Rupiah), 2018-2020  
**Table** *Developments of Electric Energy Sales According to Customers in Gunungsitoli Rayon (billion Rupiah), 2018-2020*

Pelanggan Customer	ListrikTerjual (Juta Rupiah) Electricity Sold (Juta Rupiah)		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga/ <i>Household</i>	47 157,36	49 457,19	47 067,32
Komersil (Bisnis)/ <i>Business</i>	16 857,77	16 504,09	15 737,27
Industri/ <i>Industry</i>	1 826,78	2 078,14	2 234,95
Pemerintah/ <i>Government</i>	10 569,79	11 533,27	12 207,53
Sosial/ <i>Social</i>	3 685,48	4 305,16	4 986,86
Lain-lain/ <i>Others</i>	266,60	814,93	1 363,67
<b>Jumlah/Total</b>	<b>80 363,78</b>	<b>84 692,78</b>	<b>83 597,60</b>

Sumber: PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara Area Nias  
 Source: PT. PLN (Persero) Sumatera Utara Region Nias Area

Catatan/Note: Rayon Gunungsitoli mencakup 3 daerah:

1. Kabupaten Nias
2. Kabupaten Nias Utara
3. Kota Gunungsitoli

**Tabel 6.1.3 Daya Terpasang, Produksi, dan distribusi Listrik PLN di PLTD Gunungsitoli, 2013–2020**  
**Table Installed power, production, and distribution of Electricity in PLTD Gunungsitoli, 2013–2020**

Tahun Year	Daya Terpasang (KVa)	Produksi Listrik (MWh)	Dipakai Sendiri (KWh)	KWh Salur (KWh)	Listrik Terjual (KWh)	Susut/ Hilang (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	37 520	77 246	200 811	5 396 159	53 867 549	17 782 317
2014	43 224	79 434	205 407	5 422 602	59 955 398	13 851 112
2015	46 481	95 149	99 207	12 052 392	71 734 381	11 052 392
2016	46 258	120 076	123 289	19 003 465	98 091 175	11 400 540
2017	55 401	99 802	325 727	99 732	77 602 099	9 734 859
2018	70 169	120 414	99 325	26 734 244	119 904 833	12 141 507
2019	62 800	154 592	50 950	140 037 697	83 688 082	14 554 349
<b>2020</b>	<b>73 780</b>	<b>192 741</b>	<b>82 531</b>	<b>129 658 788</b>	<b>94 715 680</b>	<b>10 099 945</b>

Sumber: PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara Area Nias  
 Source: PT. PLN (Persero) Sumatera Utara Region Nias Area

## 6.2 AIR BERSIH/CLEAN WATER

**Tabel** 6.2.1 Banyaknya Pelanggan Air Bersih Menurut Jenis Konsumen di Kota Gunungsitoli, 2020  
**Table** *Number of Constumer Drinking Water by Type of Customer in Gunungsitoli Municipality, 2020*

Jenis Konsumen <i>Kind of Consumers</i>	2020
(1)	(2)
Sosial/ <i>Social</i>	172
Rumahtangga/ <i>Household</i>	7 935
Instansi Pemerintah/ <i>Government</i>	284
Niaga/ <i>Commercial</i>	715
Industri/ <i>Industry</i>	14
Khusus/ <i>Special</i>	25
<b>Kota Gunungsitoli/<i>Gunungsitoli</i></b> <b><i>Municipality</i></b>	<b>9 145</b>

Sumber/*Source*: PDAM Tirta Umbu

**Tabel** 6.2.2 **Banyaknya Jumlah Air Bersih yang Disalurkan (m<sup>3</sup>) Menurut Jenis Konsumen di Kota Gunungsitoli, 2020**  
**Table** *Number of Drinking Water That Distributed (m<sup>3</sup>) by Type of Customer in Gunungsitoli Municipality, 2020*

<b>Jenis Konsumen</b> <i>Kind of Consumers</i>	<b>2020</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
Sosial/ <i>Social</i>	107 827
Rumahtangga/ <i>Household</i>	1 867 103
Instansi Pemerintah/ <i>Government</i>	111 741
Niaga/ <i>Commercial</i>	182 726
Industri/ <i>Industry</i>	6 814
Khusus/ <i>Special</i>	24 445
<b>Kota Gunungsitoli/<i>Gunungsitoli</i></b> <b><i>Municipality</i></b>	<b>2 300 656</b>

Sumber/*Source*: PDAM Tirta Umbu



Jumlah kamar dan jumlah tempat tidur hotel dan akomodasi lainnya meningkat secara signifikan pada tahun 2020, akan tetapi tingkat hunian kamar hotel di Kota Gunungsitoli mengalami penurunan persentase sebesar 3,64 persen dari tahun sebelumnya.

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara





**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
  - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

**TECHNICAL NOTES**

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:
  - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: *Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
  - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
  3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
  4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
  5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
  6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
  3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
  4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
  5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
  6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied

kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

*divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

<https://gunungsitoli.kota.bps.go.id>

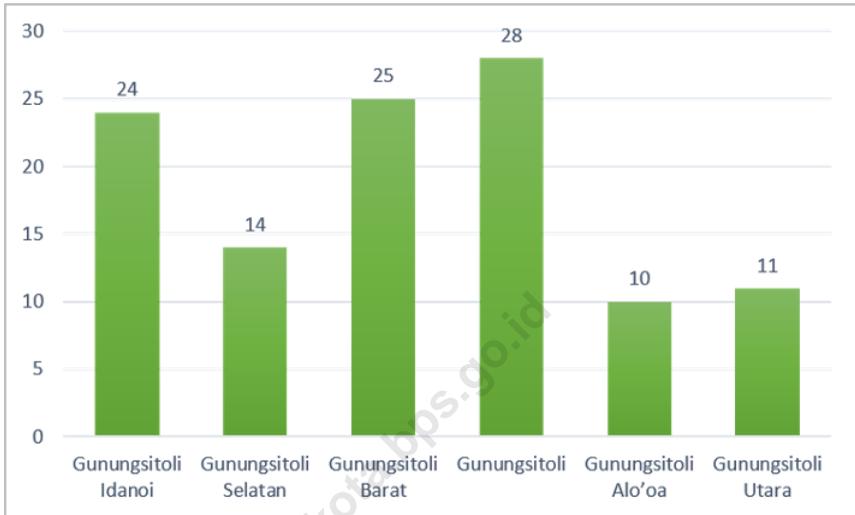
**ULASAN**

Kota Gunungsitoli memiliki banyak destinasi wisata dan pantai yang indah. Setiap tahun banyak wisatawan domestik maupun luar negeri yang berkunjung untuk menikmati keindahan pantai-pantai tersebut. Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kota Gunungsitoli, pada tahun 2020 jumlah tempat rekreasi yang ada di Kota Gunungsitoli sebanyak 25 tempat, yang tersebar di enam kecamatan. Selain itu, tempat pariwisata berupa rumah-rumah Adat Nias, tersebar di seluruh kecamatan dengan jumlah keseluruhan sebanyak 112 rumah adat.

**DESCRIPTION**

*Gunungsitoli Municipality has many beautiful beaches and travel destinations. Every year many domestic and overseas travelers visit to enjoy the beauty of the beaches. Based on data from the Department of Tourism, Culture, Youth and Sports of Gunungsitoli, in 2020 the number of location for recreation as much as 25 places, which spread in six subdistrict. Besides, places of tourism like Nias traditional houses are scattered in all subdistricts as much as 112 houses.*

**Gambar 4.** Jumlah Rumah Adat di Kota Gunungsitoli, 2020  
**Picture** *Number of Traditional House in Gunungsitoli Municipality, 2020*



## 7.1 PARIWISATA

**Tabel 7.1.1** Jumlah Akomodasi Hotel di Kota Gunungsitoli, 2012-2019  
**Table** *Number of Hotel Accomodations in Gunungsitoli Municipality, 2013-2020*

Tahun Year	Hotel		Restoran/Rumah Makan
	Berbintang	Nonbintang	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	0	21	57
2014	0	23	59
2015	0	24	64
2016	0	22	98
2017*	0	21	247
2018	0	21	...
2019	0	21	...
<b>2020</b>	<b>0</b>	<b>24</b>	...

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Sumber/Source: (\*) Sensus Ekonomi 2017

**Tabel 7.1.2** Jumlah Kamar dan Jumlah Tempat Tidur Hotel & Akomodasi Lainnya di Kota Gunungsitoli, 2013-2020  
**Table** *Number of Room and Bed of Hotel and Other Accomodation in Gunungsitoli Municipality, 2013-2020*

Tahun Year	Jumlah Kamar Number of Room	Jumlah Tempat Tidur Number of Beds
(1)	(2)	(3)
2013	390	634
2014	376	703
2015	371	595
2016	358	557
2017	391	785
2018	406	748
2019	406	748
<b>2020</b>	<b>483</b>	<b>833</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara  
 Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

**Tabel** 7.1.3 Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Kota Gunungsitoli (%), 2013 – 2020  
**Table** Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodation (%), 2013 – 2020

Tahun Year	Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya
(1)	(2)
2013	16,38
2014	17,56
2015	10,37
2016	11,92
2017	14,16
2018	13,61
2019	22,39
<b>2020</b>	<b>18,75</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara  
 Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

**Tabel 7.1.4 Rata-rata Lama Inap Tamu Hotel dan Akomodasi Lainnya (hari), 2013 – 2020**  
**Table Average Length of Stay of Guest of Hotels and Other Accomodation (day), 2013 - 2020**

Tahun Year	Rata-rata Lama Inap Tamu Hotel dan Akomodasi Lainnya (hari)
(1)	(2)
2013	1,62
2014	1,06
2015	1,27
2016	1,31
2017	1,18
2018	1,38
2019	1,28
<b>2020</b>	<b>1,07</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara  
 Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

**Tabel** 7.1.5 Rata-rata Lama Inap Tamu Mancanegara dan Tamu Nusantara Hotel dan Akomodasi Lainnya (hari), 2013 – 2020  
**Table** *Average Length of Stay of Foreign Guest and Domestic Foreign of Hotels and Other Accomodation (day), 2013 - 2020*

Tahun Year	Tamu Mancanegara Foreign Guest	Tamu Nusantara Domestic Guest
(1)	(2)	(3)
2013	1,50	1,62
2014	-	1,06
2015	1,00	1,27
2016	-	1,31
2017	-	1,18
2018	1,00	1,39
2019	1,43	1,28
<b>2020</b>	-	<b>1,07</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara  
 Source : *BPS-Statistics of Sumatera Utara Province*

**Tabel 7.1.6** Data Muskala Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020  
**Table** *Number of Muskala by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Batu Megalit (Lokasi)	Tempat Rekreasi (Lokasi)	Rumah Adat (Buah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	8	4	24
Gunungsitoli Selatan	4	4	14
Gunungsitoli Barat	4	2	25
Gunungsitoli	6	8	28
Gunungsitoli Alo'oa	1	1	10
Gunungsitoli Utara	1	6	11
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>24</b>	<b>25</b>	<b>112</b>

Sumber : Dinas Pariwisata, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kota Gunungsitoli  
 Source : *Department of Tourism, Culture, Youth and Sports of Gunungsitoli*





Jumlah kendaraan bermotor pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang pesat, yaitu bertambah 726 unit kendaraan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tertinggi terdapat pada kendaraan bermotor roda dua, dengan penambahan 622 unit dari tahun sebelumnya.

Sumber: UPT BPPRD Provsu SAMSAT Gunungsitoli





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan

## TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.

kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
  7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
  8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
  9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
  10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
  11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m<sup>3</sup>, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
  12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam
6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
  7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
  8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
  9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
  10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
  11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m<sup>3</sup>), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
  12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in

pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
  14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
  15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
  16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
  17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar
- aircraft operations by the commercial air transport companies.*
  13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
  14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
  15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
  16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
  17. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number,*

teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

*also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

18. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

**ULASAN****DESCRIPTION****8.1 Transportasi dan Komunikasi****8.1 Transportation and Communication**

Berdasarkan data dari UPT BPPRD Provsu SAMSAT Gunungsitoli, jumlah kendaraan bermotor pada tahun 2020 sebanyak 14.363 kendaraan, dengan 89,56 persen diantaranya adalah kendaraan Sepeda Motor. Jumlah kendaraan sepeda motor pada tahun 2020 sebesar 12.863 kendaraan, meningkat 5,08 persen dari tahun sebelumnya.

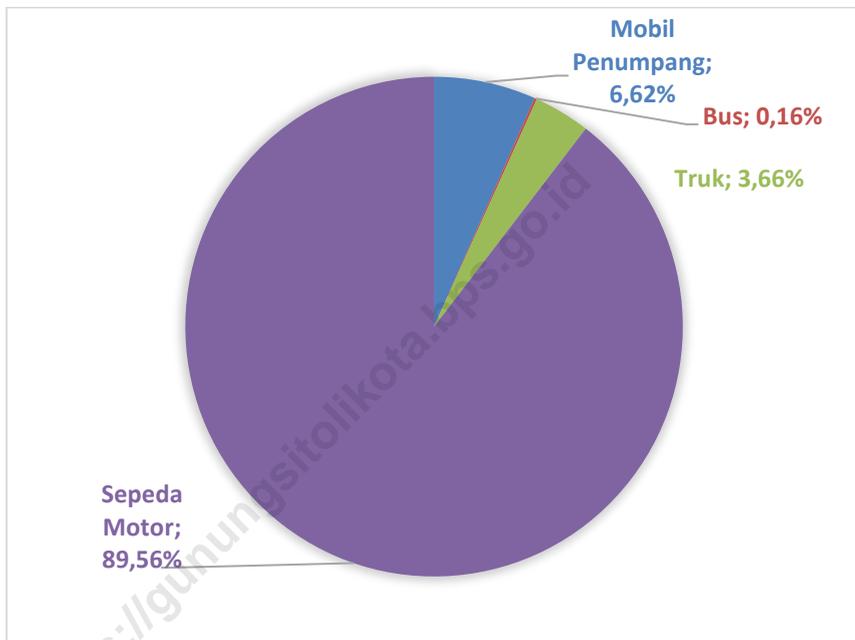
*Based on data from UPT BPPRD Provsu SAMSAT Gunungsitoli Municipality, the number of motor vehicles in 2020 is 14,363 vehicles, with 89.56 percent of all is Motorcycles. The number of Motorcycle in 2020 is as much as 12,863 vehicles, increased 5.08 percent from previous year.*

Pada tahun 2020, persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengakses internet di Kota Gunungsitoli sebesar 34,93 persen dengan laki-laki sebesar 37,65 persen dan perempuan sebesar 32,36 persen

*In 2020, the percentage of population aged 5 years and over who accessed the internet in Gunungsitoli Municipality is 34.93 percent which men 37.65 percent and women 32.36 percent*

**Gambar** 5. **Picture**

**5. Persentase Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Gunungsitoli (unit), 2020**  
*Percentage of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Gunungsitoli Municipality (units), 2020*



8.1 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/*TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*

**Tabel 8.1.1** Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Gunungsitoli (unit), 2018-2020  
*Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Gunungsitoli Municipality (units), 2018-2020*

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	832	892	951
Bus <i>Buses</i>	9	17	23
Truk <i>Trucks</i>	445	487	526
Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>	11 854	12 241	12 863
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>13 140</b>	<b>13 637</b>	<b>14 363</b>

Sumber: UPT BPPRD Provsu SAMSAT Gunungsitoli

**Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan di Kota Gunungsitoli (km), 2019-2020**  
**Table**  
**Length of Roads by Condition and Status in Gunungsitoli Municipality (km), 2019-2020**

Keadaan	Status Jalan					
	Jalan Negara		Jalan Propinsi		Jalan Kab/Kota	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
<b>I. Jenis Permukaan</b>						
a. Diaspal	-	-	24,24	24,24	-	-
b. Kerikil	-	-	-	-	-	-
c. Tanah	-	-	-	-	-	-
d. Lainnya	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah II</b>	-	-	<b>24,24</b>	<b>24,24</b>	-	-
<b>II. Kondisi Jalan</b>						
a. Baik	-	-	11	11,72	-	-
b. Sedang	-	-	11,5	11,5	-	-
c. Rusak	-	-	1,7	1	-	-
d. Rusak Berat	-	-	0,04	0,02	-	-
<b>Jumlah II</b>	-	-	<b>24,24</b>	<b>24,24</b>	-	-

Sumber: Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Utara UPT Gunungsitoli  
 Source: Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Sumatera Utara Province UPT Gunungsitoli

**Tabel 8.1.3** Panjang Jalan Kota Gunungsitoli Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan, 2020  
**Table** *The Length of Gunungsitoli Municipality Road by Subdistrict and Condition of Road, 2020*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Panjang Jalan (km) <i>Road Length (km)</i>	Kondisi Jalan (%) <i>Road Condition (%)</i>			
		Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Rusak Berat <i>Heavily Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gunungsitoli Idanoi	85,654	42,51	24,50	19,61	13,38
Gunungsitoli Selatan	60,328	24,46	35,08	17,15	23,31
Gunungsitoli Barat	49,437	35,11	32,70	13,44	18,75
Gunungsitoli	142,023	36,83	22,07	15,93	25,16
Gunungsitoli Alo'oa	56,031	54,53	11,98	13,21	20,28
Gunungsitoli Utara	86,258	55,74	15,22	16,53	12,51
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>479,731</b>	<b>41,53</b>	<b>23,59</b>	<b>15,98</b>	<b>18,90</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kota Gunungsitoli  
 Source: *Department of Public Works and Public Housing Gunungsitoli Municipality*

**Tabel** 8.1.4 **Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2020**  
**Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2020**

Menguasai/memiliki <i>Have/Use</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki dan Perempuan <i>Male &amp; Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Menggunakan telepon seluler	80,84	76,26	78,48
Memiliki telepon seluler	58,47	44,99	51,53
Menggunakan Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet)	18,06	14,50	16,23
Mengakses Internet (termasuk facebook, twitter, BBM, whatsapp)	37,65	32,36	34,93

Sumber/Source: SUSENAS 2020, BPS Provinsi Sumatera Utara

**Tabel 8.1.5** Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Pendidikan di Kota Gunungsitoli, 2020  
*Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Education in Gunungsitoli Municipality, 2020*

Menguasai/memiliki <i>Have/Use</i>	SD ke Bawah <i>Elementary School or Lower</i>	SMP ke Atas <i>Junior High School or Higher</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Menggunakan telepon seluler (HP)/Nirkabel atau komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet)	65,13	93,15	78,62
Mengakses Internet (termasuk facebook, twitter, BBM, whatsapp)	10,85	60,87	34,93

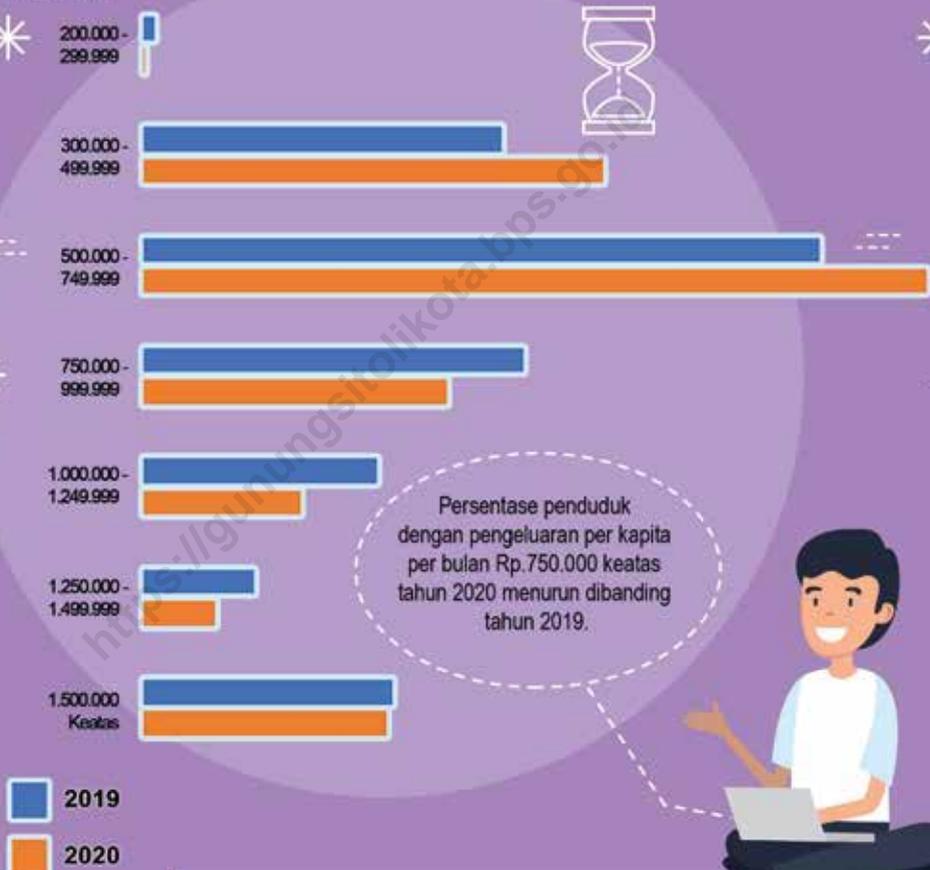
Sumber/Source: SUSENAS 2020, BPS Provinsi Sumatera Utara

**Tabel 8.1.6** **Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Golongan Pengeluaran di Kota Gunungsitoli, 2020**  
*Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Expenditure Class in Gunungsitoli Municipality, 2020*

Menguasai/memiliki <i>Have/Use</i>	40 persen terbawah	40 persen menengah	20 persen teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
Menggunakan telepon seluler (HP)/Nirkabel atau komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet)	66,12	82,85	93,61
Mengakses Internet (termasuk facebook, twitter, BBM, whatsapp)	15,37	37,50	66,45

Sumber/Source: SUSENAS 2020, BPS Provinsi Sumatera Utara

**Kelompok  
Pengeluaran**



**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Gunungsitoli 2019-2020**





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor** adalah “*General Trade*” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. **Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor** dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. **Data ekspor** berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. **Data impor** berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. **Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah** dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. **Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri** dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

## TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*

7. **Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:**

- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh

8. **Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia** adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan

7. **The following goods are not included in the statistics:**

- a. *Clothings and passengers' jewelry.*
- b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
- c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
- d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. *Packings/containers to be refilled.*
- g. *Bank notes and securities*
- h. *Sample goods*

8. **The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents.** Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Port of loading** is port where

darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

*the goods are transported out of the country or exported.*

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

12. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

12. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**9.1 Koperasi dan Perdagangan**

Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli, pada tahun 2020 terdapat 25 sarana perdagangan yang tersebar di 6 kecamatan di Kota Gunungsitoli, yaitu 11 Pasar Tradisional, 2 Pasar Ikan, dan 12 Los Pekan. Sebagian besar sarana tersebut berada di Kecamatan Gunungsitoli, yaitu sekitar 36 persen dari total keseluruhan.

**9.1 Cooperative and Trading**

*Based on data from the Department of Trade and Industry Gunungsitoli Municipality, in 2020 there are 25 market spread across 6 Subdistricts in Gunungsitoli, which specified as 11 traditional market, 2 fish market, and 12 weekend market. Most of the market were placed in Gunungsitoli Subdistrict, as much as 36 percent of total market in Gunungsitoli Municipality.*

**9.3 Pengeluaran Penduduk**

Pengeluaran penduduk dibedakan menjadi dua, yaitu pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan (non makanan). Biasanya pengeluaran makanan dapat mencapai titik jenuh, sementara pengeluaran untuk non makanan hampir tidak terbatas. Tarik-menarik antara dua pengeluaran tersebut dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Semakin besar pengeluaran untuk non makanan, maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat.

**9.3. Population Expenditure**

*Population expenditure is divided in two kind, expenditure on food and non-food. Usually the food expenditure can reach saturation point, while spending on non-food is almost unlimited. Attraction between the two of these expenses may reflect the level of welfare. The greater spending on non-food, the higher the level of social welfare.*

Bila dibandingkan antara konsumsi makanan dan non makanan, terlihat

*When compared between the consumption of food and non-food, we*

bahwa proporsi pengeluaran per kapita untuk makanan adalah sebesar 53,46 persen, dan untuk non makanan sebesar 46,54 persen dalam satu bulan.

*learn that the proportion of per capita expenditures for food is amounted 53,46 percent, and for non-food amounted to 46,54 percent per month.*

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

## 9.1 KOPERASI DAN PERDAGANGAN/ COOPERATIVE AND TRADE

**Tabel 9.1.1** Banyaknya Sarana Perdagangan di Kota Gunungsitoli, 2020  
**Table** *Number of Market by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020*

<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Pasar</b> <b>Tradisional</b> <i>Traditional</i> <b>Market</b>	<b>Pasar Ikan</b> <i>Fish Market</i>	<b>Los Pekan</b> <i>Weekend</i> <b>Market</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	1	0	4
Gunungsitoli Selatan	1	0	1
Gunungsitoli Barat	0	0	2
Gunungsitoli	7	1	1
Gunungsitoli Alo'oa	1	0	2
Gunungsitoli Utara	1	1	2
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>11</b>	<b>2</b>	<b>12</b>

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli

Source: *Department of Trade and Industry Gunungsitoli Municipality*

**Tabel 9.1.2** Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Gunungsitoli per 31 Juli 2020  
**Table** *Number of Cooperatives by Type and Subdistrict Cooperative in Gunungsitoli Municipality by 31 Juli 2020*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KSU	KSP	KUD	KPRI	KOPKAR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gunungsitoli Idanoi	2	-	1	2	1
Gunungsitoli Selatan	2	1	-	-	-
Gunungsitoli Barat	-	-	-	-	-
Gunungsitoli	38	5	1	12	8
Gunungsitoli Alo'oa	1	-	-	-	-
Gunungsitoli Utara	4	1	1	2	-
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>47</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>16</b>	<b>9</b>

Lanjutan Tabel 9.1.2/ *Continued Table 9.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KOPWAN	KOPTAN	KOPPAS	KOPKAN	LAIN- LAIN	TOTAL
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Gunungsitoli Idanoi	2	-	-	2	-	10
Gunungsitoli Selatan	1	-	-	-	-	4
Gunungsitoli Barat	-	-	-	-	-	0
Gunungsitoli	6	1	-	5	5	81
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-	-	-	1
Gunungsitoli Utara	-	2	-	3	-	13
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	<b>109</b>

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli  
 Source: *Department Trade and Industry of Gunungsitoli Municipality*

## 9.2 PERSEDIAAN BERAS/ RICE SUPPLY

**Tabel** 9.2.1 Perkembangan Jumlah Persediaan Beras Pada Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli 2014 – 2020 (kg)  
**Table** *Growth of Rice Supply at Sub Logistic Warehouse Region IV of Gunungsitoli 2014 – 2020 (kg)*

Tahun Year	Banyaknya Total		
	Penerimaan Acceptance	Penyaluran Distribution	Selisih Difference
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	15 819 590	14 665 089	1 154 501
2015	16 000 000	18 031 936	2 031 936
2016	15 855 780	14 723 563	1 132 217
2017	16 259 933	17 385 592	1 125 659
2018	13 481 070	13 795 892	314 822
2019	12 083 250	11 479 483	603 767
<b>2020</b>	<b>9 563 630</b>	<b>9 238 350</b>	<b>325 280</b>

Sumber: PERUM Bulog Kansilog Gunungsitoli  
Source: PERUM Bulog Kansilog Gunungsitoli

**Tabel 9.2.2** Penerimaan dan Penyaluran Beras Pada Perwakilan Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli 2020 (kg)  
**Table** *Acceptance and Distribution of Rice at Sub Logistic Warehouse Region IV of Gunungsitoli 2020 (kg)*

<b>Bulan</b> <i>Month</i>	<b>Penerimaan</b> <i>Acceptance</i>	<b>Penyaluran</b> <i>Distribution</i>	<b>Selisih</b> <i>Difference</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sisa Bulan Lalu Tahun 2018 <i>Last Month Surplus on 2018</i>			
Januari/ <i>January</i>	1 213 750	738 300	475 450
Februari/ <i>February</i>	572 650	540 650	32 000
Maret/ <i>March</i>	653 700	1 184 600	530 900
April/ <i>April</i>	1 567 250	500 600	1 066 650
Mei/ <i>May</i>	406 400	699 600	293 200
Juni/ <i>June</i>	-	635 300	635 300
Juli/ <i>July</i>	-	555 800	555 800
Agustus/ <i>August</i>	1 253 250	436 000	817 250
September/ <i>September</i>	1 318 550	564 000	754 550
Oktober/ <i>October</i>	1 732 100	2 519 605	787 505
November/ <i>November</i>	751 180	228 000	523 180
Desember/ <i>December</i>	94 800	635 895	541 095
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>9 563 630</b>	<b>9 238 350</b>	<b>7 012 880</b>

Sumber: PERUM Bulog Kansilog Gunungsitoli  
 Source: PERUM Bulog Kansilog Gunungsitoli

9.3 PENGELUARAN PENDUDUK/*POPULATION EXPENDITURE*

Tabel

Table

**9.3.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Gunungsitoli, 2020**  
*Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Gunungsitoli Municipality, 2020*

<b>Golongan Pengeluaran</b> <i>Expenditure Class</i> <b>(rupiah)</b>	<b>Persentase Penduduk</b> <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
Kurang dari 200.000	0,00
200.000-299.999	0,08
300.000-499.999	22,73
500.000-749.999	38,74
750.000-999.999	15,07
1.000.000-1.249.999	7,77
1.250.000-1.499.999	3,53
1.500.000 Keatas	12,08
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2020

Source: National Socioeconomic Survey, 2020

**Tabel 9.3.2 Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan, Dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Menurut Jenis Konsumsi, 2015-2020**  
**Average per Capita Monthly Expenditure and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure by Regency/City and Type of Consumption, 2015-2020**

Tahun Year	Pengeluaran/Kapita/Bulan			% Pengeluaran/Kapita/Bulan		
	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2015	325 203	268 002	593 206	54,82	45,18	100,00
2016	366 740	299 599	666 339	55,04	44,96	100,00
2017	375 885	293 954	669 839	56,12	43,88	100,00
2018	448 903	433 418	882 321	50,88	49,12	100,00
2019	466 016	465 238	931 254	50,04	49,96	100,00
<b>2020</b>	<b>466 955</b>	<b>406 534</b>	<b>873 488</b>	<b>53.46</b>	<b>46.54</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2015-2020  
 Source: National Socioeconomic Survey, 2015-2020

**bab**  
chapter

# 10

keuangan daerah dan sistem neraca regional

LOCAL FINANCE AND SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

Laju pertumbuhan ekonomi Gunungsitoli yang diukur berdasarkan PDRB melambat sangat signifikan dari 6,05 persen tahun 2019 menjadi 0,38 persen tahun 2020. Perlambatan ini dampak dari Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak Maret 2020.

**2019**  
**6,05**

**2020**  
**0,38**



**KOTA GUNUGSITOLI DALAM ANGKA 2021**

*GUNUNGSITOLI MUNICIPALITY IN FIGURES 2021*



## PENJELASAN TEKNIS

**Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah** adalah realisasi/perhitungan APBD daerah pada tiap tahun anggaran.

**Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.

**Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

**Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

**Penghitungan statistik neraca nasional** mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati

## TECHNICAL NOTES

***Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*

***Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*

***Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*

***Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

***The method used to estimate national accounts statistics** is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally*

secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

**PDB menurut lapangan usaha** mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan

*agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

*The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

**GDP by industry classification** changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic

usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

**PDB menurut pengeluaran** mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga NonProfit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

*activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

**GDP by expenditure classification** changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

**Pengeluaran konsumsi rumah tangga** mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

**Pengeluaran Konsumsi Pemerintah** terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas

**Household consumption expenditures** consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

**Government consumption expenditure** consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not

negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

**Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)** mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub

*reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

**Gross Fixed Capital Formation (GFCF)** *includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and*

komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

*Intellectual Property Product.*

**Ekspor barang dan jasa** merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden).

***Exports of goods and services** consist of transactions of goods and services from residents to non-residents.*

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p><b>10.1 Keuangan Daerah</b></p> <p>Realisasi penerimaan Keuangan Pendapatan Daerah Kota Gunungsitoli Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp 594,37 miliar. Penerimaan terbesar berasal dari dana perimbangan yang mencapai 88,48 persen dari total penerimaan. Penerimaan lain berasal dari pajak dan pendapatan daerah yang sah. Untuk Belanja Daerah Kota Gunungsitoli tahun 2020 mencapai Rp 579,23 miliar dimana porsi pengeluaran terbesar pada belanja pegawai, yaitu sebesar Rp 248,94 miliar.</p>	<p><b>10.1 Local Finance</b></p> <p><i>Financial revenue realization of Gunungsitoli Municipality in 2020 was Rp 594.37 billion. The biggest revenue is derived from the fund balance, which reached 88.48 percent of total revenue. Other revenues derived from local taxes and legitimate revenues. Local expenditure of Gunungsitoli Municipality in 2020 reached Rp 579.23 billion where the largest share of expenditure is on personnel expenditure which is Rp 248,94 billion</i></p>
<p><b>10.2 Sistem Neraca Regional</b></p> <p>PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang memberikan petunjuk sejauh mana perkembangan dan struktur ekonomi suatu daerah dalam suatu kurun waktu.</p> <p>Pada tahun 2020 PDRB atas dasar harga berlaku Kota Gunungsitoli adalah sebesar Rp 5.776,11 miliar, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2019 yang berjumlah Rp 5.513,92 miliar. Sektor yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap PDRB Kota</p>	<p><b>10.2 System of Regional Accounts</b></p> <p><i>GDRP is one of indicator that used to measure the development and economic structure of a certain region within a certain period of time.</i></p> <p><i>Based on current prices of, the GDRP of Gunungsitoli in 2020 is amounted Rp 5,776.11 billion, increase than the previous year which is amount Rp 5,513.92 billion. The biggest contribution in Gunungsitoli's GDP is given Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i></p>

Gunungsitoli adalah sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, dengan besar kontribusi sebesar Rp 1.533,26 miliar, diikuti oleh, sektor konstruksi sebesar Rp 1.171,83 miliar, dan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar Rp 864,51 miliar.

*Vehicles and Motorcycles, with contribution about Rp 1,533.26 billion, followed by construction Rp 1,171.83 billion, and the agricultural sector Rp 864.51 billion.*

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

## 10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

**10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Gunungsitoli Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2019–2020**  
**Actual Revenues of Government of Gunungsitoli Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2019–2020**

Tabel Table	Jenis Pendapatan Source of Revenues	2019	2020*
	(1)	(2)	(3)
<b>1.</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue</b>	<b>32 209 121</b>	<b>22 532 395</b>
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	15 090 778	9 368 957
1.2	Retribusi Daerah/Repayments	2 215 837	2 591 504
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	-	-
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	14 902 506	10 571 934
<b>2.</b>	<b>Dana Perimbangan/Balanced Budget</b>	<b>559 094 824</b>	<b>525 901 962</b>
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	9 713 272	12 256 052
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/NonTax/Natural Resources Sharing	3 761 213	3 339 483
2.3	Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	446 102 654	406 222 095
2.4	Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	99 517 685	104 084 332
<b>3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan yang Sah/ Other Legal Revenue</b>	<b>139 435 569</b>	<b>45 940 375</b>
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	32 405 057	15 837 960
3.2	Dana Darurat Emergency/Funds	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	22 063 629	16 036 827
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Otonomous Region and Balancing Funds	-	-
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ Financial assistance from province and other local government	-	-
3.6	Dana Desa	84 966 883	-
3.7	Dana Insentif Desa	-	14 065 588
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>730 739 514</b>	<b>594 374 732</b>

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kota Gunungsitoli  
 Source : Department of Financial and Revenue Management Gunungsitoli Municipality

\*) data *unaudited*

Tabel  
Table

**10.1.2 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kota Gunungsitoli Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2019–2020**  
**Actual Expenditure of Government of Gunungsitoli Municipality by Source of Expenditure (thousand rupiahs), 2019–2020**

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2019	2020*
(1)		(2)	(3)
<b>1.</b>	<b>Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i></b>	<b>402 710 153</b>	<b>313 492 945</b>
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	256 823 304	248 936 855
1.2	Belanja Bunga/ <i>Rebtributions</i>	-	-
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	8 626 275	34 533 487
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	440 304	-
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota/ <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	-	-
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ Subdistrict/City and Village Government</i>	136 820 271	25 493 524
1.8	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	-	4 529 079
<b>2.</b>	<b>Belanja Langsung/ <i>Direct Expenditure</i></b>	<b>329 584 922</b>	<b>265 736 624</b>
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	35 473 259	6 460 070
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	137 354 377	124 486 229
2.3	Belanja Modal/ <i>Capital expenditure</i>	156 757 286	134 790 325
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>		<b>732 295 074</b>	<b>579 229 569</b>

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kota Gunungsitoli

Source : Department of Financial and Revenue Management Gunungsitoli Municipality

\*) data *unaudited*

## 10.2 SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

**Tabel 10.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2016-2020**  
**Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2016-2020**

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	595,79	663,06	736,44	805,18	864,51
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	115,09	126,98	140,21	155,51	159,97
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,45	8,15	8,91	9,78	10,32
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,48	3,98	4,47	4,99	5,35
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	4,51	4,98	5,48	6,02	6,23
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	884,32	990,70	1 095,48	1.202,95	1 171,83
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 017,87	1 141,00	1 273,02	1.405,32	1 533,26
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	351,44	392,01	435,59	482,21	489,86
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	154,54	174,59	195,17	217,77	240,27
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	65,86	72,10	80,26	89,63	95,29
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	136,82	149,55	163,35	178,25	189,97
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	213,70	239,74	265,78	292,98	313,57
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	12,99	14,53	16,16	17,75	18,59
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	216,57	241,47	270,82	303,94	316,21
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	208,79	229,98	253,59	279,08	293,13
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	30,78	34,41	38,65	43,05	47,05
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	14,21	15,83	17,64	19,51	20,68
	<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>	<b>4 034,20</b>	<b>4 503,05</b>	<b>5 001,03</b>	<b>5 513,92</b>	<b>5 776,11</b>

Sumber/Source: BPS Kota Gunungsitoli/ *BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality*

\*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

**Tabel 10.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2016-2020**  
**Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at Constant Prices by Industry (billion rupiah), 2016-2020**

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	427,37	449,22	472,32	493,97	499,32
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	78,20	81,79	85,60	89,85	90,00
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,34	5,55	5,77	6,01	6,10
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,22	3,45	3,66	3,88	4,08
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	3,16	3,29	3,42	3,55	3,64
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	597,54	637,65	679,60	724,71	681,68
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	785,12	839,30	897,35	959,91	989,82
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	236,33	251,38	267,00	283,93	282,57
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	101,81	107,77	114,24	121,46	126,34
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	63,05	66,59	70,52	74,80	79,53
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	92,50	96,94	101,18	105,42	109,96
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	138,39	145,16	152,21	159,48	162,80
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,14	8,56	9,02	9,50	9,59
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	141,70	147,70	155,24	164,65	163,38
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	164,84	173,74	183,24	193,01	198,30
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	20,06	21,05	22,15	23,38	23,59
R,S,T,U Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,58	10,00	10,44	10,93	10,94
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>	<b>2 876,34</b>	<b>3 049,12</b>	<b>3 232,97</b>	<b>3 428,45</b>	<b>3 441,65</b>

Sumber/Source: BPS Kota Gunungsitoli/ BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality

\*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

**Tabel 10.2.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016-2020**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Industry, 2016-2020**

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing	14,77	14,72	14,73	14,60	14,97
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	2,85	2,82	2,80	2,82	2,77
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang /Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11
F	Konstruksi/Construction	21,92	22,00	21,91	21,82	20,29
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	25,23	25,34	25,46	25,49	26,54
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	8,71	8,71	8,71	8,75	8,48
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	3,83	3,88	3,90	3,95	4,16
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	1,63	1,60	1,60	1,63	1,65
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	3,39	3,32	3,27	3,23	3,29
L	Real Estat/Real Estate Activities	5,30	5,32	5,31	5,31	5,43
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	5,37	5,36	5,42	5,51	5,47
P	Jasa Pendidikan/Education	5,18	5,11	5,07	5,06	5,07
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	0,76	0,76	0,77	0,78	0,81
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	0,35	0,35	0,35	0,35	0,36
	<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: BPS Kota Gunungsitoli/BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality

Tabel  
Table

**10.2.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016-2020**

***Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2020***

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing	5,42	5,11	5,14	4,58	1,08
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	4,34	4,59	4,67	4,96	0,17
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	3,89	3,96	3,89	4,11	1,53
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	7,47	7,30	5,84	6,02	5,18
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang /Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	3,89	3,98	4,01	4,00	2,38
F	Konstruksi/Construction	6,83	6,71	6,58	6,64	-5,94
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	6,68	6,90	6,92	6,97	3,12
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	6,63	6,37	6,22	6,34	-0,48
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	5,64	5,85	6,01	6,32	4,02
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	5,45	5,61	5,91	6,06	6,33
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	5,31	4,80	4,38	4,19	4,30
L	Real Estat/Real Estate Activities	4,92	4,89	4,86	4,78	2,08
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	5,09	5,21	5,35	5,38	0,96
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	4,16	4,23	5,10	6,07	-0,78
P	Jasa Pendidikan/Education	5,37	5,40	5,47	5,33	2,74
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	4,75	4,90	5,23	5,58	0,87
R,S,T, U	Jasa lainnya/Other Services Activities	4,32	4,37	4,40	4,69	0,11
	<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>	<b>6,03</b>	<b>6,01</b>	<b>6,03</b>	<b>6,05</b>	<b>0,38</b>

Sumber/Source: BPS Kota Gunungsitoli/ BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality

\*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

**Tabel 10.2.5 Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2016-2020**  
**Table Gross Domestic Regional Bruto of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2016-2020**

<b>Jenis Pengeluaran / Type of Expenditure</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019*</b>	<b>2020**</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / <i>Household Consumption Expenditur</i>	2 731,02	3 066,85	3 403,22	3 744,43	...
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH / <i>Consumption Expenditure</i>	79,26	87,64	98,60	107,35	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>Government Consumption Expenditure</i>	382,75	424,98	477,98	526,49	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 188,28	1 329,41	1 488,64	1 650,78	...
Perubahan Inventori / <i>Changes in Inventories</i>	12,86	11,82	12,90	13,04	...
Net Ekspor Barang dan Jasa / <i>Net Export of Goods and Services</i>	-359,97	-417,65	-480,30	-528,17	...
<b>Produk Domestik Regional Bruto /<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>4 034,20</b>	<b>4 503,05</b>	<b>5 001,03</b>	<b>5 513,92</b>	<b>...</b>

Sumber/Source: BPS Kota Gunungsitoli/ BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality

\*) Angka Sementara

\*\*) Data tidak tersedia/Data not available

Tabel  
Table

**10.2.6 Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2016-2020**  
**Gross Domestic Regional Bruto of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2016-2020**

Jenis Pengeluaran / Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga /Household Consumption Expenditur	1 904,06	2 022,38	2 146,33	2 271,66	...
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	60,80	64,79	69,38	72,85	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	273,36	285,11	298,66	314,76	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	866,04	916,21	972,04	1 036,21	...
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	3,40	3,13	3,14	3,15	...
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net Export of Goods and Services	-231,31	-242,50	-256,59	-270,17	...
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>	<b>2 876,34</b>	<b>3 049,12</b>	<b>3 232,97</b>	<b>3 428,45</b>	...

Sumber/Source: BPS Kota Gunungsitoli/BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality

\*) Angka Sementara

\*\*) Data tidak tersedia/Data not available

Hampir seluruh kabupaten/kota se-Provinsi Sumatera Utara mengalami kenaikan angka pengangguran. Hanya 4 kabupaten yang berhasil menurunkan angka pengangguran pada tahun 2020, yaitu Kabupaten Batu Bara, Kabupaten Padang Lawas, Kabupaten Padang Lawas Utara, dan Kabupaten Samsir. Adapun Kota Gunungsitoli mengalami kenaikan angka pengangguran sebesar 5,94 setelah pada tahun sebelumnya sebesar 5,59.





ULASAN	DESCRIPTION
<p>Perbandingan antar kabupaten/ kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat dari berbagai aspek baik dari aspek sosial, aspek perekonomian, maupun aspek lainnya.</p>	<p><i>Comparison between Regency in Sumatera Utara Province can be viewed from various aspects of both aspects of the social, economic aspects, and other aspects.</i></p>
<p>Penduduk Sumatera Utara pada tahun 2020 berjumlah 14,79 juta jiwa. Jika dibandingkan dengan maka jumlah penduduk Kota Gunungsitoli hanya sebesar 0,92 persen dari total penduduk Sumatera Utara.</p>	<p><i>Residents of Sumatera Utara in 2020 is 14.79 million. The population of Gunungsitoli Municipality only 0.92 percent of the total population of Sumatera Utara.</i></p>
<p>Berdasarkan perhitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan menggunakan metode baru, pada tahun 2020 IPM tertinggi adalah Kota Medan sebesar 80,98 diikuti pada posisi kedua Pematang Siantar dan posisi ketiga Binjai. Sementara Kota Gunungsitoli sebesar 69,31 yang berada pada posisi ke-22 dari 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara.</p>	<p><i>Based on the calculation of the Human Development Index (HDI) using new method, the highest HDI in 2020 is Medan municipality at 80.98 followed in second place by Pematang Siantar and and third place by Binjai. While Gunungsitoli Municipality at 69.31 which is ranked 22<sup>nd</sup> out of 33 regencies/municipalities in Sumatera Utara.</i></p>
<p>Angka Harapan Hidup tertinggi di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2020 mencapai 73,55 oleh Kota Pematang Siantar sedangkan di Kota Gunungsitoli 71,19. Hal ini berarti rata – rata usia seorang bayi yang dilahirkan pada tahun 2020 memiliki harapan hidup 71 hingga 72 tahun.</p>	<p><i>The highest life expectancy in the province of Sumatera Utara in 2020 reached 73.55 by Pematang Siantar municipality, while Gunungsitoli at 71.19. This means the averages age of a baby born in 2020 could expect to live at 71 to 72 years.</i></p>

## COMPARISON BETWEEN REGENCY

Hasil sementara perhitungan PDRB dari 33 Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, Medan merupakan kota yang mempunyai nilai PDRB terbesar. Nilai PDRB Kota Medan atas dasar harga berlaku pada tahun 2020 sebesar Rp 242.198,24 miliar atau sekitar 29,85 persen dari total PDRB Sumatera Utara. Kabupaten berikutnya adalah Deli Serdang, Langkat, dan Simalungun dengan nilai PDRB masing-masing Rp 110.145,24 miliar, Rp 43.208 miliar, dan Rp 39.441,35 miliar. Sedangkan Kota Gunungsitoli merupakan Kabupaten/ Kota yang mempunyai nilai PDRB terbesar ke-27, dengan nilai sebesar Rp 5.776,11 miliar.

*The preliminary results of GDP calculation for the 33 regencies/ municipalities in Sumatera Utara, the biggest GDP was contributed by Medan. Medan value of GDP at current prices in 2020 amounted to Rp 242,198.24 billion, or 29.85 percent of Sumatera Utara GDP. Then followed by Deli Serdang, Langkat, and Simalungun with the value of GDP respectively at Rp 110,145.24 billion, Rp 43,208 billion, and Rp 39,441.35 billion. While Gunungsitoli Municipality were on the 27th place with a value of Rp 5,776.11 billion.*

11.1 Perbandingan Antar Kabupaten Kota/*Comparison Between Regency*

**Tabel 11.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, 2010 dan 2020**  
***Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality, 2010 and 2020***

Kabupaten/Kota <i>Regency /Municipality</i>	Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate</i> (%)	
	2010 <sup>1)</sup>	2019 <sup>2)</sup>	2020 <sup>2)</sup>	2000-2010	2010-2020 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Nias	131 377	143 319	146 672	0,58	1,07
02 Mandailing Natal	404 945	447 287	472 886	1,20	1,51
03 Tapanuli Selatan	263 815	281 931	300 911	0,45	1,28
04 Tapanuli Tengah	311 232	376 667	365 177	2,46	1,56
05 Tapanuli Utara	279 257	301 789	312 758	0,89	1,10
06 Toba	173 129	183 712	206 199	-0,02	1,71
07 Labuhanbatu	415 110	494 178	493 899	2,23	1,70
08 Asahan	668 272	729 795	769 960	1,04	1,38
09 Simalungun	817 720	867 922	990 246	-0,46	1,87
10 DAIRI	270 053	284 304	308 764	0,35	1,30
11 Karo	350 960	415 878	404 998	2,17	1,40
12 Deli Serdang	1 790 431	2 195 709	1 931 441	2,65	0,74
13 Langkat	967 535	1 041 775	1 030 202	0,66	0,61
14 Nias Selatan	289 708	319 902	360 531	1,19	2,14
15 Humbang Hasundutan	171 650	190 186	197 751	1,23	1,38
16 Pakpak Bharat	40 505	48 935	52 351	2,42	2,51
17 Samosir	119 653	126 188	136 441	-0,88	1,28
18 Serdang Bedagai	594 383	616 396	657 490	0,29	0,98
19 Batu Bara	375 885	416 493	410 678	1,24	0,86
20 Padang Lawas Utara	223 531	272 713	260 720	3,02	1,50
21 Padang Lawas	225 259	281 239	261 011	3,78	1,44
22 Labuhanbatu Selatan	277 673	338 982	314 094	2,58	1,20
23 Labuhanbatu Utara	330 701	363 816	381 994	1,14	1,41
24 Nias Utara	127 244	137 967	147 274	0,94	1,42
25 Nias Barat	81 807	82 154	89 994	0,61	0,93
71 Sibolga	84 481	87 626	89 584	0,26	0,57
72 Tanjungbalai	154 445	175 223	176 027	1,56	1,27
73 Pematangsiantar	234 698	255 317	268 254	-0,29	1,30
74 Tebing Tinggi	145 248	164 402	172 838	1,52	1,70
75 Medan	2 097 610	2 279 894	2 435 252	0,97	1,45
76 Binjai	246 154	276 597	291 842	1,43	1,66
77 Padangsidempuan	191 531	221 827	225 105	1,84	1,58
78 Gunungsitoli	126 202	142 426	136 017	1,49	0,73
<b>Sumatera Utara</b>	<b>12 982 204</b>	<b>14 562 549</b>	<b>14 799 361</b>	<b>1,22</b>	<b>1,28</b>

LANJUTAN TABEL/ CONTINUED TABLE 11.1.1

Kabupaten/Kota Regency /Municipality	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km2 Population Density per sq.km	
	2010 <sup>1)</sup>	2020 <sup>2)</sup>	2010 <sup>1)</sup>	2020 <sup>2)</sup>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	1,01	0,99	71,30	79,60
02 Mandailing Natal	3,12	3,20	66,02	77,09
03 Tapanuli Selatan	2,03	2,03	43,75	49,90
04 Tapanuli Tengah	2,40	2,47	142,24	166,90
05 Tapanuli Utara	2,15	2,11	73,65	82,49
06 Toba	1,33	1,39	74,34	88,54
07 Labuhanbatu	3,20	3,34	192,54	229,08
08 Asahan	5,15	5,20	180,51	207,97
09 Simalungun	6,30	6,69	187,16	226,65
10 DAIRI	2,08	2,09	140,08	160,16
11 Karo	2,70	2,74	165,00	190,41
12 Deli Serdang	13,79	13,05	798,70	861,60
13 Langkat	7,45	6,96	154,51	164,52
14 Nias Selatan	2,23	2,44	158,73	197,53
15 Humbang	1,32	1,34	73,50	84,68
16 Pakpak Bharat	0,31	0,35	33,25	42,97
17 Samosir	0,92	0,92	57,83	65,94
18 Serdang Bedagai	4,58	4,44	312,80	346,01
19 Batu Bara	2,90	2,77	407,60	445,32
20 Padang Lawas	1,72	1,76	57,05	66,54
21 Padang Lawas	1,74	1,76	57,87	67,05
22 Labuhanbatu	2,14	2,12	77,22	87,35
23 Labuhanbatu	2,55	2,58	92,61	106,97
24 Nias Utara	0,98	1,00	105,79	122,44
25 Nias Barat	0,63	0,61	172,69	189,97
71 Sibolga	0,65	0,61	2 045,05	2 168,58
72 Tanjungbalai	1,19	1,19	1 432,30	1 632,45
73 Pematangsiantar	1,81	1,81	4 216,64	4 819,51
74 Tebing Tinggi	1,12	1,17	4 685,42	5 575,42
75 Medan	16,16	16,46	7 915,51	9 189,63
76 Binjai	1,90	1,97	4 158,71	4 930,60
77 Padangsidimpuan	1,48	1,52	1 670,43	1 963,24
78 Gunungsitoli	0,97	0,92	449,47	484,43
<b>Sumatera Utara</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>177,88</b>	<b>202,78</b>

LANJUTAN TABEL/ CONTINUED TABLE 11.1.1

Kabupaten/Kota Regency /Municipality	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio	
	2010 <sup>1)</sup>	2020 <sup>2)</sup>
(1)	(11)	(12)
01 Nias	95,2	95,60
02 Mandailing Natal	96,7	99,19
03 Tapanuli Selatan	98,9	100,92
04 Tapanuli Tengah	101,0	101,35
05 Tapanuli Utara	97,9	99,74
06 Toba	98,9	99,52
07 Labuhanbatu	102,3	102,90
08 Asahan	101,1	102,32
09 Simalungun	99,5	100,89
10 DAIRI	100,0	100,32
11 Karo	98,8	97,80
12 Deli Serdang	101,5	101,25
13 Langkat	101,6	102,23
14 Nias Selatan	98,8	100,73
15 Humbang Hasundutan	98,9	100,17
16 Pakpak Bharat	102,2	102,09
17 Samosir	98,9	99,23
18 Serdang Bedagai	101,0	101,44
19 Batu Bara	101,5	101,19
20 Padang Lawas Utara	101,1	103,96
21 Padang Lawas	100,6	101,50
22 Labuhanbatu Selatan	104,3	104,30
23 Labuhanbatu Utara	102,2	103,04
24 Nias Utara	98,3	98,86
25 Nias Barat	91,8	94,82
71 Sibolga	100,8	100,55
72 Tanjungbalai	101,9	102,64
73 Pematangsiantar	95,4	97,77
74 Tebing Tinggi	98,0	99,11
75 Medan	97,8	99,09
76 Binjai	99,9	99,92
77 Padangsidimpuan	95,2	99,03
78 Gunungsitoli	96,1	94,64
<b>Sumatera Utara</b>	<b>99,8</b>	<b>100,61</b>

Catatan/Note: <sup>1)</sup> Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)

<sup>2)</sup> Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

**Tabel 11.1.2 Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2010 dan 2020**  
**Number of Households and Average Household Size by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2010 and 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga Household		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Household Size	
	2010	2020	2010	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	25 955	28 821	5,06	5,01
02 Mandailing Natal	94 945	105 859	4,27	4,28
03 Tapanuli Selatan	61 008	65 651	4,32	4,32
04 Tapanuli Tengah	66 827	83 392	4,66	4,66
05 Tapanuli Utara	64 629	70 256	4,32	4,33
06 Toba	42 510	44 993	4,07	4,10
07 Labuhanbatu	93 572	114 482	4,44	4,44
08 Asahan	156 215	172 029	4,28	4,29
09 Simalungun	208 969	222 132	3,91	3,92
10 DAIRI	64 852	67 996	4,16	4,19
11 Karo	94 938	114 546	3,70	3,73
12 Deli Serdang	420 301	530 846	4,26	4,28
13 Langkat	238 128	257 316	4,06	4,08
14 Nias Selatan	60 178	67 725	4,81	4,78
15 Humbang Hasundutan	39 016	43 576	4,40	4,42
16 Pakpak Bharat	8 992	11 375	4,50	4,44
17 Samosir	28 934	30 400	4,14	4,16
18 Serdang Bedagai	145 107	149 942	4,10	4,11
19 Batu Bara	86 291	96 663	4,36	4,37
20 Padang Lawas Utara	52 034	65 499	4,30	4,30
21 Padang Lawas	52 088	67 249	4,32	4,34
22 Labuhanbatu Selatan	65 855	82 823	4,22	4,23
23 Labuhanbatu Utara	76 635	85 183	4,32	4,32
24 Nias Utara	26 134	28 575	4,87	4,87
25 Nias Barat	16 142	16 209	5,07	5,07
71 Sibolga	18 128	18 790	4,66	4,66
72 Tanjungbalai	33 022	38 123	4,68	4,68
73 Pematangsiantar	54 872	60 238	4,28	4,28
74 Tebing Tinggi	34 713	39 957	4,18	4,18
75 Medan	481 275	528 159	4,36	4,36
76 Binjai	56 674	64 530	4,34	4,36
77 Padangsidimpuan	42 947	50 848	4,46	4,47
78 Gunungsitoli	25 779	29 691	4,90	4,88
<b>Sumatera Utara</b>	<b>3 037 665</b>	<b>3 453 874</b>	<b>4,27</b>	<b>4,28</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010  
 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

**Tabel 11.1.3 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota (jiwa), 2020**  
**Number of Population by Type of Sex, Sex Ratio and Regency/Municipality (person), 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
01 Nias	71 686	74 986	146 672	95,60
02 Mandailing Natal	235 478	237 408	472 886	99,19
03 Tapanuli Selatan	151 148	149 763	300 911	100,92
04 Tapanuli Tengah	183 814	181 363	365 177	101,35
05 Tapanuli Utara	156 176	156 582	312 758	99,74
06 Toba	102 850	103 349	206 199	99,52
07 Labuhanbatu	250 481	243 418	493 899	102,90
08 Asahan	389 391	380 569	769 960	102,32
09 Simalungun	497 314	492 932	990 246	100,89
10 DAIRI	154 628	154 136	308 764	100,32
11 Karo	200 247	204 751	404 998	97,80
12 Deli Serdang	971 735	959 706	1 931 441	101,25
13 Langkat	520 784	509 418	1 030 202	102,23
14 Nias Selatan	180 917	179 614	360 531	100,73
15 Humbang Hasundutan	98 958	98 793	197 751	100,17
16 Pakpak Bharat	26 446	25 905	52 351	102,09
17 Samosir	67 957	68 484	136 441	99,23
18 Serdang Bedagai	331 101	326 389	657 490	101,44
19 Batu Bara	206 551	204 127	410 678	101,19
20 Padang Lawas Utara	132 893	127 827	260 720	103,96
21 Padang Lawas	131 476	129 535	261 011	101,50
22 Labuhanbatu Selatan	160 356	153 738	314 094	104,30
23 Labuhanbatu Utara	193 854	188 140	381 994	103,04
24 Nias Utara	73 216	74 058	147 274	98,86
25 Nias Barat	43 800	46 194	89 994	94,82
<b>Kota/Municipality</b>				
71 Sibolga	44 915	44 669	89 584	100,55
72 Tanjungbalai	89 159	86 868	176 027	102,64
73 Pematangsiantar	132 615	135 639	268 254	97,77
74 Tebing Tinggi	86 032	86 806	172 838	99,11
75 Medan	1 212 069	1 223 183	2 435 252	99,09
76 Binjai	145 859	145 983	291 842	99,92
77 Padangsidimpuan	112 004	113 101	225 105	99,03
78 Gunungsitoli	66 136	69 881	136 017	94,64
<b>Sumatera Utara</b>	<b>7 422 046</b>	<b>7 377 315</b>	<b>14 799 361</b>	<b>100,61</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Source: BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

COMPARISON BETWEEN REGENCY

**Tabel 11.1.4 Jumlah Penduduk Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota (jiwa), 2020**  
**Table Number of Population Urban and Rural by Regency/Municipality (person), 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Daerah/Area		Jumlah Total
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten/Regency</b>			
01 Nias	...	...	...
02 Mandailing Natal	...	...	...
03 Tapanuli Selatan	...	...	...
04 Tapanuli Tengah	...	...	...
05 Tapanuli Utara	...	...	...
06 Toba	...	...	...
07 Labuhanbatu	...	...	...
08 Asahan	...	...	...
09 Simalungun	...	...	...
10 DAIRI	...	...	...
11 Karo	...	...	...
12 Deli Serdang	...	...	...
13 Langkat	...	...	...
14 Nias Selatan	...	...	...
15 Humbang Hasundutan	...	...	...
16 Pakpak Bharat	...	...	...
17 Samosir	...	...	...
18 Serdang Bedagai	...	...	...
19 Batu Bara	...	...	...
20 Padang Lawas Utara	...	...	...
21 Padang Lawas	...	...	...
22 Labuhanbatu Selatan	...	...	...
23 Labuhanbatu Utara	...	...	...
24 Nias Utara	...	...	...
25 Nias Barat	...	...	...
<b>Kota/Municipality</b>			
71 Sibolga	...	...	...
72 Tanjungbalai	...	...	...
73 Pematangsiantar	...	...	...
74 Tebing Tinggi	...	...	...
75 Medan	...	...	...
76 Binjai	...	...	...
77 Padangsidimpuan	...	...	...
78 Gunungsitoli	...	...	...
<b>Sumatera Utara</b>	...	...	...

Catatan/Note: ...<sup>1)</sup> Data tidak tersedia/Data not available

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Source: BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

**Tabel 11.1.5**  
**Table**

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sumatera Utara, 2020**  
**Number of Population Aged 15 Years and Over by Regency and Kind of Activity (person), 2020**

Kelompok Umur Age Group	Angkatan Kerja/ Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran/ Unemployment		Jumlah Total		
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Nias	72 329	290	2 323	2 613	74 942	96,51
02 Mandailing Natal	192 603	5 348	8 049	13 397	206 000	93,50
03 Tapanuli Selatan	145 912	1 025	5 721	6 746	152 658	95,58
04 Tapanuli Tengah	171 250	4 737	9 231	13 968	185 218	92,46
05 Tapanuli Utara	167 428	3 161	1 904	5 065	172 493	97,06
06 Toba	102 106	1 949	664	2 613	104 719	97,50
07 Labuhanbatu	219 314	6 025	8 105	14 130	233 444	93,95
08 Asahan	294 795	9 867	13 132	22 999	317 794	92,76
09 Simalungun	439 251	11 304	9 764	21 068	460 319	95,42
10 DAIRI	134 183	1 424	966	2 390	136 573	98,25
11 Karo	257 236	2 877	1 916	4 793	262 029	98,17
12 Deli Serdang	1 018 981	69 478	37 472	106 950	1 125 931	90,50
13 Langkat	501 719	22 324	15 540	37 864	539 583	92,98
14 Nias Selatan	158 587	2 600	4 265	6 865	165 452	95,85
15 Humbang Hasundutan	111 084	690	255	945	112 029	99,16
16 Pakpak Bharat	29 301	436	142	578	29 879	98,07
17 Samosir	45 043	210	335	545	45 588	98,80
18 Serdang Bedagai	297 382	10 457	6 979	17 436	314 818	94,46
19 Batu Bara	195 074	5 156	8 365	13 521	208 595	93,52
20 Padang Lawas Utara	120 214	401	3 463	3 864	124 078	96,89
21 Padang Lawas	143 082	4 630	1 507	6 137	149 219	95,89
22 Labuhanbatu Selatan	139 998	3 836	3 378	7 214	147 212	95,10
23 Labuhanbatu Utara	163 831	5 265	6 734	11 999	175 830	93,18
24 Nias Utara	63 744	801	2 231	3 032	66 776	95,46
25 Nias Barat	27 311	155	319	474	27 785	98,29
71 Sibolga	40 762	2 220	1 323	3 543	44 305	92,00
72 Tanjungbalai	77 196	3 920	1 861	5 781	82 977	93,03
73 Pematangsiantar	122 063	10 278	5 586	15 864	137 927	88,50
74 Tebing Tinggi	78 615	4 722	3 997	8 719	87 334	90,02
75 Medan	1 012 820	70 616	51 207	121 823	1 134 643	89,26
76 Binjai	127 353	6 672	5 420	12 092	139 445	91,33
77 Padangsidimpuan	111 661	7 111	1 875	8 986	120 647	92,55
78 Gunungsitoli	60 024	1 638	2 153	3 791	63 815	94,06
<b>Jumlah/Total</b>	<b>6 842 252</b>	<b>281 623</b>	<b>226 182</b>	<b>507 805</b>	<b>7 350 057</b>	<b>93,09</b>

Lanjutan Tabel/ Continued Table 11.1.5

Kelompok Umur Age Group	Bukan Angkatan Kerja/ Not Economically Active				Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Pendu- duk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
	Sekolah Attending School	Menguru s Rumah Tangga Houseke eping	Lainnya Others	Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not Economically Active		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Nias	4 278	7 509	5 610	17 397	92 339	81,16
02 Mandailing Natal	32 402	58 326	15 659	106 387	312 387	65,94
03 Tapanuli Selatan	16 415	17 213	8 078	41 706	194 364	78,54
04 Tapanuli Tengah	21 913	43 212	10 859	75 984	261 202	70,91
05 Tapanuli Utara	12 164	14 217	11 016	37 397	209 890	82,18
06 Toba	7 186	10 928	6 108	24 222	128 941	81,21
07 Labuhanbatu	34 048	78 282	13 895	126 225	359 669	64,91
08 Asahan	42 351	151 724	21 177	215 252	533 046	59,62
09 Simalungun	37 477	114 313	28 763	180 553	640 872	71,83
10 DAIRI	8 803	43 904	5 215	57 922	194 495	70,22
11 Karo	13 512	23 792	12 870	50 174	312 203	83,93
12 Deli Serdang	139 659	335 595	73 573	548 827	1 674 758	67,23
13 Langkat	53 723	143 185	35 207	232 115	771 698	69,92
14 Nias Selatan	22 315	17 335	9 370	49 020	214 472	77,14
15 Humbang Hasundutan	5 314	7 588	3 647	16 549	128 578	87,13
16 Pakpak Bharat	1 290	1 664	757	3 711	33 590	88,95
17 Samosir	4 603	32 863	4 334	41 800	87 388	52,17
18 Serdang Bedagai	26 230	92 533	17 337	136 100	450 918	69,82
19 Batu Bara	18 784	65 147	9 345	93 276	301 871	69,10
20 Padang Lawas Utara	13 126	43 938	6 746	63 810	187 888	66,04
21 Padang Lawas	13 332	26 042	5 386	44 760	193 979	76,93
22 Labuhanbatu Selatan	23 255	67 407	3 688	94 350	241 562	60,94
23 Labuhanbatu Utara	22 143	51 469	8 817	82 429	258 259	68,08
24 Nias Utara	8 846	9 651	5 315	23 812	90 588	73,71
25 Nias Barat	2 446	20 949	2 427	25 822	53 607	51,83
71 Sibolga	5 300	10 797	2 546	18 643	62 948	70,38
72 Tanjungbalai	10 931	27 892	4 222	43 045	126 022	65,84
73 Pematangsiantar	19 443	30 686	7 712	57 841	195 768	70,45
74 Tebing Tinggi	9 040	22 889	6 817	38 746	126 080	69,27
75 Medan	179 124	377 065	92 699	648 888	1 783 531	63,62
76 Binjai	19 039	46 031	9 565	74 635	214 080	65,14
77 Padangsidimpuan	17 099	21 764	5 229	44 092	164 739	73,24
78 Gunungsitoli	10 817	21 103	5 844	37 764	101 579	62,82
<b>Jumlah/Total</b>	<b>856 408</b>	<b>2 037 013</b>	<b>459 833</b>	<b>3 353 254</b>	<b>10 703 311</b>	<b>68,67</b>

Sumber/ Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2020/ BPS-National Labour Force Survey 2020

**Tabel 11.1.6** Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2018 - 2020  
**Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality (%), 2018- 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT Open Employee Rate			TPAK Labour Force Participan Rate		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Nias	1,62	1,09	3,49	81,41	84,69	81,16
02 Mandailing Natal	4,43	6,37	6,50	73,59	71,16	65,94
03 Tapanuli Selatan	5,28	4,17	4,42	76,80	75,22	78,54
04 Tapanuli Tengah	6,38	7,26	7,54	75,43	71,49	70,91
05 Tapanuli Utara	1,42	1,33	2,94	83,80	81,78	82,18
06 Toba	2,15	1,26	2,50	79,89	82,03	81,21
07 Labuhanbatu	6,98	5,70	6,05	67,94	62,39	64,91
08 Asahan	5,26	6,86	7,24	67,63	64,94	59,62
09 Simalungun	5,10	4,39	4,58	73,28	71,40	71,83
10 DAIRI	1,69	1,58	1,75	88,50	86,97	70,22
11 Karo	1,50	1,09	1,83	84,10	83,73	83,93
12 Deli Serdang	7,06	5,74	9,50	70,37	68,65	67,23
13 Langkat	4,67	5,30	7,02	71,33	68,82	69,92
14 Nias Selatan	3,77	2,25	4,15	79,03	72,22	77,14
15 Humbang Hasundutan	0,34	0,33	0,84	91,17	88,55	87,13
16 Pakpak Bharat	0,43	0,19	1,93	92,80	87,97	88,95
17 Samosir	1,35	1,25	1,20	82,78	81,58	52,17
18 Serdang Bedagai	5,10	4,37	5,54	68,28	70,70	69,82
19 Batu Bara	5,39	6,69	6,48	69,47	64,89	69,10
20 Padang Lawas Utara	3,15	3,21	3,11	78,91	77,92	66,04
21 Padang Lawas	4,10	4,24	4,11	71,78	76,10	76,93
22 Labuhanbatu Selatan	4,79	4,80	4,90	68,39	65,49	60,94
23 Labuhanbatu Utara	5,67	5,84	6,82	69,66	66,69	68,08
24 Nias Utara	2,40	3,07	4,54	79,69	75,44	73,71
25 Nias Barat	1,23	1,63	1,71	90,79	81,93	51,83
71 Sibolga	8,61	7,40	8,00	74,36	70,92	70,38
72 Tanjungbalai	5,58	6,82	6,97	70,23	64,83	65,84
73 Pematangsiantar	12,14	11,09	11,50	66,29	71,11	70,45
74 Tebing Tinggi	7,23	8,60	9,98	68,61	66,72	69,27
75 Medan	8,25	8,53	10,74	65,99	64,89	63,62
76 Binjai	7,40	6,14	8,67	66,78	66,89	65,14
77 Padangsidimpuan	5,18	4,34	7,45	72,59	72,90	73,24
78 Gunungsitoli	5,92	5,59	5,94	68,07	71,42	62,82
<b>SUMATERA UTARA</b>	<b>5,56</b>	<b>5,41</b>	<b>6,91</b>	<b>71,82</b>	<b>70,19</b>	<b>68,67</b>

Sumber/ Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) / BPS-National Labour Force Survey

**Tabel 11.1.7** **Persentase Penduduk yang Masih Sekolah menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur (%), 2020**  
**Percentage of Population Attending School by Regency/Municipality and Age Group (%), 2020**

Kabupaten/Kota REGENCY/MUNICIPALITY	KELOMPOK UMUR PENDIDIKAN AGE GROUP OF SCHOOL(TAHUN/YEAR)				
	7-12	13-15	16-18	19-24	7-15
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
01 Nias	98,68	94,57	77,36	19,00	97,57
02 Mandailing Natal	99,46	95,79	75,34	17,30	98,32
03 Tapanuli Selatan	98,70	98,32	78,88	21,28	98,58
04 Tapanuli Tengah	99,38	98,33	85,80	20,96	99,05
05 Tapanuli Utara	99,40	99,03	83,61	27,05	99,28
06 Toba	99,50	98,07	89,33	17,41	99,08
07 Labuhanbatu	99,50	95,43	76,37	23,17	98,24
08 Asahan	99,79	96,07	68,23	16,66	98,64
09 Simalungun	99,35	96,70	70,15	26,01	98,47
10 DAIRI	99,48	97,82	89,58	19,66	98,99
11 Karo	99,06	93,11	84,07	14,98	97,29
12 Deli Serdang	99,80	98,14	78,56	26,28	99,25
13 Langkat	99,70	98,60	75,21	24,11	99,35
14 Nias Selatan	97,28	85,63	81,59	21,07	93,66
15 Humbang Hasundutan	99,33	99,04	91,56	15,75	99,23
16 Pakpak Bharat	99,42	97,06	90,11	14,52	98,69
17 Samosir	99,39	98,09	93,67	10,53	98,97
18 Serdang Bedagai	99,30	97,10	77,03	12,41	98,59
19 Batu Bara	99,41	97,31	69,01	23,28	98,75
20 Padang Lawas Utara	99,06	97,57	75,47	23,90	98,64
21 Padang Lawas	99,44	96,59	74,85	30,19	98,56
22 Labuhanbatu Selatan	99,08	91,99	77,12	25,50	97,10
23 Labuhanbatu Utara	99,23	97,20	76,77	29,47	98,60
24 Nias Utara	98,77	97,07	83,29	20,10	98,19
25 Nias Barat	99,41	97,86	89,96	17,43	98,91
<b>Kota/Municipality</b>					
71 Sibolga	99,52	98,31	77,42	16,79	99,12
72 Tanjungbalai	99,80	97,27	71,22	11,21	99,06
73 Pematangsiantar	99,73	97,44	82,64	35,96	98,93
74 Tebing Tinggi	98,61	97,07	68,15	17,84	98,08
75 Medan	99,80	98,13	79,19	43,31	99,27
76 Binjai	99,72	99,43	81,38	23,83	99,63
77 Padangsidempuan	99,69	98,48	81,41	33,35	99,27
78 Gunungsitoli	99,51	99,29	86,48	23,29	99,44
<b>Sumatera Utara</b>	<b>99,44</b>	<b>97,04</b>	<b>78,21</b>	<b>26,98</b>	<b>98,68</b>

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020  
 Source: BPS-National Socio Economic Survey 2020

**Tabel 11.1.8 Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Kabupaten/Kota, 2020**  
**Table Gross Enrolment Rate by Regency/Municipality, 2020**

Kabupaten/Kota REGENCY/MUNICIPALITY	ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK)			
	SD	SMP	SMTA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
01 Nias	114,10	89,08	90,07	14,95
02 Mandailing Natal	108,54	96,45	76,77	16,74
03 Tapanuli Selatan	110,96	89,50	88,99	28,50
04 Tapanuli Tengah	115,62	102,75	80,91	25,27
05 Tapanuli Utara	113,17	95,67	91,91	24,77
06 Toba	106,97	107,01	98,51	10,65
07 Labuhanbatu	106,06	101,79	87,26	12,77
08 Asahan	107,76	90,01	74,65	21,19
09 Simalungun	110,34	83,37	85,66	27,18
10 Dairi	111,00	98,24	91,44	14,18
11 Karo	106,58	90,55	90,88	15,53
12 Deli Serdang	106,03	87,42	93,92	26,12
13 Langkat	113,34	97,39	89,63	19,58
14 Nias Selatan	111,59	80,78	85,29	16,50
15 Humbang Hasundutan	110,70	97,60	93,64	15,26
16 Pakpak Bharat	110,04	103,67	91,80	14,99
17 Samosir	117,57	98,31	93,39	16,43
18 Serdang Bedagai	112,93	86,00	83,94	15,21
19 Batu Bara	113,70	83,57	88,95	16,06
20 Padang Lawas Utara	112,93	94,49	89,72	10,20
21 Padang Lawas	109,67	102,96	89,83	15,85
22 Labuhanbatu Selatan	104,95	95,93	93,73	14,92
23 Labuhanbatu Utara	111,92	100,95	89,21	18,78
24 Nias Utara	110,32	88,95	98,44	15,36
25 Nias Barat	120,12	95,27	98,17	11,49
<b>Kota/Municipality</b>				
71 Sibolga	109,54	92,30	93,11	22,10
72 Tanjungbalai	106,35	84,68	88,32	14,46
73 Pematangsiantar	112,44	89,90	104,65	35,48
74 Tebing Tinggi	111,43	87,05	85,10	16,18
75 Medan	105,90	114,07	86,13	43,89
76 Binjai	105,93	88,07	88,61	32,00
77 Padangsidimpuan	108,77	88,21	91,41	40,17
78 Gunungsitoli	116,21	91,14	93,79	24,91
<b>Sumatera Utara</b>	<b>109,46</b>	<b>94,72</b>	<b>88,54</b>	<b>25,76</b>
- Pedesaan	108,36	95,29	89,72	30,96
- Perkotaan	110,57	94,12	87,08	18,45

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020  
 Source: BPS-National Socio Economic Survey 2020

Tabel 11.1.9 Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Kabupaten/Kota, 2020  
Table Net Enrolment Rate by Regency/Municipality, 2020

Kabupaten/Kota REGENCY/MUNICIPALITY	ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM)			
	SD	SMP	SMTA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
01 Nias	98,68	78,03	62,84	10,52
02 Mandailing Natal	99,46	83,99	63,37	15,15
03 Tapanuli Selatan	98,39	81,81	69,35	17,95
04 Tapanuli Tengah	99,37	88,57	70,09	17,99
05 Tapanuli Utara	99,40	88,80	78,89	20,73
06 Toba	98,90	89,95	82,04	4,88
07 Labuhanbatu	99,21	86,14	69,80	11,43
08 Asahan	99,66	82,78	60,71	19,14
09 Simalungun	99,35	78,88	63,65	21,31
10 DAIRI	99,19	90,21	81,33	12,97
11 Karo	98,74	84,05	74,01	12,51
12 Deli Serdang	95,15	71,59	68,27	22,60
13 Langkat	98,64	78,97	65,31	18,50
14 Nias Selatan	96,08	70,44	66,63	14,27
15 Humbang Hasundutan	99,31	92,94	87,82	10,96
16 Pakpak Bharat	98,73	88,99	80,11	8,64
17 Samosir	99,04	90,92	81,86	0,86
18 Serdang Bedagai	99,03	80,02	68,28	12,44
19 Batu Bara	99,26	75,32	61,00	15,78
20 Padang Lawas Utara	98,85	83,65	69,07	7,67
21 Padang Lawas	98,98	84,47	62,71	15,85
22 Labuhanbatu Selatan	99,08	85,99	72,62	12,62
23 Labuhanbatu Utara	99,23	77,17	64,68	18,78
24 Nias Utara	98,74	81,50	74,09	8,76
25 Nias Barat	99,41	82,98	79,31	7,70
<b>Kota/Municipality</b>				
71 Sibolga	99,52	88,70	74,02	10,53
72 Tanjungbalai	98,50	81,49	71,22	9,50
73 Pematangsiantar	99,38	81,46	77,30	24,88
74 Tebing Tinggi	98,26	82,41	66,80	14,17
75 Medan	93,26	79,88	61,79	40,26
76 Binjai	99,11	84,57	72,50	25,70
77 Padangsidimpuan	99,69	85,04	77,13	30,14
78 Gunungsitoli	99,03	82,89	76,33	19,54
<b>Sumatera Utara</b>	<b>97,72</b>	<b>80,56</b>	<b>67,99</b>	<b>22,20</b>
- Pedesaan	96,72	78,26	67,72	27,08
- Perkotaan	98,73	82,97	68,32	15,33

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020  
Source: BPS-National Socio Economic Survey 2020

**Tabel 11.1.10** Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota, 2020  
**Table** Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People by Regency/Municipality, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)/ Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Nias	405 355	23,12	16,60
02 Mandailing Natal	400 721	41,31	9,18
03 Tapanuli Selatan	397 363	23,96	8,47
04 Tapanuli Tengah	406 646	47,19	12,38
05 Tapanuli Utara	406 813	28,41	9,37
06 Toba	404 864	16,05	8,71
07 Labuhanbatu	425 035	42,17	8,44
08 Asahan	351 314	66,32	9,04
09 Simalungun	387 549	73,64	8,46
10 DAIRI	380 275	22,93	8,04
11 Karo	500 921	36,57	8,70
12 Deli Serdang	413 202	86,26	3,88
13 Langkat	412 422	101,87	9,73
14 Nias Selatan	312 453	53,88	16,74
15 Humbang Hasundutan	374 768	17,92	9,36
16 Pakpak Bharat	311 584	4,59	9,28
17 Samosir	341 843	15,80	12,48
18 Serdang Bedagai	416 991	49,18	7,97
19 Batu Bara	452 393	49,78	11,88
20 Padang Lawas Utara	380 379	26,79	9,70
21 Padang Lawas	367 932	23,87	8,37
22 Labuhanbatu Selatan	404 819	28,63	8,34
23 Labuhanbatu Utara	471 678	34,86	9,53
24 Nias Utara	429 836	34,75	25,07
25 Nias Barat	433 249	22,33	25,69
71 Sibolga	453 786	10,49	11,95
72 Tanjungbalai	444 125	23,54	13,33
73 Pematangsiantar	536 486	21,23	8,27
74 Tebing Tinggi	493 227	16,32	9,85
75 Medan	553 796	183,54	8,01
76 Binjai	433 746	15,91	5,71
77 Padangsidimpuan	417 455	16,56	7,40
78 Gunungsitoli	370 967	23,54	16,41
<b>Sumatera Utara</b>	<b>502 904</b>	<b>1 283,29</b>	<b>8,75</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel 11.1.11 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2015 - 2020**  
**Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2015 - 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Nias	58,85	59,75	60,21	60,82	61,65	61,93
02 Mandailing Natal	63,99	64,55	65,13	65,83	66,52	66,79
03 Tapanuli Selatan	67,63	68,04	68,69	69,10	69,75	70,12
04 Tapanuli Tengah	67,06	67,27	67,96	68,27	68,86	69,23
05 Tapanuli Utara	71,32	71,96	72,38	72,91	73,33	73,47
06 Toba	73,40	73,61	73,87	74,48	74,92	75,16
07 Labuhanbatu	70,23	70,50	71,00	71,39	71,94	72,01
08 Asahan	68,40	68,71	69,10	69,49	69,92	70,29
09 Simalungun	71,24	71,48	71,83	72,49	72,98	73,25
10 DAIRI	69,00	69,61	70,36	70,89	71,42	71,57
11 Karo	72,69	73,29	73,53	73,91	74,25	74,43
12 Deli Serdang	72,79	73,51	73,94	74,92	75,43	75,44
13 Langkat	68,53	69,13	69,82	70,27	70,76	71,00
14 Nias Selatan	58,74	59,14	59,85	60,75	61,59	61,89
15 Humbang Hasundutan	66,03	66,56	67,30	67,96	68,83	68,87
16 Pakpak Bharat	65,53	65,81	66,25	66,63	67,47	67,59
17 Samosir	68,43	68,82	69,43	69,99	70,55	70,63
18 Serdang Bedagai	68,01	68,77	69,16	69,69	70,21	70,24
19 Batu Bara	66,02	66,69	67,20	67,67	68,35	68,36
20 Padang Lawas Utara	67,35	68,05	68,34	68,77	69,29	69,85
21 Padang Lawas	65,99	66,23	66,82	67,59	68,16	68,25
22 Labuhanbatu Selatan	69,67	70,28	70,48	70,98	71,39	71,40
23 Labuhanbatu Utara	69,69	70,26	70,79	71,08	71,43	71,61
24 Nias Utara	59,88	60,23	60,57	61,08	61,98	62,36
25 Nias Barat	58,25	59,03	59,56	60,42	61,14	61,51
71 Sibolga	71,64	72,00	72,28	72,65	73,41	73,63
72 Tanjungbalai	66,74	67,09	67,41	68,00	68,51	68,65
73 Pematangsiantar	76,34	76,90	77,54	77,88	78,57	78,75
74 Tebing Tinggi	72,81	73,58	73,90	74,50	75,08	75,17
75 Medan	78,87	79,34	79,98	80,65	80,97	80,98
76 Binjai	73,81	74,11	74,65	75,21	75,89	75,89
77 Padangsidimpuan	72,80	73,42	73,81	74,38	75,06	75,22
78 Gunungsitoli	66,41	66,85	67,68	68,33	69,30	69,31
<b>Sumatera Utara</b>	<b>69,51</b>	<b>70,00</b>	<b>70,57</b>	<b>71,18</b>	<b>71,74</b>	<b>71,77</b>

Sumber/ Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/ Bps-Statistics Indonesia, Series Of Publication Of Human Development Index

**Tabel 11.1.12 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota, 2020**  
**Table Component of Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2020**

Kabupaten/Kota REGENCY/MUNICIPALITY	KOMPONEN IPM / COMPONENT OF HDI				IPM HDI
	Angka Harapan Hidup/ Life Expectancy (AHH)	Harapan Lama Sekolah / Expected Years of Schooling (EYS)	Rata-rata Lama Sekolah / Mean Years of Schooling (MYS)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan / Expenditure per Capita Adjusted (Rp.000,-)	
	(2)	(3)	(4)	(5)	
<b>Kabupaten/Regency</b>					
01 Nias	69,75	12,57	5,36	6 898	61,93
02 Mandailing Natal	62,60	13,32	8,62	9 684	66,79
03 Tapanuli Selatan	64,91	13,24	9,28	11 236	70,12
04 Tapanuli Tengah	67,15	13,06	8,62	10 071	69,23
05 Tapanuli Utara	68,63	13,69	9,85	11 648	73,47
06 Toba	70,08	13,45	10,52	12 154	75,16
07 Labuhanbatu	69,93	12,73	9,24	11 150	72,01
08 Asahan	68,26	12,60	8,79	10 890	70,29
09 Simalungun	71,22	12,78	9,60	11 308	73,25
10 DAIRI	69,00	13,10	9,58	10 350	71,57
11 Karo	71,40	12,76	9,79	12 349	74,43
12 Deli Serdang	71,73	13,35	10,09	12 225	75,44
13 Langkat	68,80	13,05	8,65	11 071	71,00
14 Nias Selatan	68,74	12,23	5,85	6 974	61,89
15 Humbang Hasundutan	69,27	13,28	9,54	7 850	68,87
16 Pakpak Bharat	65,74	13,86	9,03	8 170	67,59
17 Samosir	71,27	13,47	9,43	8 422	70,63
18 Serdang Bedagai	68,68	12,60	8,54	10 950	70,24
19 Batu Bara	66,96	12,63	8,06	10 410	68,36
20 Padang Lawas Utara	67,17	12,87	9,37	9 987	69,85
21 Padang Lawas	67,09	13,03	9,01	8 807	68,25
22 Labuhanbatu Selatan	68,71	13,00	8,75	11 495	71,40
23 Labuhanbatu Utara	69,46	13,04	8,40	11 779	71,61
24 Nias Utara	69,43	13,03	6,58	6 064	62,36
25 Nias Barat	68,96	12,94	6,49	5 830	61,51
<b>Kota/Municipality</b>					
71 Sibolga	69,01	13,16	10,40	11 473	73,63
72 Tanjungbalai	63,27	12,50	9,44	11 132	68,65
73 Pematangsiantar	73,55	14,45	11,16	12 372	78,75
74 Tebing Tinggi	70,87	12,72	10,31	12 876	75,17
75 Medan	73,14	14,74	11,39	14 890	80,98
76 Binjai	72,38	13,62	10,93	10 997	75,89
77 Padangsidimpuan	69,41	14,54	11,00	10 856	75,22
78 Gunungsitoli	71,19	13,74	8,61	7 980	69,31
<b>Sumatera Utara</b>	<b>69,10</b>	<b>13,23</b>	<b>9,54</b>	<b>10 420</b>	<b>71,77</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Source: BPS-Statistics Of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: Berdasarkan Ipm Metode Baru / New Method Hdi

**Tabel 11.1.13 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2019 dan 2020**  
**Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality (rupiahs), 2019 and 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	375 827,31	351 932,67	265 498,64	254 507,70
Mandailing Natal	554 358,30	540 254,12	310 698,45	344 741,04
Tapanuli Selatan	529 384,62	536 695,19	311 027,82	330 067,32
Tapanuli Tengah	443 675,36	483 409,23	316 434,79	379 462,76
Tapanuli Utara	482 447,78	542 253,70	324 841,26	372 334,39
Toba	648 286,78	679 294,44	444 400,83	487 695,24
Labuhan Batu	569 762,25	549 478,65	455 187,05	442 489,64
Asahan	540 263,02	554 285,44	442 048,69	482 439,89
Simalungun	572 724,30	613 148,46	423 838,67	498 506,84
Dairi	587 751,50	582 111,31	413 966,41	406 610,31
Karo	816 054,42	808 453,01	506 667,60	555 738,68
Deli Serdang	591 829,46	612 846,68	482 378,39	575 379,51
Langkat	499 494,94	494 844,01	361 227,79	381 946,71
Nias Selatan	415 133,10	410 310,92	314 262,45	256 433,98
Humbang Hasundutan	487 649,77	523 613,18	324 869,01	320 284,83
Pakpak Bharat	547 924,66	574 158,34	392 505,26	402 023,51
Samosir	566 094,02	613 177,73	391 120,55	480 872,93
Serdang Bedagai	539 924,02	554 582,29	436 127,11	418 376,97
Batu Bara	488 857,32	525 736,05	416 224,05	412 514,71
Padang Lawas Utara	560 811,17	552 230,03	404 962,08	357 176,10
Padang Lawas	554 708,17	553 774,06	366 613,47	439 039,11
Labuhan Batu Selatan	563 705,56	591 772,69	454 589,90	458 056,59
Labuhan Batu Utara	550 254,98	567 544,02	408 403,04	462 308,69
Nias Utara	401 060,04	377 913,13	280 987,92	273 843,56
Nias Barat	379 714,96	358 378,01	224 781,77	228 187,11
Kota Sibolga	599 665,95	628 813,34	467 665,30	540 929,72
Kota Tanjung Balai	571 837,40	614 445,97	371 674,90	415 736,76
Kota Pematang Siantar	566 978,75	662 848,92	528 283,21	663 572,16
Kota Tebing Tinggi	540 711,45	643 558,31	561 809,83	601 371,31
Kota Medan	715 223,47	755 191,48	844 720,79	876 407,50
Kota Binjai	521 486,55	571 089,06	564 404,81	589 787,74
Kota Padangsidimpuan	613 466,12	679 004,35	586 804,62	715 220,89
Kota Gunungsitoli	466 015,73	466 954,66	465 237,97	406 533,78
<b>Sumatera Utara</b>	<b>576 322,72</b>	<b>598 244,67</b>	<b>487 640,83</b>	<b>526 007,92</b>

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 11.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Total	
	2019	2020
(1)	(6)	(7)
Nias	641 325,93	606 440
Mandailing Natal	865 056,77	884 995
Tapanuli Selatan	840 412,44	866 763
Tapanuli Tengah	760 110,13	862 872
Tapanuli Utara	807 289,04	914 588
Toba	1 092 687,60	1 166 990
Labuhan Batu	1 024 949,31	991 968
Asahan	982 311,69	1 036 725
Simalungun	996 562,97	1 111 655
Dairi	1 001 717,91	988 722
Karo	1 322 721,98	1 364 192
Deli Serdang	1 074 207,85	1 188 226
Langkat	860 722,71	876 791
Nias Selatan	729 395,55	666 745
Humbang Hasundutan	812 518,78	843 898
Pakpak Bharat	940 429,88	976 182
Samosir	957 214,57	1 094 051
Serdang Bedagai	976 051,14	972 959
Batu Bara	905 081,38	938 251
Padang Lawas Utara	965 773,26	909 406
Padang Lawas	921 321,63	992 813
Labuhan Batu Selatan	1 018 295,46	1 049 829
Labuhan Batu Utara	958 657,99	1 029 853
Nias Utara	682 047,95	651 757
Nias Barat	604 496,73	586 565
Kota Sibolga	1 067 331,26	1 169 743
Kota Tanjung Balai	943 512,30	1 030 183
Kota Pematang Siantar	1 095 261,97	1 326 421
Kota Tebing Tinggi	1 102 521,24	1 244 930
Kota Medan	1 559 944,25	1 631 599
Kota Binjai	1 085 891,36	1 160 877
Kota Padangsidimpuan	1 200 270,75	1 394 225
Kota Gunungsitoli	641 325,93	873 488
<b>Sumatera Utara</b>	<b>1 063 963,54</b>	<b>1 124 253</b>

Sumber/ Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel 11.1.14** **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2019 dan 2020**  
**Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2019 and 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	58,60	58.03	41,40	41.97
Mandailing Natal	64,08	61.05	35,92	38.95
Tapanuli Selatan	62,99	61.92	37,01	38.08
Tapanuli Tengah	58,37	56.02	41,63	43.98
Tapanuli Utara	59,76	59.29	40,24	40.71
Toba	59,33	58.21	40,67	41.79
Labuhan Batu	55,59	55.39	44,41	44.61
Asahan	55,00	53.47	45,00	46.53
Simalungun	57,47	55.16	42,53	44.84
Dairi	58,67	58.88	41,33	41.12
Karo	61,70	59.26	38,30	40.74
Deli Serdang	55,09	51.58	44,91	48.42
Langkat	58,03	56.44	41,97	43.56
Nias Selatan	56,91	61.54	43,09	38.46
Humbang Hasundutan	60,02	62.05	39,98	37.95
Pakpak Bharat	58,26	58.82	41,74	41.18
Samosir	59,14	56.05	40,86	43.95
Serdang Bedagai	55,32	57.00	44,68	43.00
Batu Bara	54,01	56.03	45,99	43.97
Padang Lawas Utara	58,07	60.72	41,93	39.28
Padang Lawas	60,21	55.78	39,79	44.22
Labuhan Batu Selatan	55,36	56.37	44,64	43.63
Labuhan Batu Utara	57,40	55.11	42,60	44.89
Nias Utara	58,80	57.98	41,20	42.02
Nias Barat	62,82	61.10	37,18	38.90
Kota Sibolga	56,18	53.76	43,82	46.24
Kota Tanjung Balai	60,61	59.64	39,39	40.36
Kota Pematang Siantar	51,77	49.97	48,23	50.03
Kota Tebing Tinggi	49,04	51.69	50,96	48.31
Kota Medan	45,85	46.29	54,15	53.71
Kota Binjai	48,02	49.19	51,98	50.81
Kota Padangsidimpuan	51,11	48.70	48,89	51.30
Kota Gunungsitoli	50,04	53.46	49,96	46.54
<b>Sumatera Utara</b>	<b>54,17</b>	<b>53,21</b>	<b>45,83</b>	<b>46,79</b>

Sumber/ Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel 11.1.15 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2017 – 2020**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2017 - 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019 <sup>*)</sup>	2020 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	3 233,56	3 519,07	3 824,85	4 040,92
Mandailing Natal	11 712,51	12 618,05	13 544,74	13 843,00
Tapanuli Selatan	11 967,96	12 882,18	13 932,34	14 642,16
Tapanuli Tengah	8 545,38	9 229,98	9 956,78	10 138,83
Tapanuli Utara	6 765,69	7 296,78	7 889,05	8 274,43
Toba	6 635,27	7 161,59	7 675,39	7 845,42
Labuhan Batu	29 032,57	31 302,58	33 610,43	34 653,18
Asahan	32 020,19	34 664,91	37 440,41	38 691,82
Simalungun	32 832,13	35 444,57	38 057,43	39 441,35
Dairi	7 980,47	8 560,78	9 166,42	9 317,91
Karo	18 064,32	19 220,88	20 584,73	20 974,57
Deli Serdang	93 193,89	101 060,21	109 334,14	110 145,24
Langkat	37 032,25	39 867,65	42 515,18	43 208,00
Nias Selatan	5 695,74	6 247,31	6 861,48	7 164,27
Humbang Hasundutan	5 131,05	5 527,25	5 951,26	6 123,46
Pakpak Bharat	999,87	1 086,96	1 178,22	1 211,35
Samosir	3 751,63	4 085,20	4 434,72	4 542,85
Serdang Bedagai	24 094,59	25 994,82	27 959,44	28 602,46
Batu Bara	29 756,87	31 972,00	34 047,85	34 987,64
Padang Lawas Utara	9 898,50	10 752,12	11 619,73	12 189,68
Padang Lawas	9 704,99	10 595,87	11 371,99	11 997,10
Labuhan Batu Selatan	23 196,31	25 124,04	27 132,30	28 198,97
Labuhan Batu Utara	21 161,68	22 749,93	24 378,34	25 191,24
Nias Utara	3 018,45	3 250,33	3 515,98	3 710,04
Nias Barat	1 543,97	1 673,31	1 816,85	1 922,54
Kota Sibolga	4 644,67	5 063,94	5 531,54	5 605,47
Kota Tanjung Balai	7 424,96	8 175,69	8 951,45	9 180,54
Kota Pematang Siantar	12 443,96	13 176,71	13 933,25	13 920,09
Kota Tebing Tinggi	5 123,02	5 512,52	5 924,20	6 049,16
Kota Medan	203 035,74	222 483,24	241 482,35	242 198,24
Kota Binjai	9 904,81	10 765,29	11 700,10	11 769,07
Kota Padangsidimpuan	5 372,28	5 858,84	6 373,13	6 478,66
Kota Gunungsitoli	4 503,05	5 001,03	5 513,92	5 776,11
<b>Sumatera Utara</b>	<b>689 422,33</b>	<b>747 925,63</b>	<b>799 608,95</b>	<b>811 282,84</b>

Sumber/ Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics Of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: \*) Angka Sementara/Preliminary Figures

\*\*) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

**Tabel 11.1.16 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2017 - 2020**  
**Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Regency /Municipality (billion rupiahs), 2017 - 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019 <sup>*)</sup>	2020 <sup>*)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	2 325,01	2 440,16	2 563,03	2 609,14
Mandailing Natal	8 416,50	8 904,14	9 376,46	9 288,65
Tapanuli Selatan	8 748,18	9 201,96	9 683,66	9 721,77
Tapanuli Tengah	6 348,44	6 678,25	7 024,15	6 970,58
Tapanuli Utara	5 280,69	5 510,19	5 764,94	5 851,40
Toba	5 001,43	5 249,25	5 503,76	5 488,92
Labuhan Batu	21 048,17	22 112,34	23 232,71	23 252,75
Asahan	23 525,35	24 844,87	26 245,24	26 299,57
Simalungun	24 715,67	25 996,21	27 348,70	27 625,70
Dairi	5 968,81	6 267,82	6 569,81	6 508,05
Karo	13 145,85	13 744,17	14 376,28	14 261,47
Deli Serdang	64 991,87	68 341,00	71 878,69	70 596,83
Langkat	26 822,60	28 170,08	29 597,77	29 343,26
Nias Selatan	3 826,62	4 018,74	4 221,04	4 246,83
Humbang Hasundutan	3 756,66	3 946,12	4 141,10	4 135,60
Pakpak Bharat	760,55	805,01	852,30	850,79
Samosir	2 776,85	2 931,70	3 098,74	3 080,43
Serdang Bedagai	17 516,43	18 421,38	19 393,39	19 308,46
Batu Bara	22 034,26	22 998,60	23 998,59	23 923,64
Padang Lawas Utara	7 378,98	7 791,05	8 228,45	8 322,51
Padang Lawas	7 110,25	7 534,30	7 959,31	8 053,50
Labuhan Batu Selatan	16 907,59	17 797,95	18 750,16	18 899,31
Labuhan Batu Utara	15 602,05	16 413,33	17 259,19	17 306,59
Nias Utara	2 134,49	2 228,75	2 332,44	2 369,36
Nias Barat	1 126,19	1 179,91	1 236,73	1 257,28
Kota Sibolga	3 224,58	3 393,91	3 570,33	3 521,72
Kota Tanjung Balai	5 174,85	5 473,63	5 790,37	5 763,21
Kota Pematang Siantar	8 750,15	9 170,19	9 611,74	9 430,04
Kota Tebing Tinggi	3 575,51	3 760,50	3 954,03	3 926,39
Kota Medan	139 739,34	148 007,14	156 780,58	153 669,83
Kota Binjai	7 309,57	7 708,59	8 133,54	7 984,46
Kota Padangsidimpuan	3 830,32	4 038,93	4 261,32	4 230,41
Kota Gunungsitoli	3 049,12	3 232,97	3 428,45	3 441,65
<b>Sumatera Utara</b>	<b>491 922,92</b>	<b>518 313,14</b>	<b>539 513,85</b>	<b>533 746,36</b>

Sumber/ Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics Of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: \*) Angka Sementara/Preliminary Figures

\*\*) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

**Tabel 11.1.17 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2017 - 2020**  
**Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2017 – 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019 <sup>1)</sup>	2020 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	5,01	4,95	5,04	1,80
Mandailing Natal	6,09	5,79	5,30	-0,94
Tapanuli Selatan	5,21	5,19	5,23	0,39
Tapanuli Tengah	5,24	5,20	5,18	-0,76
Tapanuli Utara	4,15	4,35	4,62	1,50
Toba	4,90	4,96	4,88	-0,27
Labuhan Batu	5,00	5,06	5,07	0,09
Asahan	5,48	5,61	5,64	0,21
Simalungun	5,13	5,18	5,20	1,01
Dairi	4,93	5,01	4,82	-0,94
Karo	5,21	4,55	4,60	-0,80
Deli Serdang	5,10	5,15	5,18	-1,78
Langkat	5,05	5,02	5,07	-0,86
Nias Selatan	4,56	5,02	5,03	0,61
Humbang Hasundutan	5,02	5,04	4,94	-0,13
Pakpak Bharat	5,94	5,85	5,87	-0,18
Samosir	5,35	5,58	5,70	-0,59
Serdang Bedagai	5,16	5,17	5,28	-0,44
Batu Bara	4,11	4,38	4,35	-0,31
Padang Lawas Utara	5,54	5,58	5,61	1,14
Padang Lawas	5,71	5,96	5,64	1,18
Labuhan Batu Selatan	5,09	5,27	5,35	0,80
Labuhan Batu Utara	5,11	5,20	5,15	0,27
Nias Utara	4,43	4,42	4,65	1,58
Nias Barat	4,81	4,77	4,82	1,66
Kota Sibolga	5,27	5,25	5,20	-1,36
Kota Tanjung Balai	5,51	5,77	5,79	-0,47
Kota Pematang Siantar	4,41	4,80	4,82	-1,89
Kota Tebing Tinggi	5,14	5,17	5,15	-0,70
Kota Medan	5,81	5,92	5,93	-1,98
Kota Binjai	5,39	5,46	5,51	-1,83
Kota Padangsidempuan	5,32	5,45	5,51	-0,73
Kota Gunungsitoli	6,01	6,03	6,05	0,38
<b>Sumatera Utara</b>	<b>5,12</b>	<b>5,18</b>	<b>5,22</b>	<b>-1,07</b>

Sumber/ Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics Of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: <sup>1)</sup>Angka Sementara/Preliminary Figures

<sup>2)</sup>Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

**Tabel 11.1.18** **Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota (persen), 2017 - 2020**  
**Percentage of Contribution to The Total Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality, 2017 - 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019 <sup>1)</sup>	2020 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	0,47	0,47	0,47	0,49
Mandailing Natal	1,70	1,69	1,68	1,68
Tapanuli Selatan	1,74	1,72	1,73	1,78
Tapanuli Tengah	1,24	1,23	1,23	1,23
Tapanuli Utara	0,98	0,98	0,98	1,01
Toba	0,96	0,96	0,95	0,95
Labuhan Batu	4,21	4,19	4,16	4,22
Asahan	4,64	4,63	4,64	4,71
Simalungun	4,76	4,74	4,71	4,80
Dairi	1,16	1,14	1,14	1,13
Karo	2,62	2,57	2,55	2,55
Deli Serdang	13,52	13,51	13,54	13,40
Langkat	5,37	5,33	5,27	5,26
Nias Selatan	0,83	0,84	0,85	0,87
Humbang Hasundutan	0,74	0,74	0,74	0,74
Pakpak Bharat	0,15	0,15	0,15	0,15
Samosir	0,54	0,55	0,55	0,55
Serdang Bedagai	3,49	3,48	3,46	3,48
Batu Bara	4,32	4,27	4,22	4,26
Padang Lawas Utara	1,44	1,44	1,44	1,48
Padang Lawas	1,41	1,42	1,41	1,46
Labuhan Batu Selatan	3,36	3,36	3,36	3,43
Labuhan Batu Utara	3,07	3,04	3,02	3,06
Nias Utara	0,44	0,43	0,44	0,45
Nias Barat	0,22	0,22	0,23	0,23
Kota Sibolga	0,67	0,68	0,69	0,68
Kota Tanjung Balai	1,08	1,09	1,11	1,12
Kota Pematang Siantar	1,80	1,76	1,73	1,69
Kota Tebing Tinggi	0,74	0,74	0,73	0,74
Kota Medan	29,45	29,75	29,92	29,46
Kota Binjai	1,44	1,44	1,45	1,43
Kota Padangsidimpuan	0,78	0,78	0,79	0,79
Kota Gunungsitoli	0,65	0,67	0,68	0,70
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber/ Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics Of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: <sup>1)</sup> Angka Sementara/Preliminary Figures

<sup>1)</sup> Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

**Tabel 11.1.19 Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (rupiah), 2018 - 2020**  
**Table Gross Regional Domestic of Product Per Capita by Regency/ Municipality at Current Market Prices (rupiahs), 2018 - 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019 <sup>1)</sup>	2020 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten/Regency</b>			
01 Nias	24 636 472,66	26 687 703,11	28 065 239,36
02 Mandailing Natal	28 451 717,76	30 281 979,45	30 692 108,56
03 Tapanuli Selatan	45 961 324,34	49 417 535,12	51 668 051,74
04 Tapanuli Tengah	24 934 360,64	26 433 899,35	26 477 887,98
05 Tapanuli Utara	24 332 248,80	26 140 944,69	27 246 495,14
06 Toba	39 204 402,37	41 779 456,87	42 524 221,25
07 Labuhanbatu	64 345 055,50	68 012 799,80	69 085 835,50
08 Asahan	47 854 662,61	51 302 634,93	52 640 071,59
09 Simalungun	41 038 392,68	43 848 907,83	45 247 609,02
10 DAIRI	30 228 406,84	32 241 618,99	32 639 339,88
11 Karo	46 917 381,80	49 497 030,10	49 703 135,36
12 Deli Serdang	46 882 093,76	49 794 458,17	49 296 987,25
13 Langkat	38 504 177,55	40 810 325,09	41 225 071,63
14 Nias Selatan	19 694 732,11	21 448 686,36	22 213 404,72
15 Humbang Hasundutan	29 325 411,11	31 291 803,26	31 930 248,05
16 Pakpak Bharat	22 589 017,13	24 077 148,30	24 379 166,37
17 Samosir	32 469 660,87	35 143 763,63	35 852 359,57
18 Serdang Bedagai	42 294 268,76	45 359 547,56	46 299 372,97
19 Batu Bara	77 415 554,60	81 748 910,60	83 283 484,66
20 Padang Lawas Utara	40 154 176,32	42 607 912,68	43 938 949,69
21 Padang Lawas	38 458 403,27	40 435 311,28	41 856 144,75
22 Labuhanbatu Selatan	75 465 241,64	80 040 544,50	81 779 044,37
23 Labuhanbatu Utara	63 032 128,98	67 007 344,76	68 715 324,82
24 Nias Utara	23 724 680,99	25 484 233,59	26 729 365,33
25 Nias Barat	20 490 439,05	22 115 147,46	23 324 661,34
<b>Kota/Municipality</b>			
71 Sibolga	57 994 855,93	63 126 736,94	63 850 127,14
72 Tanjungbalai	47 175 954,41	51 086 050,17	51 865 982,04
73 Pematangsiantar	51 979 135,47	54 572 353,17	54 140 600,40
74 Tebing Tinggi	33 906 281,86	36 034 837,49	36 418 802,54
75 Medan	98 263 687,81	105 918 235,63	105 532 864,95
76 Binjai	39 304 878,43	42 300 162,53	42 137 417,98
77 Padangsidimpuan	26 765 889,70	28 730 164,89	28 860 372,04
78 Gunungsitoli	35 486 672,35	38 714 256,25	40 174 402,40
<b>Sumatera Utara</b>	<b>51 455 533,49</b>	<b>54 908 584,63</b>	<b>55 176 051,57</b>

Sumber/ Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics Of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: <sup>1)</sup> Angka Sementara/Preliminary Figures

<sup>2)</sup> Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

**Tabel 11.1.20 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (rupiah), 2018 - 2020**  
**Gross Regional Domestic of Product Per Capita by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (rupiah), 2018 - 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019 <sup>1)</sup>	2020 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten/Regency</b>			
01 Nias	17 083 165,61	17 883 380,85	18 121 164,60
02 Mandailing Natal	20 077 433,97	20 962 971,93	20 594 402,31
03 Tapanuli Selatan	32 830 960,66	34 347 618,14	34 305 395,77
04 Tapanuli Tengah	18 040 974,71	18 648 164,53	18 203 889,01
05 Tapanuli Utara	18 374 588,91	19 102 542,90	19 267 811,85
06 Toba	28 735 785,01	29 958 640,04	29 751 362,01
07 Labuhanbatu	45 453 757,11	47 012 833,83	46 357 519,41
08 Asahan	34 298 167,27	35 962 477,21	35 780 457,29
09 Simalungun	30 098 896,98	31 510 549,87	31 692 546,84
10 DAIRI	22 131 904,16	23 108 408,98	22 796 799,86
11 Karo	33 548 968,75	34 568 495,81	33 795 195,95
12 Deli Serdang	31 703 565,78	32 735 982,06	31 596 559,63
13 Langkat	27 206 663,23	28 410 906,73	27 996 618,63
14 Nias Selatan	12 669 143,62	13 194 782,00	13 167 661,01
15 Humbang Hasundutan	20 936 543,77	21 773 933,27	21 564 756,99
16 Pakpak Bharat	16 729 545,36	17 416 968,84	17 122 646,13
17 Samosir	23 301 473,13	24 556 541,89	24 310 851,02
18 Serdang Bedagai	29 972 080,67	31 462 548,99	31 255 000,50
19 Batu Bara	55 687 754,96	57 620 639,63	56 947 092,98
20 Padang Lawas Utara	29 095 951,82	30 172 574,96	29 999 338,19
21 Padang Lawas	27 346 228,81	28 300 859,48	28 097 476,23
22 Labuhanbatu Selatan	53 459 815,88	55 313 131,96	54 809 357,71
23 Labuhanbatu Utara	45 475 598,35	47 439 334,26	47 207 990,90
24 Nias Utara	16 267 982,71	16 905 750,27	17 070 302,73
25 Nias Barat	14 448 585,29	15 053 784,59	15 253 610,61
<b>Kota/Municipality</b>			
71 Sibolga	38 868 881,79	40 745 042,24	40 114 802,55
72 Tanjungbalai	31 584 351,44	33 045 712,63	32 559 560,84
73 Pematangsiantar	36 174 302,56	37 646 293,76	36 677 061,76
74 Tebing Tinggi	23 130 036,87	24 050 958,21	23 638 731,83
75 Medan	65 369 990,65	68 766 609,71	66 958 442,25
76 Binjai	28 144 644,42	29 405 725,65	28 587 180,33
77 Padangsidimpuan	18 451 717,81	19 210 085,98	18 845 140,57
78 Gunungsitoli	22 940 736,16	24 071 792,96	23 937 570,06
<b>Sumatera Utara</b>	<b>35 570 705,51</b>	<b>37 048 036,41</b>	<b>36 300 554,06</b>

Sumber/ Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics Of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: <sup>1)</sup> Angka Sementara/Preliminary Figures

<sup>2)</sup> Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures



# LAMPIRAN





## Lampiran 1/Appendix 1

## TIMBANGAN, TAKARAN DAN UKURAN SISTEM METRIK

*Weight, Measures, and Metric System*

Nilai/Equivalent	Nama / Name	Singkatan International Symbol	
(1)	(2)	(3)	
<b>A. Ukuran Panjang / Linear Measure</b>			
1000	meter / meter	Kilometer / kolimeter	km
100	meter / meter	Hektometer / hectometer	hm
10	meter / meter	Dekameter / dekameter	dam
1	meter / meter	Meter / meter	m
0,1	meter / meter	Desimeter / decimeter	Dm
0,01	meter / meter	Centimeter / centimeter	Cm
0,001	meter / meter	Milimeter / millimeter	Mm
0,0001	meter / meter	Mikron / micron	U
<b>B. Ukuran Luas / Surface Measure</b>			
1.000.000	Meter Persegi / square meter	Kilometer Persegi / square kilometer	Km <sup>2</sup>
10.000	Meter Persegi / square meter	Hektometer Persegi / square hectometer or hectare	Km <sup>2</sup> atau ha
100	Meter Persegi / square meter	Dekameter Persegi / square decameter or are	dam <sup>2</sup> atau are
1	Meter Persegi / square meter	Meter Persegi / square centimeter	m <sup>2</sup>
0,01	Meter Persegi / square meter	Desimeter Persegi / square decimeter	Dm <sup>2</sup>
0,0001	Meter Persegi / square meter	Centimeter Persegi / square centimeter	Cm <sup>2</sup>
0,000001	Meter Persegi / square meter	Milimeter Persegi / square millimeter	Mm <sup>2</sup>
<b>C. Ukuran / Measure or Capacity</b>			
1	Meter Kubik atau 1000 liter <i>Cubik meter or 1000 liter</i>	Meter Kubik atau <i>Kilo liter</i>	M <sup>3</sup> atau kl
0,1	Meter Kubik atau 100 liter <i>Cubik meter or 100 liter</i>	Hektoliter / <i>hectoliter</i>	hl
0,01	Meter Kubik atau 10 liter <i>Cubik meter or 10 liter</i>	Dekaliter / <i>decaliter</i>	Dal
0,001	Meter Kubik atau 1 liter <i>Cubik meter or 1 meter</i>	Desimeter Kubik (liter) <i>Cubik decimeter or liter</i>	Dm <sup>3</sup> atau l
0,1	Desimeter Kubik (0,1 liter) <i>Cubik deciliter or 0,1 liter</i>	Desiliter / <i>deciliter</i>	dl

	Nilai/Equivalent	Nama / Name	Singkatan International Symbol	
	(1)	(2)	(3)	
	0,01	Desimeter Kubik (0,01 liter) <i>Cubik deciliter or 0,01 liter</i>	Centiliter / <i>centiliter</i>	Cl
	0,001	0,0001 Decimeter Kubik (0,0001 liter) / <i>cubik deciliter or 0,0001 liter</i>	Milimeter atau Centimeter Kubik / <i>millimeter or cubik centimeter</i>	Ml atau cm <sup>3</sup> /cc
	0,000001	Desimeter Kubik (0,000001 liter) / <i>decimeter or 0,000001 liter</i>	Milimeter Kubik / <i>cubik millimeter</i>	Mm <sup>3</sup>
D.	Timbangan / <i>Weight Measures</i>			
	1000	Kilogram	Ton	t (m.t)
	100	Kilogram	Quintal	Q
	1	Kilogram	Kilogram	kg
	0,1	Kilogram	Hektogram	hg
	0,01	Kilogram	Decagram	dag
	0,1	Kilogram	Gram	g
	0,01	Gram	Decigram	dg
	0,001	Gram	Centigram	cg
	0,001	Gram	Metric Carat	kt

## Lampiran 2/Appendix 2

TIMBANGAN, TAKARAN DAN UKURAN TERMASUK JENIS  
LAIN DARI PADA SISTEM METRIK

*Non Metrix Weight and Measures*

Negara Asal/Country	Ukuran Sistem Metrix dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain / <i>Metrix Units Converted in to Foreign</i>		
(1)	(2)		
<b>a. Ukuran Panjang / Linear Measure</b>	1 km	= 0,62137	Mile
Inggeris dan Amerika Serikat	1 m	= 0,00497	Furlong
<i>Great Britain and USA</i>	1 m	= 1,0936	Yard
	1 m	= 3,2808	Feet
	1 m	= 39,37	Inches
	1 m	= 0,135	Geogr mile
Indonesia	1 m	= 0,541	Sea mile
<i>Indonesia</i>	1 km	= 0,6636	Java paal
	1 m	= 0,2624	Rijjinl, reode
	1 m	= 1,4539	Amst,el
	1sq	= 0,3681	Sq mile
	1 k	= 2,4711	Acres
<b>b. Ukuran Luas / Surface Measures</b>	1 sq m	= 1,19536	Yard
	1 sq m	= 10,76365	Sq feet
Inggeris dan Amerika Serikat	1 sq cm	= 0,15498	Sq inch
<i>Great Britain and USA</i>	1 sq km	= 140,9147	Bahu
Indonesia	1 cu m	= 70,45735	Sq Rijjinl,
<i>Indonesia</i>	1 cu m	= 0,353	Reg ton
	1 cu m	= 1,307947	Cu yard
<b>c. Ukuran Isi / Measures of Capacity</b>	1 cu m	= 6,2897	Barrel
	1 cu m	= 27,497	Imp. bushel
Inggeris dan Amerika Serikat	1 cu m	= 28,377	US bushel
<i>Great Britain and USA</i>	1 cu m	= 35,31338	Cup feet
Indonesia	1 liter	= 0,2199	Imp.gallon
<i>Indonesia</i>	1 liter	= 0,2645	US gallon
	1 liter	= 0,1166	gantang

Negara Asal/Country	Ukuran Sistem Metrix dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain / <i>Metrix Units Converted in to Foreign</i>
(1)	(2)
<b>d. Timbangan /</b>	1 long ton = 22401 b
<b>Weight Measures</b>	(=20 cwt) = 1016,04 kg
Inggeris Raya dan Amerika	= 907,18 kg
Serikat / <i>Great Britain and USA</i>	1 short ton = 50,8 kg
	(=2000 lb) = 45,36 kg
	1 = 453,6 g
	hundredw
	eiht (cwt) = 16 ounces av (=7000 grains)
	1 cental = 28,35 g
	(=100 lb) = 373,24 g
	1 pound
	avoirdupois (=1 lb) = 20239 Amst.pound
	= 25.9061 thail (opium)
	= 81.4877 thail (Gold)
	1 ounce
	avoirdupois (oz) = 1878.0488 carat (diamond)
	1 pound
	troy (=12 oz troy)
	1 kg

**Lampiran 3/Appendix 3**

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 16 TAHUN 1997  
TENTANG  
STATISTIK  
  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**

Menimbang:

- i. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggara berbagai kegiatan disegenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.
- ii. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien ;
- iii. bahwa Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasioanal;
- iv. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c di atas, dipandang perlu membentuk Undang-Undang tentang Statistik yang baru;

Mengingat:

Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 20 (1) Undang-Undang Dasar 1945

DENGAN PERSETUJUAN  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN

Menetapkan  
UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK

**BAB 1**  
**KETENTUAN UMUM**

**PASAL 1**

Dalam Undang –Undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur terkaitan antara unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik dan upaya yang mengarah pada perkembangannya Sistem Statistik Nasional.
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatnya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaraannya dilakukan oleh Lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.

8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis data didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
12. Populasi keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang benda maupun obyek lainnya
13. Sampel adalah sebagian unit yang menjadi penelitian untuk memperkiraan karakteristik suatu populasi
14. Sinopsis adalah ikhtisar penyelenggaraan statistik .
15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, Lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran maupun cara lain terhadap obyek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai objek kegiatan Statistik.

## **BAB II**

### **ASAS, ARAH DAN TUJUAN**

#### **Pasal 2**

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional Undang-Undang ini juga berasaskan:

- a) Keterpaduan
- b) Keakuratan dan
- c) Kemuktahiran

#### **Pasal 3**

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a) Mendukung pembangunan nasional
- b) Mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik dan
- d) Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### **Pasal 4**

Kegiatan Statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal efektif, efisien guna mendukung pembangunan nasional.

### **BAB III**

## **JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA**

### **Bagian pertama**

#### **Jenis Statistik**

#### **Pasal 5**

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri dari atas :

- a) Statistik dasar;
- b) Statistik sektoral; dan
- c) Statistik khusus.

#### **Pasal 6**

- a) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang – undang.

### **Bagian Kedua**

#### **Cara Pengumpulan Data**

#### **Pasal 7**

Statistisi diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a) Sensus
- b) Survei
- c) Kompilasi produk administrasi; dan
- d) Cara lain dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

### **Pasal 8**

- (1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 ( sepuluh ) tahun oleh Badan, yang meliputi :
  - a. Sensus Penduduk;
  - b. Sensus Pertanian; dan
  - c. Sensus Ekonomi
- (2) Penetapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintahan.

### **Pasal 9**

- (1) Survei sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu – waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- (2) Survei antar sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

### **Pasal 10**

- 1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi
- 2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang – undangan yang berlaku
- 3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang – undang.

## **BAB IV**

### **PENYELENGGARAAN STATISTIK**

#### **Bagian Pertama**

#### **Statistik Dasar**

### **Pasal 11**

- 1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara :

- a. Sensus
- b. Survei
- c. Kompilasi Produk Administrasi ; dan
- d. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

**Bagian Kedua**  
**Statistik Sektoral**

**Pasal 12**

- 1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
  - a. Survei
  - b. Kompilasi produk administrasi ; dan
  - c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila Statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional
- 4) Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

**Bagian Ketiga**  
**Statistik Khusus**

**Pasal 13**

- 1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan Statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) masyarakat memperoleh data dengan cara :
  - a. Survei
  - b. Kompilasi produk administrasi dan
  - c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

**Pasal 14**

- 1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagimanadimaksud dalam pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakan kepada Badan.
- 2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat :
  - a. Judul
  - b. Wilayah kegiatan Statistik
  - c. Obyek populasi
  - d. Jumlah Reponden
  - e. Waktu pelaksanaan
  - f. Metode statistik
  - g. Nama dan alamat penyelenggara dan
  - h. Abstrak
- 3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
- 4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik untuk memenuhi kebutuhan intern.

**BAB V****PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN****Pasal 15**

- 1) Badan berwenang mengummkan hasil statistik yang diselenggarakannya
- 2) Pengumuman hasil staistik dimuat dalam Berita Resmi Staistik.

**Pasal 16**

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

**BAB VI****KOORDINASI DAN KERJA SAMA****Pasal 17**

- 1) Koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, ditingkat pusat dan daerah.
- 2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, defnisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.
- 3) Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggara statistik antara Badan, instansi pemerintah, dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan keputusan Presiden.

### **Pasal 18**

- 1) Kerja sama penyelenggaran statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah, atau masyarakat Indonesia.

## **BAB VII**

### **HAK DAN KEWAJIBAN**

#### **Bagian Pertama**

#### **Penyelenggara Kegiatan Statistik**

### **Pasal 19**

Penyelenggara kegiatan Statistik berhak memperoleh keterangan responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi obyek.

### **Pasal 20**

Penyelenggara kegiatan Statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Pasal 21**

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerhasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.



## **Bagian Kedua Petugas Statistik**

### **Pasal 22**

Setiap petugas statistik Badan berhak memaui wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

### **Pasal 23**

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

### **Pasal 24**

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas Statistik.

### **Pasal 25**

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tatakrama, dan ketertiban umum.

## **Bagian Ketiga Responden**

### **Pasal 26**

- 1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- 2) Setiap responden berhak menolak petugas Statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25.

### **Pasal 27**

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

## **BAB VIII KELEMBAGAAN**

### **Pasal 28**

- 1) Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
- 2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal.
- 3) Keentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan (2), diatur lebih lanjut dengan keputusan Presiden.

### **Pasal 29**

- 1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan dibidang statistik kepada Badan.
- 2) Foeum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat nonstruktural dan independen yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi dan tokoh masyarakat.

### **Pasal 30**

- 1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi di lingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- 2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

## **BAB IX PEMBINAAN**

### **Pasal 31**

Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

### **Pasal 32**

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- b. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- c. Mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- d. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- e. Mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- f. Mengembangkan sistem informasi statistik;
- g. Meningkatkan penyebarluasan informasi statistik;
- h. Meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- i. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

### **Pasal 33**

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

## **BAB X KETENTUAN PIDANA**

### **Pasal 34**

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

### **Pasal 35**

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat 1 (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama (1) tahun atau denda paling banyak Rp 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).

### **Pasal 36**

- 1) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal 20, dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun dan denda paling banyak Rp 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).
- 2) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).

### **Pasal 37**

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp 15.000.000,- (lima belas juta rupiah).

### **Pasal 38**

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah).

### **Pasal 39**

Setiap orang yang sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi, atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan atau statistik sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).

### **Pasal 40**

- 1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 34, pasal 36, ayat (2), pasal 37, pasal 38 dan pasal 39 adalah kejahatan.
- 2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 35 dan pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

## **BAB XI**

### **KETENTUAN PERALIHAN**

#### **Pasal 41**

Semua peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang-Undang ini.

## **BAB XII**

### **KETENTUAN PENUTUP**

#### **Pasal 42**

Pada saat mulai berlakunya undang-undang ini, maka Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

#### **Pasal 43**

Undang-Undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta  
Pada tanggal 19 Mei 1997

Ttd

SOEHARTO

Di undangkan di Jakarta  
Pada tanggal 19 Mei 1997

MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan salinan aslinya  
SEKRETARIS KABINET RI  
Kepala Biro Hukum  
dan Perundang-undangan

Ttd

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan salinan aslinya  
BIRO PUSAT STATISTIK  
Kepala Biro Kepegawaian  
dan Organisasi

Ttd

Pietojo, MSA

Salinan sesuai dengan salinan aslinya  
KEPALA BPS KOTA GUNUNGSITOLI

Ttd

Sabar Alberto Harianja, S.Si., MM

**PENJELASAN  
ATAS  
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 16 TAHUN 1997  
TENTANG  
STATISTIK**

**UMUM**

Undang-undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik sudah tidak sesuai lagi dan tidak dapat menampung berbagai perkembangan keadaan. Tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan Nasional. Kondisi kehidupan bangsa dan tingkat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat kedua undang-undang tersebut diundangkan sangat jauh berbeda dengan keadaan sekarang.

Selama lebih dari tiga puluh tahun ini telah terjadi perubahan mendasar yang mempengaruhi penyelenggaraan statistik. Pertama, meningkatnya kesejahteraan masyarakat sebagai hasil dari pembangunan Nasional menyebabkan data Statistik yang dibutuhkan masyarakat semakin berragam. Kedua, ragam data yang pada awal tahun enam puluh cukup dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS), sekarang memerlukan keterlibatan penyelenggara kegiatan Statistik lainnya di luar Badan. Ketiga, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada perkembangan kegiatan statistik. Keempat, adanya perubahan lingkungan strategis, seperti era globalisasi yang antara lain ditandai oleh keterbukaan, meningkatnya persaingan, pesatnya arus informasi statistik, dan semakin besarnya peranan statistik baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Keempat perubahan tersebut mengakibatkan penyelenggara statistik memerlukan pengaturan yang lebih memadai untuk dapat menjamin terhindar duplikasi, kemudahan akses oleh pengguna data, kepastian hukum bagi penyelenggara kegiatan Statistik, dan perlindungan kepada responden.

Prinsip pokok yang harus diterapkan dan dipegang teguh dalam penyelenggaraan Statistik adalah asas-asas pembangunan Nasional yang meliputi asas keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, asas manfaat, asas Demokrasi Pancasila, asas adil dan merata, asas keseimbangan, keserasian dan keselarasan dalam perikehidupan, asas hukum, asas kemandirian, asas kejuangan, serta asas ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pelaksanaannya, Undang-Undang ini juga berasaskan keterpaduan, keakuratan, dan kemutakhiran, agar dapat menyediakan data statistik yang andal dan terpercaya.

Pengertian Statistik dalam Undang-Undang ini adalah luas, baik Statistik sebagai data atau informasi, maupun sebagai ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data. Ketiga pengertian tentang Statistik tersebut menjadi landasan penyelenggaraan Statistik dalam mendukung pembangunan nasional.

Undang-Undang ini menetapkan jenis Statistik berdasarkan tujuan kemanfaatannya serta mengatur lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik. Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis Statistik terdiri atas Statistik dasar, Statistik sektoral dan Statistik khusus. Pengaturan lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik baik pemerintah maupun masyarakat; Kedua menjamin kepentingan masyarakat pengguna Statistik atas nilai informasi yang diperolehnya, Ketiga, mengupayakan koordinasi dan kerjasama agar kegiatan yang dilakukan oleh berbagai pihak berjalan secara efektif dan efisien, tidak terjadi duplikasi, serta saling mengisi dan saling memperkuat; dan Keempat, mengantisipasi perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada penyelenggaraan Statistik.

Badan sebagai instansi pemerintah yang mandiri berwenang mengumumkan hasil Statistik yang diselenggarakan secara teratur dan transparan melalui Berita Resmi Statistik. Kesahihan seluruh hasil Statistik yang diumumkan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab Badan.

Koordinasi dan kerjasama yang diatur dalam Undang-Undang ini menjadi sangat penting untuk dapat dikembangkan antara Badan dengan instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya, serta kerja sama dengan lembaga asing yang bergerak dalam kegiatan Statistik. Makin beranekaragamnya informasi Statistik yang berkembang dengan kebutuhan dan kemajuan kehidupan bangsa serta ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pembakuan konsep, definisi klasifikasi, dan ukuran-ukuran perlu memperoleh perhatian secara seksama.

Hak dan kewajiban penyelenggara kegiatan statistik, petugas statistik, responden, dan pengguna data statistik diatur secara seimbang, sejalan dengan hal tersebut, sanksi terhadap pelanggaran norma yang ada dalam penyelenggara statistik ditetapkan dengan maksud memberikan perlindungan bagi pihak yang dirugikan.

Badan mempunyai perwakilan wilayah di daerah yang merupakan instansi vertikal, satuan organisasi di lingkungan instansi pemerintah yang melaksanakan statistik sektoral harus mengadakan koordinasi dengan Badan dalam menerapkan keseragaman konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan. Untuk mengoptimalkan penyelenggaraan Statistik, Badan memperoleh saran dan mempertimbangkan Forum Statistik yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Badan melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan Statistik dan masyarakat umumnya untuk meningkatkan kontribusi dalam mendukung pembangunan nasional, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan meningkatkan kesadaran masyarakat baik sebagai responden maupun pengguna data Statistik akan arti dan kegunaan Statistik. Dalam pelaksanaannya, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat.

Materi yang merupakan muatan baru dalam Undang-Undang tentang Statistik ini, antara lain :

1. Jenis Statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas Statistik dasar, yang sepenuhnya diselenggarakan oleh Badan Statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah secara mandiri atau bersama Badan, serta Statistik khusus yang diselenggarakan oleh Badan, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2..Hasil Statistik yang diselenggarakan oleh Badan diumumkan dalam Berita Resmi Statistik secara teratur dan tranparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan yang diperlukan.
  - 5) Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efesien.
  - 6) Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada Badan.

Ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang ini perlu dimasyarakatkan secara intensip, Undang-Undang ini mengatur hal-hal pokok, oleh karena itu lebih lanjut akan diatur dalam peraturan pelaksanaannya.



**LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
NUMBER 16 OF 1997  
ON  
STATISTICS**

**WITH THE MERCY AND COMPASSION OF THE ONE ONLY GOD  
THE PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA,**

- Considering :
- a. that a statistics are important to the planning, implementation, monitoring, and evaluation of various activities in every aspect of the community, nation, and state in the context of national development, as the implementation of Pancasila, which aims to promote public welfare in an effort to achieve the national goals as stated in the preamble to the Constitution of 1945;
  - b. that in the above mentioned importance of statistics mean, that steps must be taken to regulate integrated national statistics in an effort to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System;
  - c. that in Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics are no longer appropriate in light of subsequent developments, community demands, and the requirements of national development;
  - d. that in light of letter a, b, and c above, a new Law on Statistics is deemed necessary;

In view of : Article 5 section (1) and Article 20 section (1) of the Constitution of 1945;

With the approval of  
**THE PEOPLE'S REPRESENTATIVE COUNCIL  
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**

**DECREES**

To stipulate : **THE LAW ON STATISTICS.**

## CHAPTER I GENERAL PROVISIONS

### Article 1

- In this law* : 1. *Statistics are the data obtained by collection, preparation, presentation, and analysis, and is the system which regulates the connection between elements of statistics collection.*
2. *Data are information in the form of numbers which concern the special characteristics of a population.*
3. *The National Statistics System is an institution consisting of parts which are interlinked in an ordered manner to form a totality in statistical collections.*
4. *Statistical activities are measures directed towards providing and disseminating data, advancing the science of statistics, and eventually developing a National Statistics System.*
5. *Basic statistics are statistics utilized for a broad range of (both government and community) purposes, which have cross-sectoral characteristics, are on a national and macro scale, and*
6. *will be the responsibility of the Agency.*
7. *Sectoral statistics are statistics utilized to satisfy the needs of particular institutions in an effort to perform the duties of the administration and to further development, the primary duty of the institution in question.*
8. *Special statistics are statistics utilized to fulfil the specific needs of business, education, socioculture, and community interests, undertaken by non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community.*
9. *A census is the data collected by enumerating a census of all population units in the entire territory of the Republic of Indonesia to determine the characteristics of a population at a*
10. *given time.*
11. *A survey is a data collection method whereby a sample census is taken in order to estimate the characteristics of a population at a given time.*
12. *The compilation of administrative products is collecting, preparing, presenting and analyzing data from*

- administrative records available from the government and/or the community.*
13. *The Agency is the BPS - Statistics Indonesia.*
  14. *Population is the unit or object of statistical activities, and includes government institutions, non government institutions, organizations, individuals, items, and so on.*
  15. *A sample is a unit of the population used to estimate the characteristics of a population.*
  16. *A synopsis is an outline of a statistical collection.*
  17. *A conductor of statistical activities may be a government institution, a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community.*
  18. *An enumerator is an individual assigned by the conductor of statistical activities to collect data by interviewing, measuring (or using some other method on) the object of statistical activity.*
  19. *A respondent is a government institution, a non government institution, an organization, an*
  20. *individual, or another part of the community which has been selected as the object of statistical activity.*

## CHAPTER II

### PRINCIPLES, DIRECTIONS, AND AIMS

#### Article 2

*In addition to the basic principles of national development, this Law is based on :*

- a. integrity;*
- b. accuracy; and*
- c. currency.*

#### Article 3

*Statistical activities should :*

- a. support national development;*

- b. *develop a reliable, effective, and efficient National Statistics System;*
- c. *increase public awareness of the significance and function of statistics; and*
- d. *support the development of science and technology.*

#### Article 4

*Statistical activities aim to provide complete, accurate, and current statistical data in order to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System to support national development.*

### CHAPTER III

#### TYPES OF STATISTICS AND METHODS OF DATA COLLECTION

##### Part One

##### Types of Statistics

#### Article 5

*Based on the purpose for which they are used, statistics are classified into the following types :*

- a. *basic statistics;*
- b. *sectoral statistics; and*
- c. *special statistics.*

#### Article 6

- (1) *Basic statistics and sectoral statistics are available for public utilization unless it is specified otherwise in prevailing legislation.*
- (2) *Every individual has equal opportunity to access and make use of special statistics but must maintain regard for the legally protected rights of a person or an institution.*

##### Part Two

##### Data Collection Methods

Article 7

*Statistics are collected by :*

- a. census;*
- b. survey;*
- c. the compilation of administrative products; and*
- d. other methods in keeping with developments in science and technology.*

Article 8

- (1) Censuses as referred to in Article 7 letter a, will be conducted at least once every ten years by the Agency, and will consist of :
  - a.a population census;*
  - b.an agricultural census; and*
  - c. an economic census.**
- (2) Changes to the census and when it is to be conducted as referred to in section (1), will be further regulated in a government regulation.*

Article 9

- 1) Surveys as referred to in Article 7 letter b, will be conducted periodically or at any time in order to obtain detailed data.*
- 2) Intercensal surveys will be carried out between censuses in order to bridge them.*

Article 10

- 1) Compilation of administrative products referred to in Article 7 letter c, will be collected by utilizing various documents from administrative records.*
- 2) Compilation of administrative products will be owned by government institutions but will be available for public utilization unless prevailing legislation specifies otherwise.*
- 3) Every individual will have an equal opportunity to access the compilation of administrative products owned by a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community but must maintain regard for the legally protected rights of an individual or an institution.*

CHAPTER IV  
STATISTICS COLLECTION

Part One  
Basic Statistics

Article 11

- (1) *The Agency is responsible for basic statistics collection.*
- (2) *When collecting basic statistics referred to in section (1), the Agency will obtain data by :*
  - a. *census;*
  - b. *survey;*
  - c. *compilation of administrative products; and*
  - d. *other methods in keeping with developments in science and technology.*

Part Two  
Sectoral Statistics

Article 12

- (1) *A government institution will collect sectoral statistics in accordance with the scope of its duties and functions, either independently or in cooperation with the Agency.*
- (2) *When collecting sectoral statistics, the government institution will obtain data by :*
  - a. *survey;*
  - b. *compilation of administrative products; and*
  - c. *other methods in keeping with developments in science and technology.*
- (3) *Sectoral statistics must be collected in cooperation with the Agency when the statistics can only be obtained by census and need to be collected on a national scale.*
- (4) *The results of sectoral statistics activity when carried out by a government institution on its own must be submitted to the Agency.*

*Part Three  
Special Statistics*

*Article 13*

- (1) Special statistics will be collected by the community whether by a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community either independently or in cooperation with the Agency.*
- (2) The community may collect special statistics as referred to in section (1) by :
  - a. survey;*
  - b. the compilation of administrative products; and*
  - c. other methods in keeping with developments in science and technology.**

*Article 14*

- (1) In order to develop a National Statistics System, the community as referred to in Article 13 section (1) must provide the Agency with a synopsis of the statistical activity that it has undertaken when completed.*
- (2) The synopsis referred to in section (1) should contain :
  - a. a title;*
  - b. the area where the statistical activities were conducted;*
  - c. the population;*
  - d. the number of respondents;*
  - e. the time taken;*
  - f. the statistical method;*
  - g. the name and address of the conductor of statistics activities; and*
  - h. an abstract.**
- (3) The synopsis can be delivered by post, a data communications network, or other means deemed convenient for the conductor of the statistical activity.*
- (4) The obligation to provide a synopsis as referred to in section (1) does not apply to statistics which are used to fulfil internal requirements.*

*CHAPTER V  
PUBLICATION AND DISSEMINATION*

*Article 15*



- (1) *The Agency may publish the statistics it has collected.*
- (2) *The statistics are to be published in the Official Statistics News.*

#### Article 16

*The Agency is to disseminates the statistics it has collected.*

### CHAPTER VI COORDINATION AND COOPERATION

#### Article 17

- (1) *The coordination and cooperation in the collection of statistics will be the responsibility of the Agency in consultation with government institutions and the community, at both central and regional levels.*
- (2) *In the framework of achieving and developing a National Statistics System, the Agency will cooperate with government institutions and the community to standardize concepts, definitions, classifications and measurements.*
- (3) *The coordination and cooperation referred to in section (1) are to be conducted on the basis of partnership, and developments in science and technology will be anticipated and applied.*
- (4) *The method and scope of the coordination and cooperation in the collection of statistics between the Agency, government institutions, and the community will be further regulated by a Presidential Decree.*

#### Article 18

- (1) *There may also be cooperation in collecting statistics between the Agency, government institutions, and/or the community and international institutions, foreign countries, or foreign private institutions in accordance with prevailing legislation.*
- (2) *The cooperation in the collection of statistics referred to in section (1) is based on the principle that the principal conductor of statistical activities will be the Agency, the government institution, or the Indonesian community.*

CHAPTER VII  
RIGHTS AND OBLIGATIONS

Part One  
Conductor of Statistic Activities

Article 19

*The conductor of statistical activities may obtain information from respondents on the characteristics of every population which is the object of the research.*

Article 20

*In accordance with prevailing legislation, the conductor of statistical activities must provide equal opportunity for the community to access available statistics.*

Article 21

*The conductor of statistical activities must ensure the confidentiality of the information obtained from respondents.*

Part Two  
Enumerators

Article 22

*Every enumerator from the Agency may enter an appointed working area in order to obtain necessary information.*

Article 23

*Every enumerator must deliver the results of the statistical activity without altering them.*

#### Article 24

*Stipulations ensuring the confidentiality of the information collected referred to in Article 21 also apply to enumerators.*

#### Article 25

*Every enumerator must display his or her letter of assignment and/or identification, and must observe religious beliefs, local customs, etiquette and public order.*

#### Part Three Respondents

#### Article 26

- (1) Every individual has the right to refuse to be a respondent, except when the Agency is collecting basic statistics.*
- (2) Every respondent may turn away any enumerator who fails to satisfy the requirements of Article 25.*

#### Article 27

*Every respondent must provide the required information when the Agency is collecting basic statistics.*

### CHAPTER VIII INSTITUTIONAL ISSUES

#### Article 28

- (1) The government will establish a Agency which will be under and directly*

*responsible to the President.*

- (2) The Agency has regional representatives vertically.*
- (3) Stipulations regarding the Agency's duties, functions, organizational structure, and working procedures, as referred to in section (1) and section (2), will be further regulated by a Presidential Decree.*

*Article 29*

- (1) The government will establish a Statistics Community Forum which will provide advice on statistics to the Agency.*
- (2) The Forum referred to in section (1) will not have a formal structure but will be independent. Its members will consist of government representatives, experts, practitioners and public figures.*

*Article 30*

- (1) A government institution may establish an organizational unit within its field of operation to collect sectoral statistics.*
- (2) The duties, functions, organizational structures, and working procedures of the organizational unit referred to in section (1) will be regulated by the relevant institution based on prevailing legislation.*
- (3) When collecting sectoral statistics, the organizational unit referred to in section (1) must coordinate with the Agency to apply standardized concepts, definitions, classifications and measurements to further develop the National Statistics System.*

**CHAPTER IX**  
**GUIDANCE**

*Article 31*

*The Agency will cooperate with government institutions and the community to guide the statistics collecting body and the community, in order to further increase the community's contributions to, and appreciation of statistics, to develop a National Statistics System, and to support national development.*

*Article 32*

*The Agency should provide guidance as referred to in Article 31, by :*

- a. increasing the capabilities of the human resources used in statistics collections;*
- b. developing statistics as a science;*
- c. increasing mastery of science and technology which can support statistics collections;*
- d. creating conditions that support the necessary standardization and development of concepts, definitions, classifications and measurements in cooperation with other statistics collectors;*
- e. developing an information statistics system;*
- f. improving the dissemination of statistical information;*
- g. increasing the ability to use and utilize statistics to support national development; and*
- h. promoting public awareness of the significance and function of statistics.*

#### *Article 33*

*The guidance directive referred to in Article 31 will be further regulated in a government regulation.*

### *CHAPTER X*

#### *CRIMINAL PENALTIES/PROVISIONS*

#### *Article 34*

*Any individual who unlawfully conducts a census in breach of Article 11 section (2) letter a, will be subject to imprisonment for a period not exceeding two years and a fine not exceeding Rp 50,000,000.*

#### *Article 35*

*Any individual who deliberately violates Article 14 section (1), will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year or a fine of up to Rp 25,000,000.*

#### *Article 36*

- (1) *Any conductor of statistical activities who deliberately, and without legal justification, fails to fulfil his or her obligations as set out in Article 20, will be subject to imprisonment for one year or a fine not exceeding Rp 25,000,000.*
- (2) *Any conductor of statistical activities who deliberately violates Article 21 will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100,000,000.*

*Article 37*

*Enumerators who deliberately violate Article 24 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp 25,000,000.*

*Article 38*

*Respondents who deliberately violate Article 27 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp 25,000,000.*

*Article 39*

*Any individual who deliberately and without legal justification prevents, interrupts, or causes the conductor of statistical activities to fail to collect basic or sectoral statistics will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100,000,000.*

*Article 40*

- (1) *The criminal acts referred to in Article 34, Article 36 section (2), Article 37, Article 38, and Article 39 are crimes.*
- (2) *The criminal acts referred to in Article 35 and Article 36 section (1) are violations.*

**CHAPTER XI**  
**TRANSITIONAL PROVISION**

*Article 41*

*All regulations which implement Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics remain effective provided they do not conflict with, or have not been repealed by, this Law or any subsequent legislation.*

<https://gunungsitoli.kota.bps.go.id>

*CHAPTER XII  
CLOSING PROVISIONS*

*Article 42*

*When this Law takes effect, Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics will be invalid.*

*Article 43*

*This Law will take effect on the date it is enacted.*

*In order for every individual to know of this law, this legislation must be published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.*

*Ratified in Jakarta*

*on May 19, 1997*

*The President of the Republic of Indonesia*

*signed*

**SOEHARTO**

*Promulgated in Jakarta*

*on May 19, 1997*

**THE MINISTER/STATE SECRETARY**

**OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**

*signed*

**MOERDIONO**

STATE GAZETTE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA OF 1997 NUMBER 39

*Copy of original text*  
SECRETARIAT OF THE CABINET OF  
THE REPUBLIC OF INDONESIA  
Head of the Bureau of  
Law and Regulations,  
Signed  
Lambock V. Nahattands

*Copy of original copy*  
BPS - STATISTICS INDONESIA  
Head of the Bureau of Personnel and  
Organization,  
signed  
Pietojo, MSA

*Copy of original copy*  
BPS - STATISTICS OF GUNUNGSITOLI  
MUNICIPALITY  
signed  
Sabar Alberto Harianja, S.Si., MM

**ELUCIDATION OF  
THE LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
NUMBER 16 OF 1997  
ON  
STATISTICS**

**GENERAL**

*Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics are no longer in accordance with or capable of accommodating various developments, the community's demands, and the needs of national development. The condition of the state and developments in science and technology when the two Laws were enacted were very different from those of the present day.*

*In the past thirty years, fundamental changes have influenced the collection of statistics. Firstly, improved community welfare as a result of national development has increased the variety of statistical data required by the community. Secondly, the variety of data which in the early sixties could be adequately collected by the Central Bureau of Statistics (BPS) now requires the involvement of other conductors of statistical activities beyond the Agency. Thirdly, developments in science and technology have impacted upon the development of statistics collection. Fourthly, strategic changes, such as globalization, marked by openness, increased competition, rapid flow of statistical information, and the increased role of information for the government or the community, have also effected the development of statistics collection. These four changes have increased the need for more adequate regulations to prevent duplication, facilitate data user access, legal certainty for statistics collectors, and protection for respondents.*

*The primary principles that must be applied and adhered to when collecting statistics are national development (which includes faith and subservience to God the One and Only), usefulness, Pancasila Democracy, fairness, equality, balance, harmony, legality, independence, enthusiasm, and science and technology. This Law also operates on the basis of integrity, accuracy, and currency to provide reliable and accurate statistical data. The definition of statistics in this Law is broad, statistics may be data or information in the form of numbers, a system which combines statistical undertakings, or the science of the methods for collecting, processing, presenting, and analyzing data. These three definitions of statistics will become the foundation for statistics collection which will support national development.*

*This Law establishes the types of statistics based on the purpose for which they are used and regulates the scope and function of conductors of statistical activities. Depending on the purpose for which they are used, statistics can be basic, sectoral, or special. The regulation of the scope and function of conductors of statistical activities are aimed at: firstly, guaranteeing legal certainty for the conductors of statistical activities whether from the government or the community; secondly, safeguarding the*

*interests of the statistics users over the value of the information they have received; thirdly, striving for coordination and co operation to ensure that enumerators collect statistics effectively, efficiently and without duplication, and that the statistics complement and support each other; and fourthly, anticipating scientific and technological developments which will impact upon the collection of statistics.*

*As an independent government institution, the Agency may publish the statistics it has collected, regularly and transparently through the Official Statistics News. The validity of all published statistics will be the sole responsibility of the Agency.*

*It is very important that the coordination and cooperation regulated in this Law be developed between the Agency and government institutions, non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community, and that cooperation be developed with foreign institutions dealing with statistics. The increasing diversity in statistics will require developments which must accord with the needs and progress of the nation and advances in science and technology. Thus the standardization of concepts, definitions, classifications and measurements will require close attention.*

*The rights and obligations of the conductor of statistical activities, enumerators, respondents, and statistics users are regulated in a balanced manner. Thus penalties for violations of the norms of statistics collection will be established to protect the party which suffers loss.*

*The Agency will be represented by hierarchical agencies in regional areas. Any organizational units in the government domain which collects sectoral statistics must cooperate with the Agency to apply uniform concepts, definitions, classifications and standardized measurements. To optimize the collection of statistics, the Agency should obtain advice from the Community Statistics Forum for Statistics, which consists of government bodies, experts, practitioners and public figures.*

*The Agency will guide statistics collectors and the community in general in order to increase contributions which support national development, to develop a National Statistics System, and to promote public awareness, both of respondents and as users of statistics, and the significance and function of statistics. To do this, the Agency will cooperate with government enumerators and parts of the community.*

*Some of the new material in this Law is:*

- 1. The type of statistics. This depends on the purpose for which they are used. Basic statistics are collected solely by the Agency. Sectoral statistics are collected by government enumerators whether independently or in cooperation with the Agency. Special statistics are collected by non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community either independently or with the Agency.*

2. *Statistics collected by the Agency are to be published in the Official Statistics News regularly and transparently so that the community can readily obtain necessary data.*
3. *The National Statistics System will be reliable, effective and efficient.*
4. *A Community Forum for Statistics, will be established. Its duty will be to advise the Agency, and accommodate the aspirations of the statistics community.*

*This Law must be promoted intensively among the community.*

*This Law only regulates primary issues. Thus further stipulations will be promulgated in an implementing regulation.*

#### ARTICLE BY ARTICLE

##### Article 1

*No further explanation required.*

##### Article 2

*Founded in national development, this Law is based on integrity, accuracy, as well as currency.*

##### Letter a.

*“Integrity” means that statistics are collected together with the government, and that the community must complement and strengthen each other by fulfilling statistical needs and avoiding duplication.*

##### Letter b.

*“Accuracy” means that all statistics must attempt to generate thorough, precise, accurate, and correct statistical data.*

##### Letter c.

*“Currency” means that all presented or available statistics must illustrate a phenomenon and/or its changes on the basis of the most recent data. Therefore, the collection, processing, presentation, and analysis of statistics must always be constantly, continuously, and periodically undertaken.*

##### Article 3

##### Letter a.

*No further explanation required.*

*Letter b.*

*No further explanation required.*

*Letter c.*

*“Community awareness” means the growth and development of awareness about statistics, which will promote the community’s knowledge of the importance, significance and function of statistics.*

*Letter d.*

*No further explanation required.*

#### *Article 4*

*The institutional status of the conductor of statistical activities, the method employed, the quality of human resources, and a legal guarantee that the system is capable of presenting complete, accurate, and timely statistical data, are all interrelated and must be focused upon in the context of the National Statistics System.*

#### *Article 5*

*The types of statistics (basic, sectoral or special), which are defined with reference to their purpose, include economic statistics and public welfare statistics. Economic statistics cover agricultural, industrial, trade, and other types of economic statistics, while public welfare statistics encompass demographic and environmental statistics. The compilation of administrative products and/or the processing of basic, sectoral, or special statistics may be presented in the form of either cross-sectoral or regional statistics, such as gross domestic product figures, gross regional domestic product figures, national income figures, economic indicators, social indicators, cross-sectoral statistics, and other regional statistics. To fulfil the need for data on a regional level, regional statistics can be presented.*

#### *Article 6*

##### *Section (1)*

*No further explanation required*

##### *Section (2)*

*The rights protected by the Law include copyright.*

Article 7

*Letter a.*

*No further explanation required.*

*Letter b.*

*No further explanation required.*

*Letter c.*

*No further explanation required.*

*Letter d.*

*Developments in science and technology, especially information and communications technology, will enable the introduction of other special data collecting methods. Thus, the conductor of statistical activities must anticipate these developments.*

Article 8

*Section (1)*

*Because censuses will touch on every stratum of the community, the Agency must notify the community of them before they are conducted.*

*Section (2)*

*Besides taking the need for it into account, the establishment of the years in which the census will be undertaken should also refer to various international conventions to enable an international comparative aspect. Several censuses which have been carried out are the Population Censuses of 1930, 1961, 1971, 1980, and 1990; the Agricultural Censuses of 1963, 1973, 1983, and 1993, and the Economic Censuses of 1986 and 1996.*

Article 9

*Section (1)*

*No further explanation required.*

*Section(2)*

*Surveys will be conducted between censuses for the purpose of*

*updating data, such as the Intercensal Population Survey.*

*Article 10*

*No further explanation required.*

*Article 11*

*Section (1)*

*Because the benefits of basic statistics are significant, the Agency will be responsible for collecting them.*

*Section (2)*

*Letter a.*

*No further explanation required.*

*Letter b.*

*No further explanation required.*

*Letter c.*

*When collecting basic statistics by compiling administrative products, the Agency may obtain the administrative products available from government institutions and/or parts of the community but must maintain regard for the legally protected rights of individuals or institutions.*

*Letter d.*

*No further explanation required.*

*Article 12*

*Section (1)*

*“Government institutions” are those outside the Agency.*

*Section (2)*

*No further explanation required.*

*Section (3)*

*No further explanation required.*

*Section (4)*

*No further explanation required.*

Article 13

*No further explanation required.*

Article 14

Section (1)

*A synopsis should be delivered to ensure that the Agency becomes the referencen center for statistical information.*

Section (2)

Letter a.

*No further explanation required.*

Letter b.

*No further explanation required.*

Letter c.

*No further explanation required.*

Letter d.

*No further explanation required.*

Letter e.

*No further explanation required.*

Letter f.

*No further explanation required.*

Letter g.

*No further explanation required.*

Letter h.

*An “Abstract” is the brief, qualitative outline of the statistics collection.*

Section (3)

*The collector does not have to deliver the synopsis personally but may choose a method that is considered expeditious or convenient for him or her.*

Section (4)

*An “Internal need” is the need that statistics be for their own*

*purposes and not for publication.*

#### Article 15

##### Section (1)

*No further explanation required.*

##### Section (2)

*The Official Statistics News will be fully managed by the Agency to ensure its regular publication, authenticity, and continuity.*

#### Article 16

*The Agency must disseminate the statistics collected through the print, electronic, and other information media.*

#### Article 17

##### Section (1)

*No further explanation required.*

##### Section (2)

*No further explanation required.*

##### Section (3)

*No further explanation required.*

##### Section (4)

*The Presidential decree will also regulate the following primary issues:*

- a. the obligation of government institutions to notify the Agency prior to the commencement of any statistical activity;*
- b. the obligation of government institutions collecting the statistics to follow the Agency's recommendations; and*
- c. the obligation of government institutions to submit statistics it has obtained to the Agency.*

#### Article 18

*No further explanation required.*

Article 19

*No further explanation required.*

Article 20

*No further explanation required.*

Article 21

*The confidentiality of personal information provided by respondents is guaranteed because all statistics collectors must present the statistics in the form of aggregate statistical data.*

Article 22

*A “Working area” is the respondent’s domicile in the form of an administrative region, enumeration area, or the smallest part that includes the enclosure or the physical building inside it.*

Article 23

*“As is” means that the statistics collected in the field must be delivered to the conductor ofm the statistical activity who is managing the project, without alteration.*

Article 24

*No futher explanation required.*

Article 25

*All enumerators must have assignment letter and/or identification, in order to guarantee his or her authenticity and to reassure the respondent.*

Article 26

*No further explanation required.*

*Article 27*

*“Necessary information” is the information requested through a questionnaire which must be filled in completely and accurately.*

*Article 28*

*No further explanation required.*

*Article 29*

*No further explanation required.*

*Article 30**Section (1)*

*In the framework of supporting the realization of and further developing a National Statistics System, government institutions may establish an organizational unit to collect sectoral statistics, while private institutions may also seek the establishment of an organizational unit to collect special statistics.*

*Section (2)*

*No further explanation required.*

*Section (3)*

*No further explanation required.*

*Article 31*

*No further explanation required.*

*Article 32*

*No further explanation required.*

*Article 33*

*No further explanation required.*

Article 34

*No further explanation required.*

Article 35

*No further explanation required.*

Article 36

*No further explanation required.*

Article 37

*No further explanation required.*

Article 38

*No further explanation required.*

Article 39

*No further explanation required.*

Article 40

*No further explanation required.*

Article 41

*No further explanation required.*

Article 42

*No further explanation required.*

Article 43

*No further explanation required.*

**ADDENDUM FOR THE STATE BULLETIN OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**

NUMBER 3683.

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

## Lampiran 4/Appendix 4

**DAFTAR ALAMAT BADAN PUSAT STATISTIK (BPS)  
KABUPATEN/KOTA SE SUMATERA UTARA  
LIST ADDRESS OF BPS-STATISTICS REGENCY/CITY OF SUMATERA UTARA**

Nama Kantor/Office	Alamat/Address
1. BPS Kabupaten Nias	Jl. Ampera No. 3, Gunung Sitoli Telp. (0630) 21616 E-mail: <a href="mailto:bps1201@bps.go.id">bps1201@bps.go.id</a>
2. BPS Kabupaten Mandailing Natal	Komplek Perkantoran Paya Loting, Panyabungan Telp. (0636) 326176 E-mail: <a href="mailto:bps1202@bps.go.id">bps1202@bps.go.id</a>
3. BPS Kabupaten Tapanuli Selatan	Jl. S.M. Raja Km 6,5 Batunadua, Padangsidimpuan, Telp. (0634) 21071 E-mail: <a href="mailto:bps1203@bps.go.id">bps1203@bps.go.id</a>
4. BPS Kabupaten Tapanuli Tengah	Jl. N. Daulay, Pandan, Sibolga – 22661 Telp. (0631) 23082 E-mail: <a href="mailto:bps1204@bps.go.id">bps1204@bps.go.id</a>
5. BPS Kabupaten Tapanuli Utara	Jl. Sutan Sumurung L. Tobing No. 7, Tarutung – 22661, Telp. (0633) 21153 E-mail: <a href="mailto:bps1205@bps.go.id">bps1205@bps.go.id</a>
6. BPS Kabupaten Toba Samosir	Jl. Somba Debata No. 5, Onan Raja Balige – 22531 Telp./Fax. (0632) 21480 E-mail : <a href="mailto:bps1206@bps.go.id">bps1206@bps.go.id</a>
7. BPS Kabupaten Labuhan Batu	Jl. Flamboyan No. 3 (Komp. Bupati L.Batu), R. Prapat, Telp. (0624) 352107 E-mail: <a href="mailto:bps1207@bps.go.id">bps1207@bps.go.id</a>
8. BPS Kabupaten Asahan	Jl. Tusam No. 2, Kisaran – 21216 Telp. (0623) 41731 E-mail : <a href="mailto:bps1208@bps.go.id">bps1208@bps.go.id</a>
9. BPS Kabupaten Simalungun	Jl. Sangnawaluh Km 4, P. Siantar – 21151, Telp. (0622) 50252 E-mail: <a href="mailto:bps1209@bps.go.id">bps1209@bps.go.id</a>
10. BPS Kabupaten Dairi	Jl. Pelita No. 15, Sidikalang, Telp. (0627) 21304 E-mail: <a href="mailto:bps1210@bps.go.id">bps1210@bps.go.id</a>

11. BPS Kabupaten Karo  
Jl. Letjen Djamin Ginting No. 131, Berastagi,  
Telp. (0628) 92675  
E-mail: [bps1211@bps.go.id](mailto:bps1211@bps.go.id)
12. BPS Kabupaten Deli Serdang  
Jl. Karya Utama Komp. Pemda Deli Serdang, Lubuk  
Pakam, Telp. (061) 7951326  
E-mail: [bps1212@bps.go.id](mailto:bps1212@bps.go.id)
13. BPS Kabupaten Langkat  
Jl. T. Putra Azis No. 1 Komp. Pemda Langkat, Stabat  
Telp. (061) 8910990  
E-mail : [bps1213@bps.go.id](mailto:bps1213@bps.go.id)
14. BPS Kabupaten Nias Selatan  
Jl. Saonigehe No. 95 Km. 2 T. Dalam Nias Selatan  
Telp./Fax. (0630) 7001603  
E-mail : [bps1214@bps.go.id](mailto:bps1214@bps.go.id)
15. BPS Kabupaten Humbang Hasudutan  
Jl. Raya Sirisi-risi No.34 Km.1,6 Dolok Sanggul,  
Telp./Fax.(0633) 31554  
E-mail: [bps1215@bps.go.id](mailto:bps1215@bps.go.id)
16. BPS Kabupaten Pakpak Bharat  
Jl. Kecupak No. 38 Salak  
Telp.(0627) 433065  
E-mail : [bps1216@bps.go.id](mailto:bps1216@bps.go.id)
17. BPS Kabupaten Samosir  
Jl. Raya Rianiate No.13 Pangururan-Samosir 22392  
Telp./Fax. (0626) 20597  
E-mail: [bps1217@bps.go.id](mailto:bps1217@bps.go.id)
18. BPS Kabupaten Serdang Bedagai  
Jl. Negara Medan-Tebing Tinggi Komp. Instansi Vertikal  
Sei Rampah 20695  
Telp. 0621-441805 Faks. 0621-441806  
E-mail : [bps1218@bps.go.id](mailto:bps1218@bps.go.id)
19. BPS Kabupaten Batubara  
Jl. Medan No. 18 Lima Pulu, Batubara 21255  
Telp./Fax: 0622-697383  
E-mail : [bps1219@bps.go.id](mailto:bps1219@bps.go.id)
20. BPS Kabupaten Padanglawas Utara  
Jl. Lintas Gunung Tua-Binanga Km 2 Gunung Tua 22753  
Telp. 0635-510878 Faks. 0635-510878  
E-mail : [bps1220@bps.go.id](mailto:bps1220@bps.go.id)
21. BPS Kabupaten Padang Lawas  
Jl. K.H. Dewantara No. 56 A Lingkungan IV Pasar  
Sibuhuan  
Telp. 0636-421175 Faks. 0636-422010  
E-mail : [bps1221@bps.go.id](mailto:bps1221@bps.go.id)

22. BPS Kota Sibolga      Jl. T. Dorong Ht. Galung No. 2, Sibolga – 22521,  
Telp. (0631) 22082  
E-mail: [bps1271@bps.go.id](mailto:bps1271@bps.go.id)
23. BPS Kota Tanjung  
Balai      Jl. Jend. Sudirman Km. 1 Tanjung Balai – 21311,  
Telp. (0623) 92004/597184  
E-mail: [bps1272@bps.go.id](mailto:bps1272@bps.go.id)
24. BPS Kota  
Pematangsiantar      Jl. Porsea No. 5A, P. Siantar – 21125,  
Telp. (0622) 24495  
E-mail: [bps1273@bps.go.id](mailto:bps1273@bps.go.id)
25. BPS Kota Tebing  
Tinggi      Jl. Gunung Lauser Komp. Pemda T.Tinggi – 20614  
Telp. (0621) 21733  
E-mail : [bps1274@bps.go.id](mailto:bps1274@bps.go.id)
26. BPS Kota Medan      Jl. Budi Kemasyarakatan No. 10A, Medan – 20116,  
Telp. (061) 6619936  
E-mail: [bps1275@bps.go.id](mailto:bps1275@bps.go.id)
27. BPS Kota Binjai      Jl. W.R. Mongonsidi No. 22, Binjai – 20719  
Telp. (061) 8821146  
E-mail : [bps1276@bps.go.id](mailto:bps1276@bps.go.id)
28. BPS Kota  
Padangsidempuan      Jl. T. Rizal Nurdin Pal. IV Pijorkoling  
Telp./Fax (0634) 28775  
E-mail: [bps1277@bps.go.id](mailto:bps1277@bps.go.id)
29. BPS Kota  
Gunungsitoli      Jl. Arah Puskesmas No.9 Dusun III Desa Hilinaa  
Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli 22811,  
E-mail: [bps1278@bps.go.id](mailto:bps1278@bps.go.id)
-

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— Enlighten The Nation —



**BADAN PUSAT STATISTIK**

**KOTA GUNUNGSITOLI**

*BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality*

Jl. Arah Puskesmas No.9 Dusun III Desa Hilinaa

Kecamatan Gunungsitoli, Gunungsitoli

Homepage : <http://gunungsitolikota.bps.go.id>

Email : [bps1278@bps.go.id](mailto:bps1278@bps.go.id)

ISSN : 2656-2162



9 772656 216005